



PT INDO OIL PERKASA Tbk

One Vision, Expanding Global Horizons

Annual Report | Laporan Keuangan

2025



One Vision, Expanding Global Horizons

Satu Visi, Memperluas Cakrawala Global

Dalam lanskap bisnis yang dinamis, PT Indo Oil Perkasa Tbk terus beradaptasi dan menciptakan terobosan strategis untuk menjaga keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun 2025, kami berhasil memperkuat fondasi permodalan melalui konsolidasi kinerja dan profitabilitas yang solid. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil produksi, penjualan, dan stabilitas bahan baku yang menguat signifikan pada paruh kedua, khususnya di kuartal ketiga dan keempat. Ditambah dengan optimalisasi mesin ekstraksi yang sukses meningkatkan yield, pencapaian ini menjadi landasan operasional yang kuat bagi kami untuk memasuki fase pertumbuhan selanjutnya.

In a dynamic business landscape, PT Indo Oil Perkasa Tbk continuously adapts and pioneers strategic breakthroughs to ensure business sustainability. Throughout 2025, we successfully fortified our capital foundation through robust performance consolidation and profitability. This is evidenced by increased production yields, sales, and raw material stability, which strengthened significantly in the second half of the year, particularly during the third and fourth quarters. Coupled with the optimization of extraction machinery that successfully enhanced yield rates, these achievements establish a solid operational groundwork for us to enter the next phase of growth.



Berbekal fondasi tersebut, PT Indo Oil Perkasa Tbk kini melangkah agresif mewujudkan visi "One Vision, Expanding Global Horizons" melalui ekspansi jangkauan operasional ke berbagai negara baru. Untuk memperkuat pijakan global ini, kami telah mendirikan anak perusahaan baru serta menjalin kemitraan strategis melalui Joint Venture. Langkah ekspansi ini selaras dengan komitmen kami untuk terus menggenjot ekspor Crude Coconut Oil (CNO) demi menyumbang devisa negara, sekaligus memaksimalkan potensi besar Indonesia sebagai pengeksport CNO terbesar kedua di dunia.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis global yang berkelanjutan, kami selalu berfokus pada peningkatan mutu, nilai tambah, serta pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pasar. Kami yakin bahwa melalui inovasi layanan, adopsi teknologi mutakhir, dan komitmen kuat dalam menjaga kemitraan erat dengan para petani kopra, PT Indo Oil Perkasa Tbk akan terus tangguh menghadapi tantangan global dan menjadi mitra terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Building upon this foundation, PT Indo Oil Perkasa Tbk is now taking aggressive strides to realize the vision of "One Vision, Expanding Global Horizons" by expanding our operational footprint into various new countries. To solidify this global foothold, we have established new subsidiaries and forged strategic partnerships through Joint Ventures. This expansion aligns with our unwavering commitment to continuously boost Crude Coconut Oil (CNO) exports, contributing to national foreign exchange revenues while maximizing Indonesia's immense potential as the world's second-largest CNO exporter.

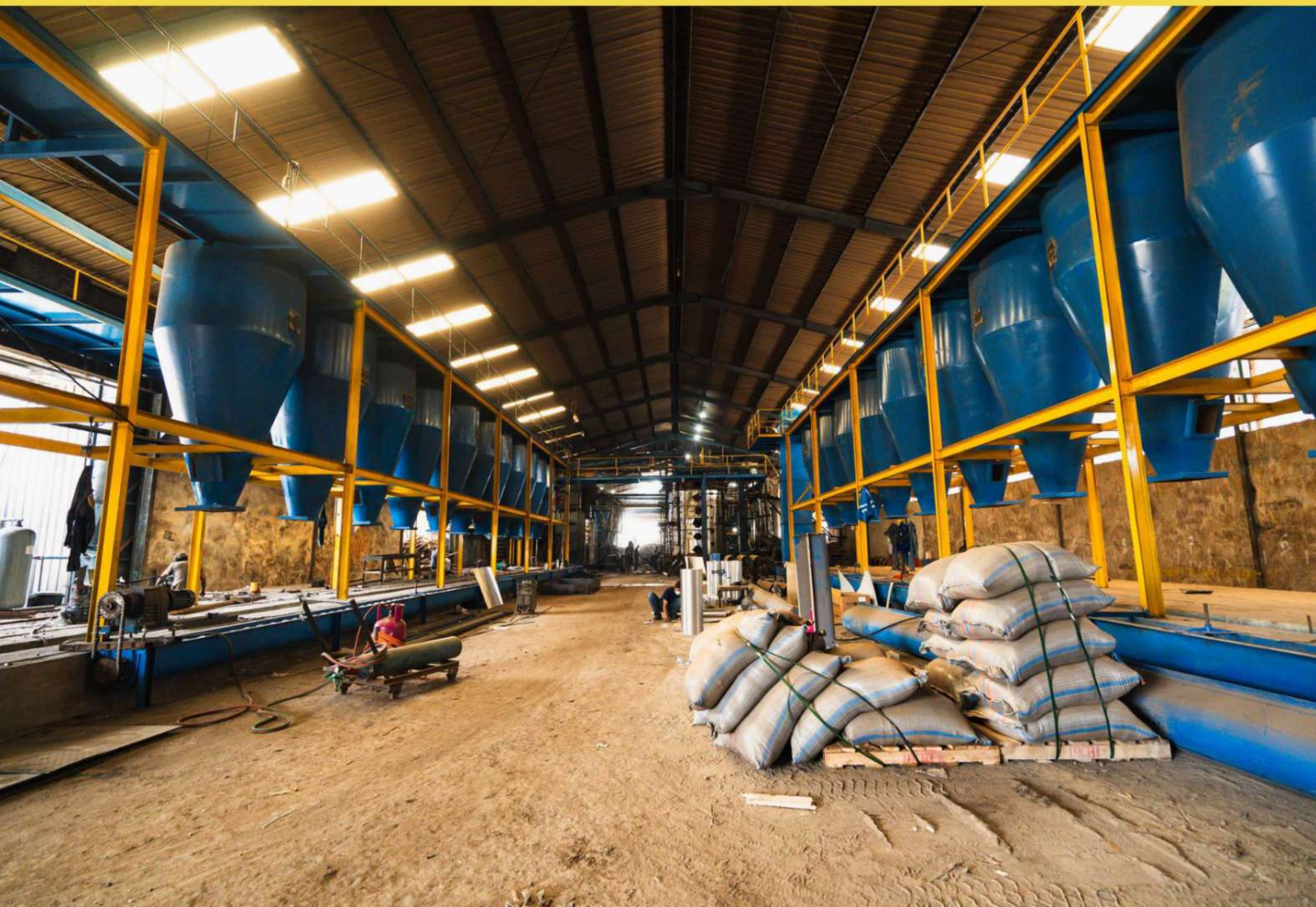
To support sustainable global business growth, we consistently focus on enhancing quality, creating added value, and fostering a profound understanding of market demands. We are confident that through continuous service innovation, the adoption of cutting-edge technology, and a steadfast commitment to maintaining close partnerships with copra farmers, PT Indo Oil Perkasa Tbk will remain resilient in navigating global challenges and stand as a trusted partner for all stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Indo Oil Perkasa Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK. 04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In a dynamic business landscape, PT Indo Oil Perkasa Tbk continuously adapts and pioneers strategic breakthroughs to ensure business sustainability. Throughout 2025, we successfully fortified our capital foundation through robust performance consolidation and profitability. This is evidenced by increased production yields, sales, and raw material stability, which strengthened significantly in the second half of the year, particularly during the third and fourth quarters. Coupled with the optimization of extraction machinery that successfully enhanced yield rates, these achievements establish a solid operational groundwork for us to enter the next phase of growth.



Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh Karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Jl. Raya Parning No. 39, Jetis, Mojokerto,
Jawa Timur - Indonesia 61352
T: (+62321) 367 1741
F: (+6221) 3670749
E: corseciop@ioperkasa.com
W: <https://indooilperkasa.com>

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, the Annual Report and Sustainability Report also present information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in the decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary
PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Jl. Raya Parning No. 39, Jetis, Mojokerto
East Java - Indonesia 61352
T: (+62321) 367 1741
F: (+6221) 3670749
E: corseciop@ioperkasa.com
W: <https://indooilperkasa.com>

Daftar Isi

01 Ikhtisar Utama

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Ikhtisar Saham
Sertifikasi
Keanggotaan Dalam Asosiasi

02 Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024
Dewan Komisaris
Direksi

03 Profil Perusahaan

Profil Perusahaan
Riwayat Singkat Perseroan
Jejak Langkah
Visit Misi Perusahaan
Kegiatan Usaha
Produk dan Layanan Usaha
Wilayah Operasional
Profil Dewan Komisaris
Profil Direksi
Struktur Organisasi
Profil Sumber Daya Manusia

Komposisi Pemegang Saham
Struktur Grup Perusahaan
Informasi Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali
Kronologis Pencatatan Saham
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Umum
Gambaran Operasional
Tinjauan Per Segmen Operasi & Operasional
Tinjauan Keuangan / Laporan Posisi Keuangan
Kemampuan Membayar Utang
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Investasi Barang Modal
Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Prospek Usaha PT Indo Oil Perkasa Tbk

Target Pencapaian Tahun 2024 dan
Proyeksi Tahun 2025
Aspek Pemasaran PT Indo Oil Perkasa
Tbk
Kebijakan Deviden
Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Transaksi Material Yang Mengandung
Benturan Kepentingan
Informasi Material terkait Investasi,
Ekspansi, Divestasi Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi, dan
Restrukturisasi Utang/Modal
Perubahan Peraturan Perundang-
undangan dan Dampak terhadap
Perusahaan
Perubahan Kebijakan Akuntansi

05 Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan
Struktur Tata Kelola Perusahaan
Rapat Umum Pemegang Saham
Dewan Komisaris
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris
dan Direksi
Kebijakan Renumerasi Dewan Komisaris
dan Direksi
Profil Komite Audit
Profil Sekretaris Perusahaan
Profil Audit Internal
Sistem Pengendalian Internal
Manajemen Risiko
Perkara Penting
Sanksi Administratif

Program Kepemilikan Saham Oleh
Manajemen dan/atau Karyawan
Kode Etik
Pengungkapan Informasi Perusahaan
Kepada Publik
Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perseroan

06 Laporan Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Perusahaan
Tata Kelola Keberlanjutan
Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan
Lembar Umpan Balik

07 Laporan Keuangan

01

Kilas Kinerja

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Sepanjang perusahaan berjalan, perusahaan mencatat berbagai capaian yang mencerminkan pertumbuhan dan ketahanan bisnis di tengah dinamika industri. Peningkatan performa, ekspansi pasar, serta optimalisasi lini bisnis menjadi faktor utama yang mendorong kinerja perusahaan tetap kompetitif dan relevan.

Throughout its history, the company has achieved numerous milestones that reflect its growth and resilience amid industry dynamics. Improved performance, market expansion, and business line optimization have been key factors in keeping the company competitive and relevant.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Aspek Ekonomi (B.1) Economic Aspect			
Penjualan Sales	Rp Juta	1.035.606.692.811	634.376.822.301
Laba Tahun Berjalan Net Profit	Rp Juta	7.566.702.658	6.345.794.481
Total Aset Asset Total	Rp Juta	259.380.608.868	219.173.546.120
Total Liabilitas Liabilities Total	Rp Juta	161.043.277.841	128.359.964.261
Aspek Lingkungan (B.2) Environmental Aspect			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	KwH	3.663.177	4.131.488
Pemakaian BBM Use of Gasoline	Liter	28.375	12.420
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	m3	19.250	18.349
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Consumption Cost	Rp	*	*
Total Emisi Emmision Total	TonCO2e	*	*
Pengurangan Entitas Emisi Reduction of Emission Intensity	TonCO2e	*	*
Jumlah dan Materi Paduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	Kasus Case	*	*
Aspek Sosial (B.3) Social Aspect			
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover Ratio	%	*	*
Total Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang	234	228
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Costs	Rp	*	*
Dana CSR CSR Fund	Rp	*	*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit

Uraian Description	2025	2024	Description
PENJUALAN	1.035.606.692.811	634.376.822.301	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(990.817.868.170)	(588.206.732.966)	COST OF SALES
LABA BRUTO	44.788.824.641	46.170.089.335	GROSS PROFIT
Beban Umum & Administrasi	(26.365.818.989)	(29.275.685.778)	General & Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	295.841.686	(635.979.503)	Other income (expenses)
LABA USAHA (OPERASIONAL)	17.019.753.363	16.258.424.054	OPERATING PROFIT
Beban Bunga dan Keuangan	(9.334.780.390)	(8.146.678.565)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	9.384.066.948	8.111.745.489	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) Pajak Penghasilan	(1.823.866.470)	(1.765.951.008)	INCOME TAX (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	7.566.702.658	6.345.794.481	NET PROFIT FOR THE YEAR
Komp. Lain (Setelah Pajak)	(42.953.490)	(18.391.860)	Other Comp. Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF	7.523.749.168	6.327.402.621	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	16,66	13,98	EARNINGS PER SHARE

Laporan Posisi Keuangan Konsolidan

Consolidated Statements of Financial Position

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Description
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.272.109.179	9.774.791.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receiveables:
Pihak ketiga	26.538.007.169	18.528.484.726	Third party
Pihak berelasi	959.040.000	-	Related party
Piutang lain-lain Pihak ketiga	9.985.551	9.985.551	Other receivables third party
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2.385.766.119	975.363.603	Other receivables related party
Persediaan	146.011.716.920	118.645.507.504	Inventories
Biaya dibayar di muka	-	25.879.959	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	6.135.763.963	1.766.819.181	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	191.312.388.901	149.726.832.057	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	6.426.000.000	6.725.000.000	Share investment
Aset tetap - bersih	43.916.130.188	49.067.813.944	Net fixed assets
Aset hak-guna	9.241.685.245	9.823.528.840	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	-	195.266.951	Deferred tax assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8.110.904.534	3.261.604.328	Advances and prepaid expenses
Uang jaminan	373.500.000	373.500.000	Refundable deposit

Laporan Posisi Keuangan Konsolidan

Consolidated Statements of Financial Position

dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Description
Total Aset Tidak Lancar	68.068.219.967	69.446.714.063	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	259.380.608.868	219.173.546.120	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	35.978.184.939	22.999.112.932	Trade payables
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Utang pajak	653.459.704	2.154.160.453	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	99.198.751.754	82.124.848.596	Short-term bank loans
Utang lain-lain	2.152.035.808	6.725.000.000	Other payable
Uang muka penjualan	1.058.437.784	127.761.000	Advances from Customers
Beban akrual	1.357.310.458	1.999.615.178	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang bank	3.802.227.747	2.634.393.612	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	55.861.298	633.732.334	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.035.312.003	4.192.893.802	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	145.291.581.495	123.591.517.907	Total Current Liabilities

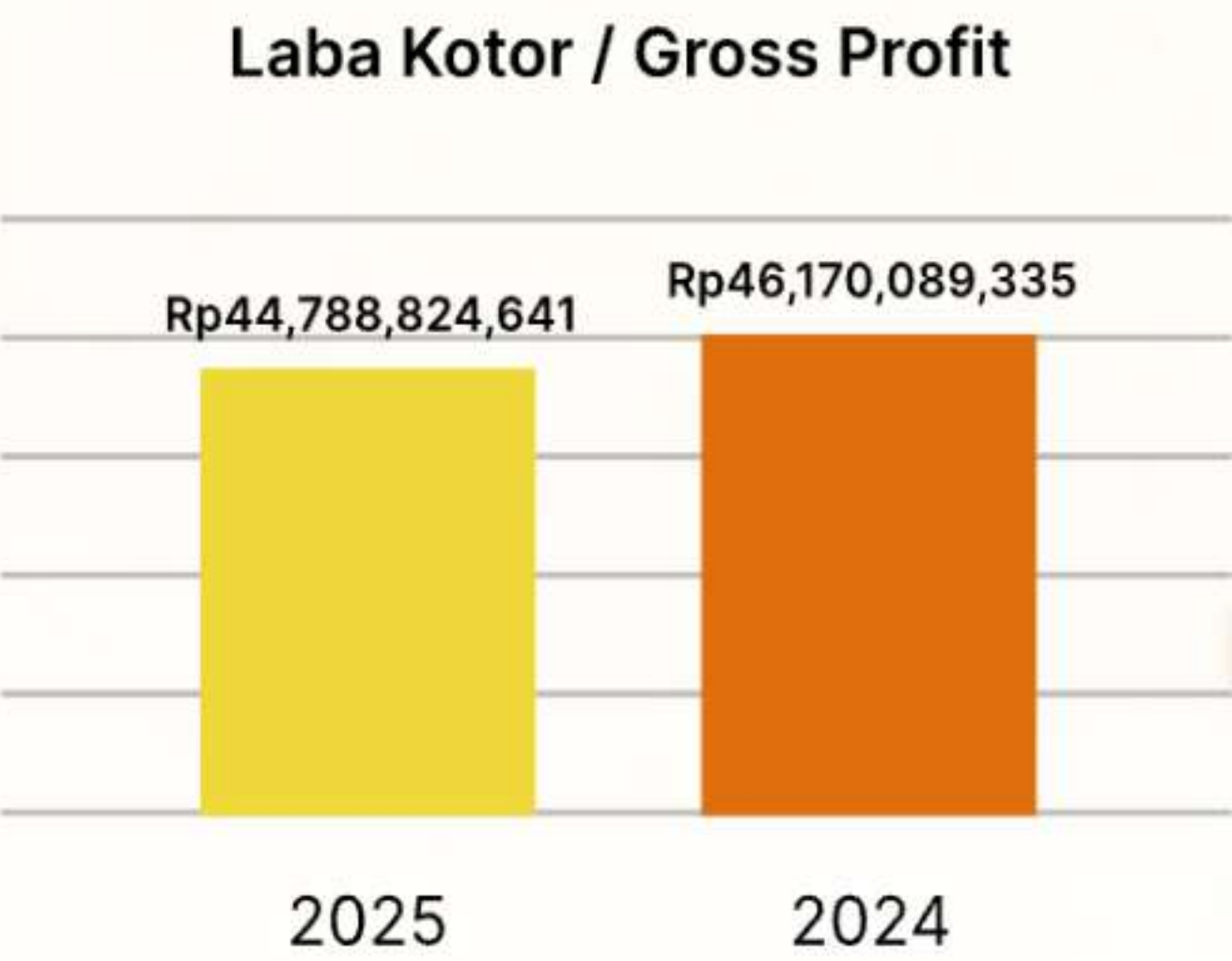
Laporan Posisi Keuangan Konsolidan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Consolidated Statements of Financial Position
in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	Other payables – related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities):
Utang bank	13.751.585.084	2.107.514.881	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.448.494	218.555.026	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.033.691.669	1.985.796.447	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	641.370.000	456.580.000	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.751.696.346	4.768.446.354	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	161.043.277.841	128.359.964.261	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 454.056.563 saham dengan nominal Rp100 per saham	45.405.656.300	45.405.656.300	Authorized, issued, and fully paid - 454,056,563 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	23.612.993.860	23.612.993.860	Additional Paid-in Capital
Saldo laba			Retained earnings
Dapat ditentukan penggunaannya	2.600.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.817.250.347	20.850.547.689	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(98.569.480)	(55.615.990)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	98.337.331.027	90.813.581.859	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	259.380.608.868	219.173.546.120	TOTAL LIABILITIES DAN EQUITY

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlight



Ikhtisar Saham

Saham Perseroan telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode “OILS” sejak 6 September 2021. Berikut merupakan kinerja saham Perseroan selama dua tahun terakhir.

Stocks Highlights

The Company’s shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker “OILS” since September 6, 2021. The following presents the Company’s stock performance over the past two years.

No	Periode 2025 2025 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Sistem yang Beredar Share Outstanding
1.	Kuartal 1 (Jan - Mar 2025) 1st Quarter (Jan-Mar 2025)	107	78	86	Rp39.048.864.418	454.056.563
2.	Kuartal 2 (Apr - Jun 2025) 2nd Quarter (Apr - Jun 2025)	109	80	100	Rp45.405.656.300	454.056.563
3.	Kuartal 1 (Jan - Mar 2025) 1st Quarter (Jan-Mar 2025)	260	99	260	Rp118.054.706.380	454.056.563
4.	Kuartal 4 (Okt - Des 2025) 4th Quarter (Okt - Des 2025)	336	186	230	Rp104.433.009.490	454.056.563

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2025

2025 Stock Price Movement Chart



No	Periode 2024 2024 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Sistem yang Beredar Share Outstanding
1.	Kuartal 1 (Jan - Mar 2024) 1st Quarter (Jan-Mar 2024)	125	115	123	Rp55.848.957.249	454.056.563
2.	Kuartal 2 (Apr - Jun 2024) 2nd Quarter (Apr - Jun 2024)	95	85	90	Rp40.865.090.67045	454.056.563
3.	Kuartal 1 (Jan - Mar 2024) 1st Quarter (Jan-Mar 2024)	96	87	92	Rp41.773.203.796	454.056.563
4.	Kuartal 4 (Okt - Des 2024) 4th Quarter (Okt - Des 2024)	100	94	98	Rp44.487.543.174	454.056.563

Informasi Efek Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi maupun efek lainnya, sehingga informasi terkait jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi atau efek tersebut tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Other Securities Information

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds or other securities; therefore, information regarding the amount, interest rate, maturity date, and ratings of such instruments is not relevant to be disclosed in the 2025 Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi 2025

2025 Award and Certification

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Valid Period	Lembaga Pemberi Penghargaan Certifying Agency
1.	KOSHER CERTIFICATE	19 Oktober 2025 - 19 Oktober 2026 October 19, 2025 - October 19, 2026	Rabbi Mordhechai Abergel (Orthodox Jewish Community of Singapore)
2.	ISO 9001:2015	25 April 2025 - 25 Februari 2026 April 25, 2025 - February 25, 2026	Americo Quality Standards Registech PVT.LTD
3.	ISO 22000:2018	25 April 2025 - 25 Februari 2026 April 25, 2025 - February 25, 2026	Americo Quality Standards Registech PVT.LTD
4.	Sertifikat Halal No. ID004100000201740621	07 Oktober 2021 - Sekarang October 07, 2021 - until present	Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Aksi Korporasi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun.

Corporate Action

Through the end of 2025, the Company did not undertake any corporate actions.

Suspensi / Delisting

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) maupun pembatalan pencatatan saham (delisting) atas saham Perseroan.

Suspension / Delisting

As of the end of 2025, there was no information regarding any suspension of trading or delisting of the Company's shares.

Keanggotaan di Asosiasi

Perseroan terdaftar sebagai anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Membership in Association

The Company is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Peristiwa Penting 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024 di Hotel Vasa Surabaya. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham OILS beserta kuasanya, dalam rangka membahas laporan pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Perseroan selama tahun buku 2024.

Sejalan dengan agenda penguatan kinerja dan pengembangan usaha, PT Indo Oil Perkasa melakukan langkah investasi pada PT Indo Kelapa Perkasa dan PT Indosena Perkasa Refineries sebagai bagian dari strategi penguatan sinergi dan optimalisasi kontribusi terhadap pertumbuhan usaha. Inisiatif ini ditujukan untuk memperkuat posisi Perseroan dalam memperluas jangkauan bisnis serta meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

Event Highlight in 2025

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year at Hotel Vasa Surabaya. The event was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as OILS shareholders and their proxies, to discuss the management accountability report on the Company's performance for the 2024 financial year.

In line with the performance enhancement and business development agenda, PT Indo Oil Perkasa has made strategic investments in PT Indo Kelapa Perkasa and PT Indosena Perkasa Refineries as part of its strategy to enhance synergy and optimize contributions to business growth. This initiative aims to strengthen the Company's position in expanding its business reach and sustainably enhancing its competitiveness.





Laporan Manajemen

PT INDO OIL PERKASA Tbk



Pandangan dan evaluasi manajemen terhadap kondisi perusahaan, termasuk strategi yang dijalankan, tantangan yang dihadapi, serta langkah adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Management's perspective and assessment of the company's condition, including the strategies implemented, the challenges faced, and the adaptive measures taken to ensure business sustainability. Prepared as a demonstration of transparency and accountability to all stakeholders.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners



Sulastris

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

**Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Dalam kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi beserta seluruh staf dan karyawan atas dedikasi dan kontribusinya.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas berbagai langkah strategis yang telah dijalankan oleh Manajemen dan seluruh lini PT Indo Oil Perkasa Tbk (“Perseroan” atau “OILS”) sepanjang tahun 2025, sehingga Perseroan mampu menutup tahun buku dengan kinerja yang positif. Selanjutnya, atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang telah dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2025.

Tinjauan Atas Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, kondisi makroekonomi global menunjukkan fase moderasi setelah periode pemulihan yang panjang pascapandemi. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat melambat ke kisaran 2,8%, sementara perekonomian Indonesia tumbuh relatif stabil pada rentang 4,8%–4,9%, meskipun sedikit berada di bawah target 5%. Tekanan terhadap daya beli masyarakat serta

Report from Board of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our highest appreciation and gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. We also extend our sincere thanks to the Board of Directors, as well as all staff and employees, for their dedication and contributions.

The Board of Commissioners acknowledges and appreciates the various strategic initiatives undertaken by the Management and all levels of PT Indo Oil Perkasa Tbk (“the Company” or “OILS”) throughout 2025, which have enabled the Company to close the financial year with positive performance. Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, please allow me to present the Supervisory Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors for the financial year 2025.

View on Macroeconomics and Industry Growth in 2025

Throughout 2025, the global macroeconomic landscape entered a phase of moderation following an extended post-pandemic recovery period. Global economic growth slowed to around 2.8%, while Indonesia’s economy remained relatively stable, expanding within the range of 4.8%–4.9%, slightly below the 5% benchmark. Pressure on household purchasing power

kecenderungan investasi yang masih tertahan turut mempengaruhi laju pertumbuhan domestik. Di sisi lain, kinerja perdagangan luar negeri tetap menunjukkan ketahanan, dengan neraca perdagangan Indonesia yang terus mencatatkan surplus, didukung oleh penguatan harga sejumlah komoditas strategis di pasar global.

Di tengah perlambatan tersebut, industri minyak kelapa (Coconut Oil/CCO) justru mengalami pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2025. Harga minyak kelapa dunia meningkat tajam hingga mencapai rata-rata sekitar USD 2.483 per metrik ton, didorong oleh keterbatasan pasokan akibat faktor cuaca ekstrem serta tantangan struktural berupa penuaan tanaman kelapa di negara produsen utama. Kondisi ini berdampak positif terhadap kinerja ekspor Indonesia yang mencatat pertumbuhan nilai ekspor secara signifikan, seiring meningkatnya permintaan dari pasar global, khususnya dari kawasan Asia dan Amerika. Selain itu, tingginya permintaan lintas sektor, mulai dari industri makanan, kosmetik, hingga energi alternatif, turut memperkuat posisi minyak kelapa sebagai komoditas strategis dengan prospek yang tetap menjanjikan.

Pandangan Atas Implementasi Strategi Tahun 2025

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai langkah dan inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Di tengah tren pemulihan ekonomi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah responsif dalam mendorong peningkatan kinerja penjualan Perseroan.

and subdued investment activity contributed to the tempered pace of domestic growth. Nevertheless, Indonesia’s external sector continued to demonstrate resilience, with the trade balance maintaining a surplus, supported by stronger prices of several key commodities in the global market.

Amid this broader slowdown, the coconut oil industry (Coconut Oil/CCO) recorded notable growth throughout 2025. Global coconut oil prices surged significantly, reaching an average of approximately USD 2,483 per metric ton, driven by supply constraints caused by extreme weather conditions and structural challenges such as aging coconut plantations in major producing countries. This development positively impacted Indonesia’s export performance, which saw substantial growth in export value alongside rising demand from key international markets, particularly across Asia and the United States. In addition, strong cross-sector demand—from the food industry to cosmetics and renewable energy—further reinforced coconut oil’s position as a strategic commodity with promising long-term prospects.

View on Strategic Implementation in 2025

Overall, the Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives and actions undertaken by the Board of Directors throughout 2025. Amid the ongoing economic recovery, the Board of Commissioners recognizes the Directors’ responsiveness in driving improvements in the Company’s sales performance.

Kinerja tersebut turut didukung oleh tingginya produksi kopra secara nasional, sehingga ketersediaan bahan baku bagi OILS tetap terjaga dengan baik. Di sisi operasional, pabrik Perseroan di Mojokerto mencatatkan produksi sebesar 20.543,14 ton minyak serta 30.825,36 ton tepung kopra selama tahun 2025.

Dewan Komisaris juga menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025. Realisasi penjualan sebesar Rp634.376,82 juta serta total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp6.327,4 juta menjadi capaian yang patut diapresiasi dan dipertahankan ke depannya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Gabungan bersama Direksi sebagai mekanisme utama. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan berbagai rekomendasi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan agenda yang selaras dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Komisaris

Sehubungan dengan komposisi anggota Dewan Komisaris, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

This performance was further supported by the high level of national copra production, ensuring a stable supply of raw materials for OILS. From an operational perspective, the Company's plant in Mojokerto recorded production of 20,543.14 tons of oil and 30,825.36 tons of copra meal during 2025.

The Board of Commissioners is also pleased to report that the Company successfully achieved its targets for 2025. Sales realization of Rp634,376.82 million, along with other comprehensive income for the year amounting to Rp6,327.4 million, represents an achievement that deserves recognition and should be sustained going forward.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners utilizes Joint Meetings with the Board of Directors as its primary mechanism. Through these meetings, the Board of Commissioners provides recommendations in accordance with its roles, responsibilities, and authority. Throughout 2025, a total of four Joint Meetings were held, covering agendas aligned with the Board's supervisory duties.

Changes in Board of Directors Composition

With respect to the composition of the Board of Commissioners, it is noted that there were no changes to its composition throughout 2025.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Prospek industri minyak kelapa global pada tahun 2025 menunjukkan arah pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap produk berbasis kelapa di berbagai sektor. Permintaan yang terus berkembang tidak hanya berasal dari industri pangan, tetapi juga dari sektor non-pangan yang semakin luas, menjadikan minyak kelapa sebagai komoditas dengan nilai strategis tinggi di pasar internasional. Kondisi ini membuka peluang yang signifikan bagi pelaku usaha di industri pengolahan kelapa, termasuk Perseroan, untuk memperluas jangkauan pasar serta memperkuat daya saing produk di tingkat global.

Berdasarkan proyeksi dari Zion Market Research, ukuran pasar minyak kelapa global diperkirakan akan mencapai USD10,65 miliar pada tahun 2030, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 7,31% dari posisi USD5,98 miliar pada tahun 2022. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya preferensi konsumen terhadap produk yang lebih alami dan berkelanjutan, sekaligus mendorong diversifikasi penggunaan Crude Coconut Oil (CNO) di berbagai industri, seperti makanan olahan, kosmetik, serta produk perawatan pribadi. Tren ini diyakini akan terus berlanjut, seiring dengan perubahan gaya hidup dan meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap kesehatan dan keberlanjutan.

View on Business Prospect

The global coconut oil industry outlook in 2025 indicates a positive and sustained growth trajectory, driven by increasing demand for coconut-based products across various sectors. This growing demand is not only fueled by the food industry but also by the expanding non-food sector, positioning coconut oil as a strategic commodity in the international market. This condition presents significant opportunities for businesses in the coconut processing industry, including OILS, to expand market reach and strengthen product competitiveness on a global scale.

Based on projections from Zion Market Research, the global coconut oil market size is expected to reach USD 10.65 billion by 2030, with a compound annual growth rate (CAGR) of 7.31% from its 2022 value of USD 5.98 billion. This growth reflects increasing consumer preference for more natural and sustainable products, while also driving the diversification of Crude Coconut Oil (CNO) applications across industries such as processed food, cosmetics, and personal care products. This trend is expected to continue alongside evolving lifestyles and rising global awareness of health and sustainability.

Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan yang telah dicapai, OILS memandang bahwa peluang pertumbuhan usaha di masa mendatang masih terbuka luas. Upaya untuk meningkatkan nilai tambah melalui pengembangan produk turunan, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan jaringan distribusi menjadi langkah strategis yang dapat diambil untuk menangkap potensi pasar yang terus berkembang. Di tengah dinamika industri dan tantangan global, OILS tetap optimistis bahwa kinerja usaha akan terus bertumbuh secara berkelanjutan, didukung oleh permintaan yang stabil serta prospek industri yang menjanjikan.

Taking these developments into account, OILS believes that future business growth opportunities remain widely open. Efforts to enhance added value through downstream product development, production capacity optimization, and distribution network strengthening are key strategic steps to capture the growing market potential. Amid industry dynamics and global challenges, OILS remains optimistic that its business performance will continue to grow sustainably, supported by stable demand and promising industry prospects.



Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas mandat yang telah diberikan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan selama tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap kinerja perusahaan, termasuk seluruh karyawan dan mitra usaha atas dedikasi, kerja keras, serta sinergi yang terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025.

Kepada para pelanggan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang senantiasa diberikan. Dewan Komisaris berharap perusahaan dapat terus memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Closing Remarks

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation and deepest gratitude to the shareholders for the mandate entrusted to us in carrying out our supervisory role throughout 2025. The Board of Commissioners also extends its highest appreciation to all parties who have contributed to the company's performance, including all employees and business partners, for their dedication, hard work, and strong collaboration throughout the year.

To our valued customers, the Board of Commissioners conveys its gratitude for the continued trust placed in the company. The Board of Commissioners remains confident that the company will continue to meet the expectations of shareholders and all stakeholders in a sustainable manner in the years ahead.

Mojokerto, 30 April 2026



Sulastri

Komisaris Utama
President Commisioner

Laporan Direksi

*Board Of
Directors*



Yonathan Widakdo Sutanto
Direktur Operasional
Director of Operational

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Laporan Direktur Utama

**Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Secara umum, PT Indo Oil Perkasa Tbk (“OILS”) memandang tahun 2025 sebagai periode yang positif. Di tengah berbagai tantangan yang masih dihadapi, perusahaan tetap mampu menjaga kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Mewakili Manajemen, kami selaku Direksi dengan ini menyampaikan Laporan Pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2025.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2025

Meskipun perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh berbagai ketidakpastian, sejumlah lembaga internasional seperti International Monetary Fund (IMF) dan World Bank mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tetap berada pada jalur positif. IMF memperkirakan realisasi pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,3%, sementara World Bank mencatat pertumbuhan sekitar 2,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi global tetap resilien di tengah tekanan geopolitik, ketegangan perdagangan, serta dinamika suku bunga global yang masih fluktuatif. Ke depan, prospek ekonomi global pada tahun 2026 diproyeksikan tetap stabil dengan kecenderungan moderat, seiring dengan mulai meredanya tekanan inflasi dan penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara.

Report from President Director

Dear Shareholders and Stakeholders,

Overall, PT Indo Oil Perkasa Tbk (“the Company” or “OILS”) views 2025 as a positive year. Despite various challenges, the Company was able to navigate the year and deliver performance in line with expectations.

On behalf of Management, we, as the Board of Directors, hereby present the Report on the Management of the Company for the financial year 2025.

Macroeconomics and Industry Growth in 2025

Despite continued global economic uncertainty throughout 2025, international institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank reported that the global economy remained on a positive growth trajectory. The IMF estimated global economic growth at around 3.3%, while the World Bank recorded approximately 2.7%. These figures reflect the resilience of global economic activity amid geopolitical tensions, trade frictions, and ongoing monetary policy adjustments across major economies. Looking ahead, the global economic outlook for 2026 is expected to remain stable with moderate growth, supported by easing inflationary pressures and more balanced monetary policies.

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berada dalam kisaran target pemerintah, yaitu sekitar 5,1%–5,2%, yang mencerminkan daya tahan ekonomi di tengah dinamika global. Pemerintah juga terus mendorong akselerasi pertumbuhan jangka panjang melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk penguatan sektor hilirisasi dan peningkatan investasi, dengan target ambisius untuk mencapai pertumbuhan hingga 8% dalam beberapa tahun mendatang. Stabilitas inflasi yang relatif terjaga serta pergerakan nilai tukar Rupiah yang tetap terkendali turut memberikan dukungan terhadap keberlanjutan aktivitas bisnis, khususnya bagi perusahaan yang berorientasi ekspor.

Dalam konteks industri, permintaan terhadap minyak nabati global tetap menunjukkan tren yang kuat, termasuk untuk produk Crude Coconut Oil (CNO). Sepanjang tahun 2025, harga CNO relatif stabil dengan kecenderungan meningkat, didorong oleh permintaan yang konsisten dari pasar internasional. Di sisi lain, dinamika pada komoditas substitusi seperti Crude Palm Oil (CPO) dan minyak kedelai turut memengaruhi posisi CNO di pasar global. Produksi CPO masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk isu keberlanjutan dan implementasi regulasi seperti European Union Deforestation Regulation (EUDR), yang memperketat persyaratan ekspor ke pasar Eropa. Sementara itu, minyak kedelai masih menghadapi keterbatasan pasokan akibat tekanan pada ketersediaan lahan di negara produsen utama.

Kondisi tersebut memberikan peluang

On the domestic front, Indonesia's economy demonstrated solid performance throughout 2025. National economic growth is estimated to be within the government's target range of 5.1%–5.2%, reflecting the country's resilience amid global uncertainties. The government continues to pursue long-term growth acceleration through strategic initiatives, including downstream industrial development and investment expansion, with an ambitious target of achieving up to 8% economic growth in the coming years. Relatively stable inflation and a well-managed Rupiah exchange rate also provided a supportive environment for business sustainability, particularly for export-oriented companies.

From an industry perspective, global demand for vegetable oils remained strong, including for Crude Coconut Oil (CNO). Throughout 2025, CNO prices were relatively stable with an upward trend, supported by consistent international demand. At the same time, developments in substitute commodities such as Crude Palm Oil (CPO) and soybean oil continued to influence the global market position of CNO. CPO production faced ongoing challenges, particularly related to sustainability concerns and the implementation of regulations such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR), which has tightened export requirements to European markets. Meanwhile, soybean oil supply remained constrained due to land availability issues in major producing countries.

These conditions have created

bagi CNO untuk semakin memperkuat posisinya sebagai alternatif minyak nabati yang kompetitif. Permintaan global terhadap CNO tetap didominasi oleh negara-negara dengan industri hilir yang berkembang, seperti Amerika Serikat, China, serta negara-negara di Eropa. Di sisi pasokan, produksi minyak kelapa global masih didominasi oleh negara-negara anggota Asia Pacific Coconut Community (APCC), termasuk Indonesia, Filipina, dan India, yang terus menjadi pemain utama dalam menjaga keseimbangan suplai global.

Di tengah dinamika tersebut, kebijakan perdagangan internasional serta potensi hambatan nontarif, termasuk isu keberlanjutan dan sertifikasi lingkungan, tetap menjadi faktor yang perlu dicermati. Namun demikian, dengan permintaan yang tetap terjaga, pasar ekspor yang masih terbuka, serta posisi CNO sebagai alternatif yang semakin relevan di tengah tantangan komoditas lain, industri ini dipandang memiliki prospek yang positif.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, PT Indo Oil Perkasa Tbk meyakini bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka. Perusahaan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara berkelanjutan, seiring dengan strategi yang adaptif dalam menghadapi dinamika pasar global dan domestik.

Tantangan dan Strategi Tahun 2025

Kendala utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2025 terkait dengan percepatan peningkatan kapasitas produksi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan melakukan upaya peningkatan kapasitas secara bertahap, termasuk melalui rencana penambahan kapasitas

opportunities for CNO to further strengthen its position as a competitive alternative vegetable oil. Global demand for CNO continues to be driven by countries with advanced downstream industries, such as the United States, China, and several European nations. On the supply side, global coconut oil production remains dominated by member countries of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), including Indonesia, the Philippines, and India, which play a key role in maintaining global supply balance.

Amid these dynamics, international trade policies and potential non-tariff barriers, including sustainability and environmental certification requirements, remain important factors to monitor. Nevertheless, supported by steady demand, open export markets, and the increasing relevance of CNO as an alternative to other vegetable oils, the industry is viewed as having a positive outlook.

Taking these factors into account, PT Indo Oil Perkasa Tbk remains confident that growth opportunities will continue to be available. The Company is optimistic about sustaining improvements in both operational and financial performance, supported by adaptive strategies in navigating global and domestic market dynamics.

Challenges and Strategies in 2025

The main challenge faced by the Company in 2025 was related to accelerating the increase in production capacity. To address this, the Company is undertaking gradual capacity expansion efforts, including plans to enhance plant capacity to support production activities.

pabrik guna mendukung proses produksi. Oleh karena itu, diperlukan penambahan mesin sebagai bagian dari strategi untuk mendorong pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi kendala dalam percepatan peningkatan kapasitas produksi guna mengimbangi permintaan pasar. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis. Salah satunya adalah meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh, sehingga mampu menjaga kinerja dan bahkan mendorong peningkatan laba di tengah tekanan pasokan bahan baku. Di sisi lain, Perseroan juga memperluas jaringan pemasok dengan menjalin kerja sama dengan supplier baru guna memastikan keberlangsungan pasokan serta meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok.

Selain itu, Perseroan secara bertahap melakukan peningkatan kapasitas produksi, termasuk melalui rencana penambahan mesin dan pengembangan fasilitas pabrik. Langkah ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi proses produksi sekaligus mendorong pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan secara berkelanjutan.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target 2025

Dalam lanskap bisnis yang terus berubah, kemampuan beradaptasi dan mengambil langkah strategis menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun 2025, kami berfokus pada konsolidasi kinerja dan profitabilitas sebagai upaya memperkuat fondasi permodalan untuk mendukung rencana pengembangan di tahun berikutnya.

Accordingly, additional machinery is required as part of the strategy to drive sustainable growth in production and sales performance.

In addition, the Company encountered constraints in accelerating production capacity expansion to keep pace with market demand. To address these challenges, the Company implemented several strategic measures. One key approach was enhancing overall operational efficiency, enabling the Company to maintain performance and even improve profitability despite supply pressures. At the same time, the Company expanded its supplier network by establishing partnerships with new suppliers to ensure raw material availability and improve supply chain efficiency.

Furthermore, the Company carried out gradual capacity expansion, including plans to add machinery and develop factory facilities. These efforts are expected to support the optimization of production processes while driving sustainable growth in both production and sales performance.

Performance Realization and Target Achievement for 2025

In a constantly evolving business landscape, the ability to adapt and take strategic steps is essential to maintaining long-term sustainability. Throughout 2025, we focused on consolidating performance and profitability to strengthen our capital foundation in support of future development plans. We recorded improved production results,

Tercatat ada peningkatan hasil produksi yang lebih baik dari sisi penjualan maupun ketersediaan bahan baku, dengan kinerja yang semakin menguat pada paruh kedua tahun, khususnya pada kuartal ketiga dan keempat. Optimalisasi mesin ekstraksi turut berkontribusi dalam peningkatan yield sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional secara keseluruhan. Pencapaian ini menjadi dasar yang kuat untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya.

Di tengah dinamika pasar industri minyak kelapa, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan dan mencatatkan kinerja positif yang signifikan pada tahun 2025. Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan lonjakan penjualan sebesar 63,24%, meningkat dari Rp634.376,82 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.035.606,69 juta pada tahun 2025. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan tersebut, Perseroan juga berhasil mencatat kenaikan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 19,24%, yaitu dari Rp6.345,79 juta pada tahun 2024 menjadi Rp7.566,70 juta pada tahun 2025.

Pencapaian gemilang OILS didorong oleh komitmen terhadap kualitas produk dengan standar produksi dan tingkat ekstraksi tinggi guna menjamin kemurnian Coconut Oil (CNO) berstandar internasional. Keunggulan operasional ini didukung oleh lokasi pabrik yang strategis di Jawa Timur serta kepercayaan dari basis pelanggan global dan lokal yang kuat. Beberapa mitra utama Perseroan meliputi Sena Mills Refineries (Pvt) Ltd, Mewaholeo Industries Sdn Bhd, dan Premium Vegetable Oils Sdn Bhd untuk pasar ekspor, serta PT Pabrik Minyak Ikan Dorang untuk pasar domestik.

both in terms of sales and raw material availability, with performance gaining stronger momentum in the second half of the year, particularly in the third and fourth quarters. The optimization of extraction machinery also contributed to higher yield, positively impacting overall operational performance. These achievements provide a solid foundation as we enter the next phase of growth.

Amid the dynamic conditions of the coconut oil industry, the Company successfully maintained its growth momentum and recorded strong performance in 2025. As of December 31, 2025, the Company posted a significant increase in sales of 63.24%, rising from IDR 634,376.82 million in 2024 to IDR 1,035,606.69 million in 2025. In line with this revenue growth, the Company also recorded an increase in net profit for the year of 19.24%, from IDR 6,345.79 million in 2024 to IDR 7,566.70 million in 2025.

OILS' strong performance was driven by its commitment to product quality, supported by high production standards and extraction rates to ensure internationally compliant Coconut Oil (CNO) purity. This operational excellence is further supported by the Company's strategically located plant in East Java, as well as the trust of a strong global and domestic customer base. Key partners include Sena Mills Refineries (Pvt) Ltd, Mewaholeo Industries Sdn Bhd, and Premium Vegetable Oils Sdn Bhd for export markets, as well as PT Pabrik Minyak Ikan Dorang for the domestic market.

Melalui strategi pemasaran yang agresif, Perseroan berhasil memenuhi target kinerja tahun 2025 dengan peningkatan volume penjualan yang sangat signifikan baik di pasar lokal maupun internasional. Perseroan terus memperluas jejak globalnya dengan menjangkau segmen geografis di wilayah Asia Pasifik, Amerika, hingga Afrika. Di pasar domestik, Perseroan juga memperkuat posisinya di wilayah Jawa, Bali, hingga Sumatera, sekaligus membuktikan keberhasilan dalam membuka peluang pasar baru untuk memperkuat eksistensi Perseroan di skala dunia.

Memasuki tahun 2026, kami mengarahkan fokus pada strategi ekspansi yang terintegrasi dari hulu ke hilir, didukung oleh penguatan struktur permodalan melalui kerja sama strategis dengan institusi perbankan. Sejalan dengan arah tersebut, di tengah kondisi pasar yang menunjukkan permintaan dan ketersediaan pasokan yang sama-sama meningkat, kami tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kinerja keuangan. Strategi ekspor diarahkan pada peningkatan volume penjualan di pasar yang telah ada, dan tetap memperhatikan peluang pengembangan pasar baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya menjaga tingkat yield yang optimal menjadi kunci dalam memastikan keberlangsungan margin dan perlindungan terhadap kinerja keuangan. Dengan memahami kebutuhan pasar dan pelanggan secara lebih mendalam, kami optimis dapat menghadirkan inovasi yang relevan, sekaligus memperkuat peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan kontribusi ekspor.

Through an aggressive marketing strategy, the Company successfully achieved its 2025 performance targets, driven by a substantial increase in sales volume across both local and international markets. The Company continues to expand its global footprint by reaching geographic segments across Asia Pacific, the Americas, and Africa. In the domestic market, the Company has also strengthened its presence across Java, Bali, and Sumatra, while successfully unlocking new market opportunities to reinforce its position on a global scale.

Entering 2026, we are focusing on an integrated expansion strategy from upstream to downstream, supported by strengthening our capital structure through strategic partnerships with banking institutions. In line with this direction, amid market conditions where both demand and supply are increasing, we continue to uphold a prudent approach in maintaining financial performance. Our export strategy is aimed at increasing sales volumes in existing markets, while also exploring opportunities to develop new markets in accordance with applicable regulations. Maintaining an optimal yield level remains key to ensuring sustainable margins and safeguarding financial performance. By gaining a deeper understanding of market and customer needs, we are confident in delivering relevant innovations while strengthening our role in supporting national economic growth through increased export contributions.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komitmen perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang baik, baik dari sisi pengelolaan internal maupun kontribusi kepada masyarakat, terus diperkuat melalui penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, penguatan implementasi GCG didukung oleh keberadaan organ-organ tata kelola serta berbagai pedoman yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya, disertai dengan pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator secara tepat waktu. Selain itu, perusahaan juga secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan sertifikasi, serta berhasil memperoleh Sertifikat Halal dan ISO 22000 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas operasional.

Perubahan Komposisi Direksi

Sehubungan dengan komposisi Direksi, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi sepanjang tahun 2025.

Prospek Usaha

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia terus menunjukkan potensi pasar domestik yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per September 2025, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 287,6 juta jiwa, dengan struktur demografi yang

Good Corporate Governance

The Company's commitment to becoming a well-governed organization, both in terms of internal management and contributions to society, continues to be strengthened through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as compliance with all applicable laws and regulations set by the regulators.

Throughout 2025, the strengthening of GCG practices was supported by the presence of governance organs and established GCG guidelines within the Company, along with the timely submission of reports to the regulators. In addition, the Company actively participated in various training and certification programs and successfully obtained Halal Certification and ISO 22000, as part of its efforts to enhance the quality of its operational activities

Changes in Board of Directors Composition

With respect to the composition of the Board of Directors, it is noted that there were no changes throughout 2025.

Business Prospect

Indonesia, as one of the most populous countries in the world, continues to demonstrate significant domestic market potential. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS) as of September 2025, Indonesia's population reached 287.6 million, with a demographic structure dominated by the

didominasi usia produktif (15–64 tahun) sebagai penggerak utama konsumsi rumah tangga, khususnya pada sektor pangan dan energi. Hal ini diperkuat oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang sepanjang tahun 2025 tetap berada pada level optimis (di atas 115). Dari sisi makroekonomi, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2025 dan diproyeksikan meningkat menjadi 5,4% pada tahun 2026, didorong oleh penguatan hilirisasi industri serta peningkatan investasi infrastruktur yang berkelanjutan.

Di sisi industri, peluang bagi Crude Coconut Oil (CNO) semakin terbuka seiring dengan implementasi program biodiesel B40 yang telah menyerap sekitar 14 juta ton Crude Palm Oil (CPO) untuk kebutuhan energi, sehingga mendorong potensi substitusi CNO di sektor pangan. Stabilitas harga CNO global pada akhir 2025 juga memberikan kondisi yang lebih seimbang bagi industri pengolahan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, PT Indo Oil Perkasa Tbk optimistis terhadap prospek usaha ke depan dan akan terus mengoptimalkan strategi efisiensi operasional, kapasitas produksi, serta penguatan hubungan dengan pemasok dan pelanggan guna menjaga keberlanjutan kinerja.

productive age group (15–64 years), serving as the main driver of household consumption, particularly in the food and energy sectors. This is further supported by the Consumer Confidence Index (CCI), which remained at an optimistic level (above 115) throughout 2025. From a macroeconomic perspective, Indonesia recorded economic growth of 5.2% in 2025 and is projected to increase to 5.4% in 2026, driven by the strengthening of downstream industrial development and continued infrastructure investment.

From an industry perspective, opportunities for Crude Coconut Oil (CNO) continue to expand, supported by the implementation of the B40 biodiesel program, which has absorbed approximately 14 million tons of Crude Palm Oil (CPO) for energy needs, thereby creating substitution potential for CNO in the food sector. The stabilization of global CNO prices toward the end of 2025 has also contributed to a more balanced condition for the processing industry. Taking these factors into account, PT Indo Oil Perkasa Tbk remains optimistic about its business prospects and will continue to optimize operational efficiency, production capacity, and relationships with suppliers and customers to ensure sustainable performance.



Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja perusahaan sepanjang tahun 2025, khususnya para pemegang saham, regulator, serta seluruh mitra dan rekan usaha. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan selama periode tersebut. Selain itu, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas, dukungan, dan kepercayaan yang terus diberikan. Kami berharap hubungan yang telah terjalin dengan baik dapat terus dipertahankan dan semakin diperkuat, sehingga mendukung pertumbuhan perusahaan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

Business Prospect

In closing, we would like to express our sincere appreciation and deepest gratitude to all parties who have contributed to the Company's performance throughout 2025, particularly the shareholders, regulators, as well as all business partners and associates. We also extend our thanks to all employees for their dedication and hard work during the year. Furthermore, we would like to convey our appreciation to all customers and other stakeholders for their continued loyalty, support, and trust. We hope that the strong relationships that have been established will continue to grow and strengthen, supporting the Company in achieving sustainable growth in the future.

Mojokerto, 30 April 2026



Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Directur

03

Profil

Perusahaan

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Gambaran menyeluruh mengenai identitas perusahaan, mencakup sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, hingga ruang lingkup bisnis. Bagian ini memberikan pemahaman dasar tentang fondasi dan arah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

A comprehensive overview of the company's identity, including its history, vision and mission, organizational structure, and scope of business. This section provides a basic understanding of the company's foundation and direction in conducting its operations.



Sekilas Tentang Perseroan

Perusahaan didirikan dengan nama PT Indo Oil Perkasa, berkedudukan di Jl. Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 Januari 2016. Akta tersebut dibuat di hadapan Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum., selaku Notaris di Mojokerto, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 5 Januari 2016. Selanjutnya, perusahaan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0000849.AH.01.11 Tahun 2016 pada tanggal yang sama, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 004887 Tahun 2021, Berita Negara No. 010 tanggal 1 Februari 2021

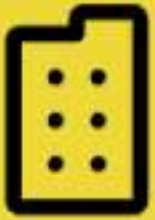
Pada tanggal 6 September 2021, perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), sekaligus mengubah nama menjadi PT Indo Oil Perkasa Tbk dengan kode saham "OILS".

Company At Glance

The Company was established under the name PT Indo Oil Perkasa, domiciled at Jl. Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province, pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated January 5, 2016. The deed was executed before Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum., a Notary in Mojokerto, and was duly approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000334.AH.01.01 Year 2016 dated January 5, 2016. Furthermore, the Company was registered in the Company Register under No. AHU-0000849.AH.01.11 Year 2016 on the same date, and was subsequently published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004887 Year 2021, State Gazette No. 010 dated February 1, 2021.

On September 6, 2021, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), subsequently changing its name to PT Indo Oil Perkasa Tbk, with the stock code "OILS."

Profil Perusahaan
Company Profile



Nama Perusahaan
Company Name
PT INDO OIL PERKASA TBK



PT INDO OIL PERKASA Tbk

Bidang Usaha
Line Of Business

Produksi dan Pemasaran Crude Coconut Oil (CNO) atau Minyak Kelapa mentah dan produk turunan CNO.



Tanggal Pendirian
Date Of Establishment
5 Januari 2016
January 5, 2016

Production and Marketing of Crude Coconut Oil (CNO) or Pure Coconut Oil and CNO derivative products.



Kode Saham
Stock Ticker
OILS

Dasar Pendirian
Deed Of Establishment

No. 02 Tanggal 05 Januari 2016 (Akta Pendirian), notaris CHATARINA ANGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, dengan SK Mentri No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 No. 02 January 5, 2016.



Status Perseroan
Company Status
Perseroan Terbatas
Limited Company

(Deed of Establishment), by notary CHATARINA AGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, with Ministerial Decree No. AHU-0000334.AH.01.01.2016

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Jl. Raya Perring No.39,
Jetis, Mojokerto, East
Java 61352

Telepon
(+62 321) 3671741

Faksimili
(+62 321) 3670749

Email
corseciop@ioperkasa.com

Website
indooilperkasa.com

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

- Menjadi perusahaan produsen dan eksportir minyak kelapa global yang unggul, berwawasan, dan terkemuka.

To be a superior insightful and reputable global coconut oil producer and exporter.

Misi
Mission

- Secara Efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan.

Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners.

- Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi

Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness.





Keunggulan Kompetitif

a. Produk berkualitas dengan standar produksi dan tingkat ekstraksi yang optimal

Perusahaan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan menerapkan standar produksi yang ketat serta proses ekstraksi yang optimal, termasuk hingga dua tahap ekstraksi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kemurnian dan kualitas kandungan produk tetap terjaga serta memenuhi standar internasional, khususnya untuk kebutuhan ekspor.

b. Lokasi pabrik yang strategis

Fasilitas produksi berlokasi di Mojokerto, sekitar 59 km ke arah barat daya dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Posisi ini semakin didukung oleh beroperasinya secara penuh akses Tol Trans Jawa sejak tahun 2018, yang memungkinkan waktu dan jarak tempuh dari gudang ke pelabuhan menjadi lebih efisien. Kondisi tersebut memberikan nilai tambah berupa keunggulan kompetitif dalam aktivitas logistik dan distribusi yang lebih cepat dan efektif.

Competitive Advantage

a. High-quality products with optimal production standards and extraction levels

The Company produces high-quality products by implementing stringent production standards and optimal extraction processes, including up to two stages of extraction. This approach ensures the purity and quality of the product's content are well maintained and meet international standards, particularly for export requirements.

b. Strategic factory location

The production facility is located in Mojokerto, approximately 59 km southwest of Tanjung Perak Port in Surabaya. This strategic position is further supported by the full operation of the Trans-Java Toll Road since 2018, enabling shorter travel distance and time from the Company's warehouse to the port. This condition provides added value in the form of a competitive advantage through more efficient and faster logistics and distribution activities.

c. Memiliki basis pelanggan yang kuat

Perusahaan didukung oleh basis pelanggan yang solid, yang terdiri dari produsen dengan reputasi baik di industri masing-masing, seperti Cargill International, Mewaholeo Industries Sdn. Bhd, dan Sena Mills Refineries Pvt. Ltd. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pelaku utama dalam industri minyak kelapa, yang memanfaatkan bahan baku CNO untuk berbagai produk, termasuk di sektor kecantikan, kesehatan, dan pangan.

d. Manajemen yang solid dan berpengalaman

Perusahaan didukung oleh tim manajemen yang solid dengan pengalaman panjang di bidang komoditas dan industri agro, khususnya pada sektor minyak kelapa. Pengalaman tersebut memberikan keunggulan dalam pemahaman mendalam terhadap industri, yang menjadi landasan kuat dalam mendukung efektivitas operasional serta strategi pemasaran produk.

c. Strong customer base

The Company is supported by a solid customer base comprising reputable manufacturers in their respective industries, such as Cargill International, Mewaholeo Industries Sdn. Bhd, and Sena Mills Refineries Pvt. Ltd. These companies are key players in the coconut oil industry, utilizing CNO as a raw material for a wide range of products, including those in the beauty, healthcare, and food sectors.

d. Solid and experienced management

The Company is supported by a solid management team with extensive experience in the commodities and agro-industrial sectors, particularly in coconut oil. This experience provides a strong advantage in terms of in-depth industry knowledge, which supports the effectiveness of the Company's operational activities and product marketing strategies.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha perusahaan berfokus pada produksi dan pemasaran produk utama berupa Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selain itu, perusahaan juga menghasilkan Crude Coconut Oil (CNO) dan copra meal (ampas atau bungkil kelapa), yang seluruhnya dipasarkan sebagai bagian dari lini produk utama.

Produk & Jasa

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s business activities focus on the production and marketing of its main product, namely Crude Coconut Oil (CNO). In addition, the Company also produces Crude Coconut Oil (CNO) and copra meal (coconut residue or coconut cake), both of which are marketed as part of its core product portfolio.

Product & Services



CNO – Minyak Kelapa Mentah

Crude Coconut Oil diperoleh melalui proses ekstraksi dari kopra (kelapa yang telah dikeringkan), dan selanjutnya dapat diolah menjadi minyak kelapa RBD (Refined, Bleached, and Deodorized). Produk turunan ini banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam berbagai industri, termasuk kecantikan, pangan, dan perawatan kesehatan.

CNO – Crude Coconut Oil

Crude Coconut Oil is obtained through the extraction of copra (dried coconut) and can be further processed into RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) coconut oil. This refined product is widely used as a raw material across various industries, including beauty, food, and healthcare.

Free Fat Acid 9FFa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	0,5



Premium CNO – Minyak Kelapa Mentah Premium

Premium Crude Coconut Oil merupakan produk minyak kelapa mentah berkualitas tinggi yang diformulasikan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk, dengan karakteristik warna yang mendekati minyak RBD atau produk hasil pengolahan kilang, meskipun tidak melalui proses pemurnian.

Premium CNO – Premium Crude Coconut Oil

Premium Crude Coconut Oil is a high-quality crude coconut oil product formulated by PT Indo Oil Perkasa Tbk, featuring a color specification that closely resembles RBD oil or refined refinery products, despite not undergoing a refining process.

Free Fat Acid 9FFa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1": Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max. 0,5



Refined Coconut Oil (RBD)

RBD merupakan minyak kelapa yang telah melalui proses pemurnian, pemucatan, dan penghilangan bau. Proses distilasi bertekanan tinggi menghasilkan

Refined Coconut Oil (RBD)

RBD is coconut oil that has undergone refining, bleaching, and deodorizing processes. The high-pressure distillation process gives it distinct characteristics,

karakteristik khas, yaitu tampilan yang lebih jernih, rasa yang netral, serta tanpa aroma. Dengan karakteristik tersebut, RBD mudah digunakan sebagai bahan baku dalam berbagai industri, seperti sabun, kosmetik, dan pengolahan pangan.

resulting in a clearer appearance, neutral taste, and absence of odor. These qualities make RBD highly suitable as a raw material in various industries, including soap manufacturing, cosmetics, and food processing.

Free Fat Acid 9FFa)	0,1
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max. 1
Moisture & Impurities (MNI)	0,1

RBD juga dikenal memiliki kandungan asam lemak trigliserida, yang tidak berkontribusi terhadap pembentukan kolesterol dan dapat dikonversi menjadi energi oleh tubuh. Hal ini membantu meminimalkan penumpukan lemak berlebih, sehingga menjadikan RBD sebagai pilihan utama untuk proses penggorengan dalam industri makanan. Dibandingkan dengan minyak nabati dari sumber lain, RBD dinilai lebih sehat dan efisien untuk penggunaan tersebut.

RBD is also known to contain triglyceride fatty acids, which do not contribute to cholesterol formation and can be converted into energy by the body. This helps minimize excessive fat accumulation, making RBD a preferred choice for frying applications in the food industry. Compared to vegetable oils from other sources, RBD is considered a healthier and more efficient option for such uses.



Copra Meal

Tepung kopra merupakan produk sampingan dari proses pengolahan kopra menjadi minyak kelapa yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak

Copra Meal

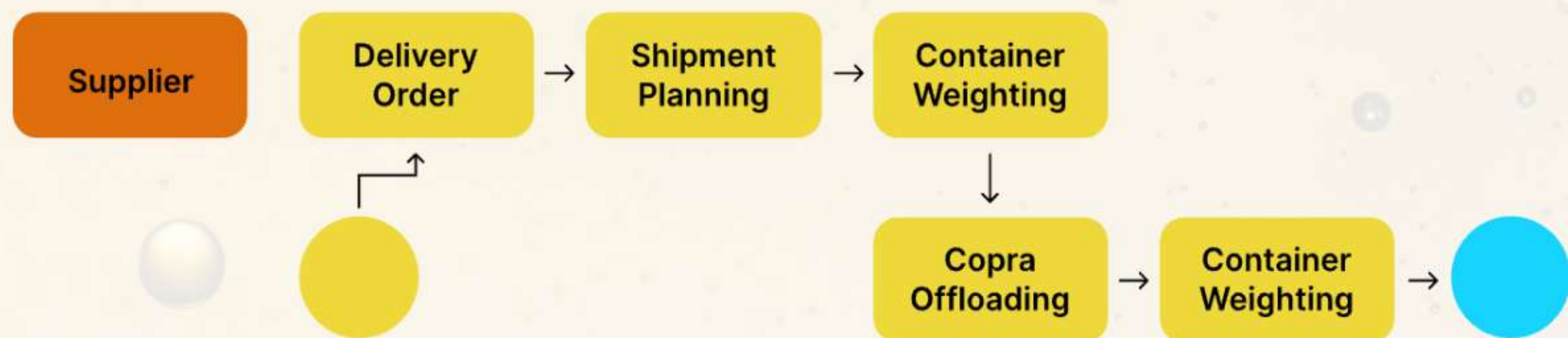
Copra meal is a by-product of the processing of copra into coconut oil and is utilized as animal feed with a good protein content. In the process, dried

dengan kandungan protein yang baik. Dalam prosesnya, kopra kering menghasilkan sekitar 70% minyak kelapa dan 30% tepung kopra, yang memiliki warna coklat setelah melalui proses pemanasan.

copra yields approximately 70% coconut oil and 30% copra meal, which has a brown color after undergoing the heating process.

Alur Produksi

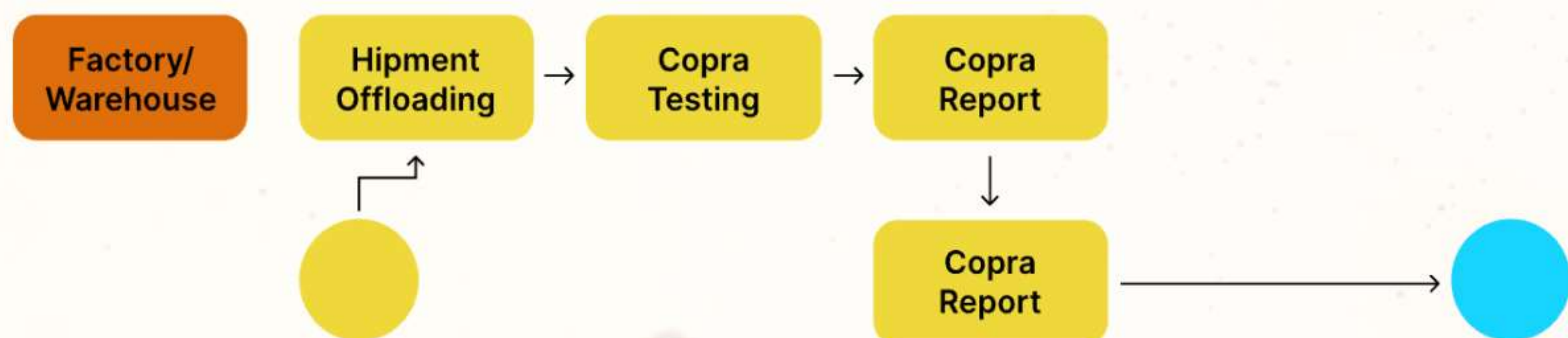
Production Flow



1.

Perusahaan menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran produk utama berupa Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selain itu, perusahaan juga menghasilkan dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa mentah yang telah melalui proses lanjutan serta tepung kopra yang merupakan residu atau hasil samping dari proses ekstraksi minyak kelapa.

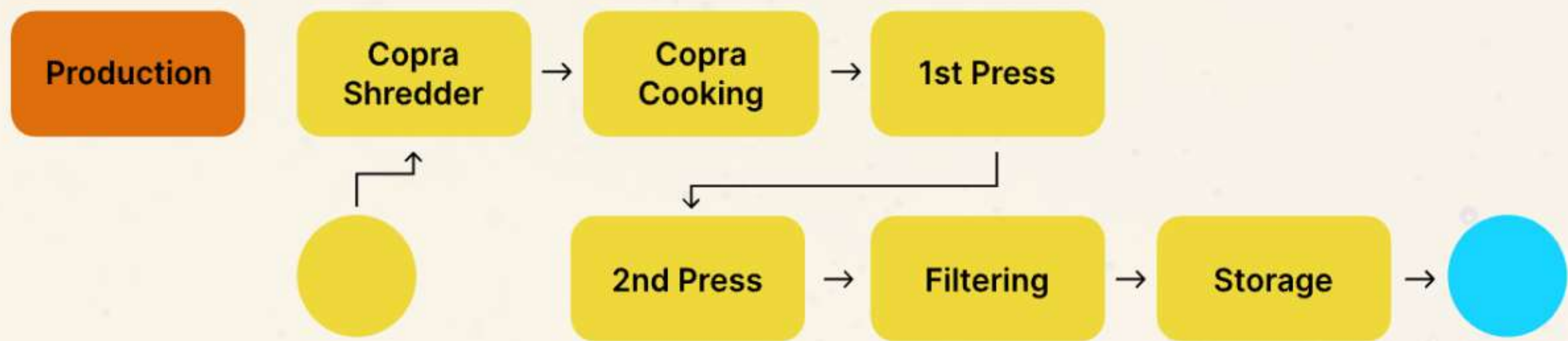
The Company engages in the production and marketing of its main product, namely Crude Coconut Oil (CNO). In addition, the Company also produces and markets derivative products of CNO, including further processed crude coconut oil as well as copra meal, which is a residue or by-product resulting from the coconut oil extraction process.



2.

Setelah bahan baku kopra tiba di lokasi pabrik, proses dilanjutkan dengan kegiatan bongkar muat di gudang. Pada tahap ini, kopra terlebih dahulu melalui proses pengujian untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Apabila hasil pengujian memenuhi kriteria yang ditentukan, maka kopra akan disimpan di gudang sebagai bahan baku produksi.

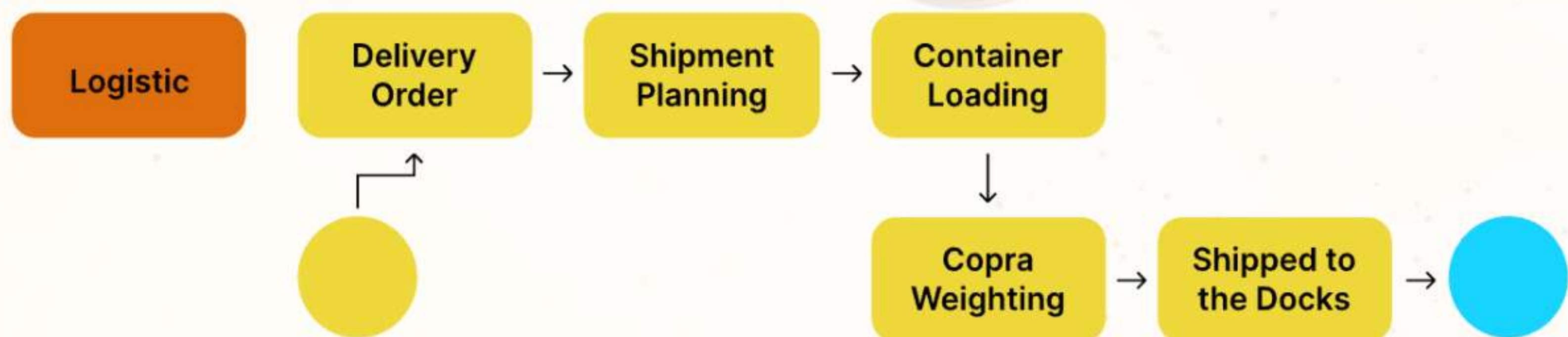
Once the copra raw materials arrive at the Company's factory, they are unloaded at the warehouse. During this process, the copra is first tested to ensure it meets the Company's established quality standards. If the test results meet the required criteria, the copra is then stored in the warehouse as raw material for production.



3.

Pada tahap produksi, kopra dipindahkan dari gudang menuju mesin penghancur, kemudian dilanjutkan dengan proses pemasakan atau pemanasan. Setelah itu, dilakukan proses pengepresan hingga dua kali untuk menghasilkan minyak kelapa. Minyak yang diperoleh kemudian melalui tahap penyaringan guna menghilangkan sisa ekstrak maupun kotoran yang tidak diinginkan. Selanjutnya, produk yang telah bersih disimpan di gudang sebelum didistribusikan.

In the production stage, the copra is transferred from the warehouse to the crushing machine, followed by a cooking or heating process. It then undergoes pressing, with up to two stages of extraction, to produce coconut oil. The resulting oil is subsequently filtered to remove any unwanted extracts or impurities. Finally, the purified product is stored in the warehouse prior to distribution.



4.

Setelah proses produksi selesai, perusahaan melanjutkan ke tahap pengiriman kepada pelanggan. Pada tahap ini, perusahaan terlebih dahulu menyusun perencanaan terkait jadwal dan mekanisme pengiriman melalui jasa pengapalan. Selanjutnya, produk dimuat ke dalam kontainer, dilakukan proses penimbangan, dan kemudian dikirimkan menggunakan layanan transportasi laut.

Upon completion of the production process, the Company proceeds with the delivery of products to customers. The Company first plans the shipment schedule and logistics process through shipping services. The products are then loaded into containers, weighed, and subsequently transported via sea freight.



Wilayah Operasional

Seluruh daerah di Indonesia yang memiliki afiliasi ekspor ke negara USA, Tunisia, Turki, Pakistan, Madagaskar, Sri Lanka, Malaysia, Thailand, Bangladesh, serta Jepang.

Operational Area

All regions in Indonesia that have export ties to the United States, Tunisia, Turkey, Pakistan, Madagascar, Sri Lanka, Malaysia, Thailand, Bangladesh, and Japan.





Sulastri

Komisaris Utama
President Commisioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA Bhinneka Tunggal Ika pada tahun 1977. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2016, berdasarkan Akta No. 02 tanggal 5 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Utama di CV Tegal Mas pada periode 1984–1989 serta Direktur Utama di PT Indofurin pada periode 1989–2018.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 66 years old. Completed her education at SMA Bhinneka Tunggal Ika in 1977. She has served as President Commissioner since 2016, based on Deed No. 02 dated January 5, 2016, drawn up before Notary Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum.

Previously, she served as President Director of CV Tegal Mas from 1984 to 1989 and as President Director of PT Indofurin from 1989 to 2018.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, but has affiliations with the Board of Directors and shareholders.



Sriyati Mangulahi Hutaeruk

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun. Memperoleh gelar di bidang Public Relations dari Interstudi, Jakarta pada tahun 2005. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2021, berdasarkan Akta PKPS No. 31 tanggal 17 Maret 2021.

Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang pasar modal, antara lain sebagai Staf Tata Usaha di Badan Pembina Pasar Uang dan Modal (1972–1977), Sekretaris Kepala Biro Pembinaan Bursa dan Perantara di Bapepam (1977–1989), serta menjabat berbagai posisi di lingkungan Bapepam dan Bursa Efek Jakarta, termasuk Kepala Urusan Daftar Kurs, Penanggung Jawab Acara

Indonesian citizen, 76 years old. Obtained a degree in Public Relations from Interstudi, Jakarta in 2005. She has served as an Independent Commissioner since 2021, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions (PKPS) No. 31 dated March 17, 2021.

Previously, she had an extensive career in the capital market sector, including serving as Administrative Staff at the Capital Market Supervisory Agency (1972–1977), Secretary to the Head of the Bureau of Exchange and Broker Supervision at Bapepam (1977–1989), and holding various positions within Bapepam and the Jakarta Stock Exchange. These roles included Head of

Perdagangan Bursa, Kepala Unit Prasarana Bursa, Divisi Perdagangan, hingga Asisten Peneliti Senior pada periode 1989–2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Exchange Rate Listing Affairs, Person in Charge of Exchange Trading Operations, Head of Exchange Infrastructure Unit, Trading Division, and Senior Research Assistant during the period 1989–2005.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.



Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia pada tahun 2009. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya, beliau berpengalaman sebagai Trader Komoditas pada periode 2009 hingga 2015.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham.

Indonesian citizen, 42 years old. He obtained a Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Melbourne, Australia, in 2009. He has served as President Director since 2015, as stated in the Deed of Establishment No. 2 dated January 5, 2016. Previously, he worked as a Commodities Trader from 2009 to 2015.

He has affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders.



Albert Widakdo Sutanto

Direktur Keuangan
President of Finance

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2017 serta gelar Master of Business Administration dari Deakin University, Australia pada tahun 2020.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2021, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Operation Manager pada periode 2017–2018.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham.

Indonesian citizen, 29 years old. He obtained a Bachelor of Medicine degree from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 2017 and a Master of Business Administration from Deakin University, Australia, in 2020.

He has served as Finance Director since 2021, based on Deed No. 31 dated March 17, 2021. Previously, he served as the Company's Operations Manager from 2017 to 2018.

He has affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders.



Yonathan Widakdo Sutanto

Direktur Operasional ***President of Operational***

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Management dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2009, serta gelar Master of Finance dari institusi yang sama pada tahun 2012.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya, beliau pernah berkarier sebagai Exim Staff di PT Seger Agro Nusantara (2015–2016), kemudian menjabat sebagai Kepala Cabang di perusahaan yang sama (2017–2018), serta menjabat sebagai Komisaris di PT

Indonesian citizen, 36 years old. He obtained a Bachelor of Management from the Royal Melbourne Institute of Technology, Australia, in 2009 and a Master of Finance from the same institution in 2012.

He has served as Operations Director since 2016, as stated in the Deed of Establishment No. 2 dated January 5, 2016. Previously, he worked as an Exim Staff at PT Seger Agro Nusantara (2015–2016), later serving as Branch Head at the same company (2017–2018), and has been serving as a Commissioner at PT Mandalindo Tata Perkasa since 2015.

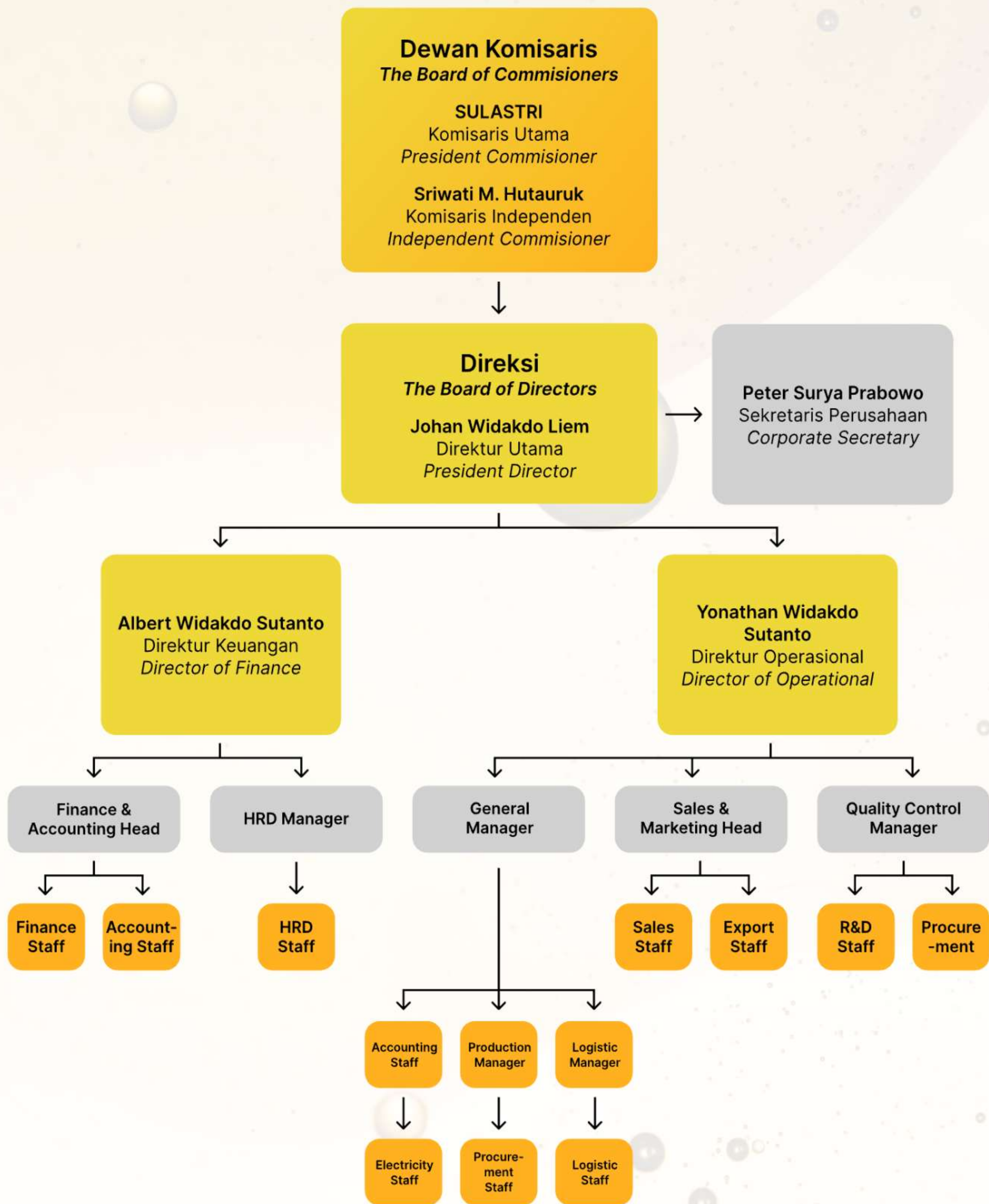
Mandalindo Tata Perkasa sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham.

He has affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Sumber Daya Manusia

Tahun 2025 masih menjadi periode yang penuh tantangan bagi perusahaan, sehingga diperlukan upaya optimal di seluruh aspek operasional untuk dapat menghadapinya. Salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui penguatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja, perusahaan telah mengembangkan sistem rekrutmen guna memperoleh talenta terbaik yang dapat terus dikembangkan, baik dari sisi kompetensi maupun jenjang karier. Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, kompetensi unggul, serta karakter yang baik merupakan aset penting dan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan di masa mendatang.

Selain itu, perusahaan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, didukung oleh fasilitas kerja yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mendorong semangat kerja karyawan agar tetap produktif serta terus berkembang, baik dari segi kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Berikut disajikan komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja per 31 Desember 2025, berdasarkan tingkat pendidikan, usia, jabatan, gender, dan status kepegawaian.

Human Resources

The year 2025 remained a challenging period for the Company, requiring optimal efforts across all aspects of its operations to address these challenges. One of the key initiatives undertaken was the enhancement of the quality of human resources.

In an effort to improve operational efficiency and overall performance, the Company has developed its recruitment system to attract the best talent, while also providing opportunities for continuous development in terms of both competencies and career growth. The Company believes that human resources with high integrity, strong capabilities, and good character are essential assets and key drivers for achieving long-term success.

In addition, the Company strives to create a comfortable and conducive working environment, supported by adequate work facilities. This is intended to foster employee motivation, encouraging productivity and continuous development in both competence and character, in alignment with the Company's vision and mission. The following section presents the composition of permanent and contract employees actively working as of December 31, 2025, categorized by education level, age, position, gender, and employment status.



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Tetap Permanent	16	27
Tidak Tetap Contract	218	210
Sub Total Sub Total	234	237

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Pasca Sarjana Post Graduate	2	1
Sarjana Bachelor	8	9
Diploma Diploma	1	1
SMA Atau Sederajat Equivalent to Senior High School	223	217
SMP Junior High School	0	0
Sub Total Sub Total	234	228

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based by Position

Jabatan Position	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Top Manajemen Top Management	2	2
Manajer & Supervisor Manager & Supervisor	2	2
Staf & Non Staf Staff & Non Staff	230	224
Sub Total Sub Total	234	228

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender
Employee Composition Based by Gender

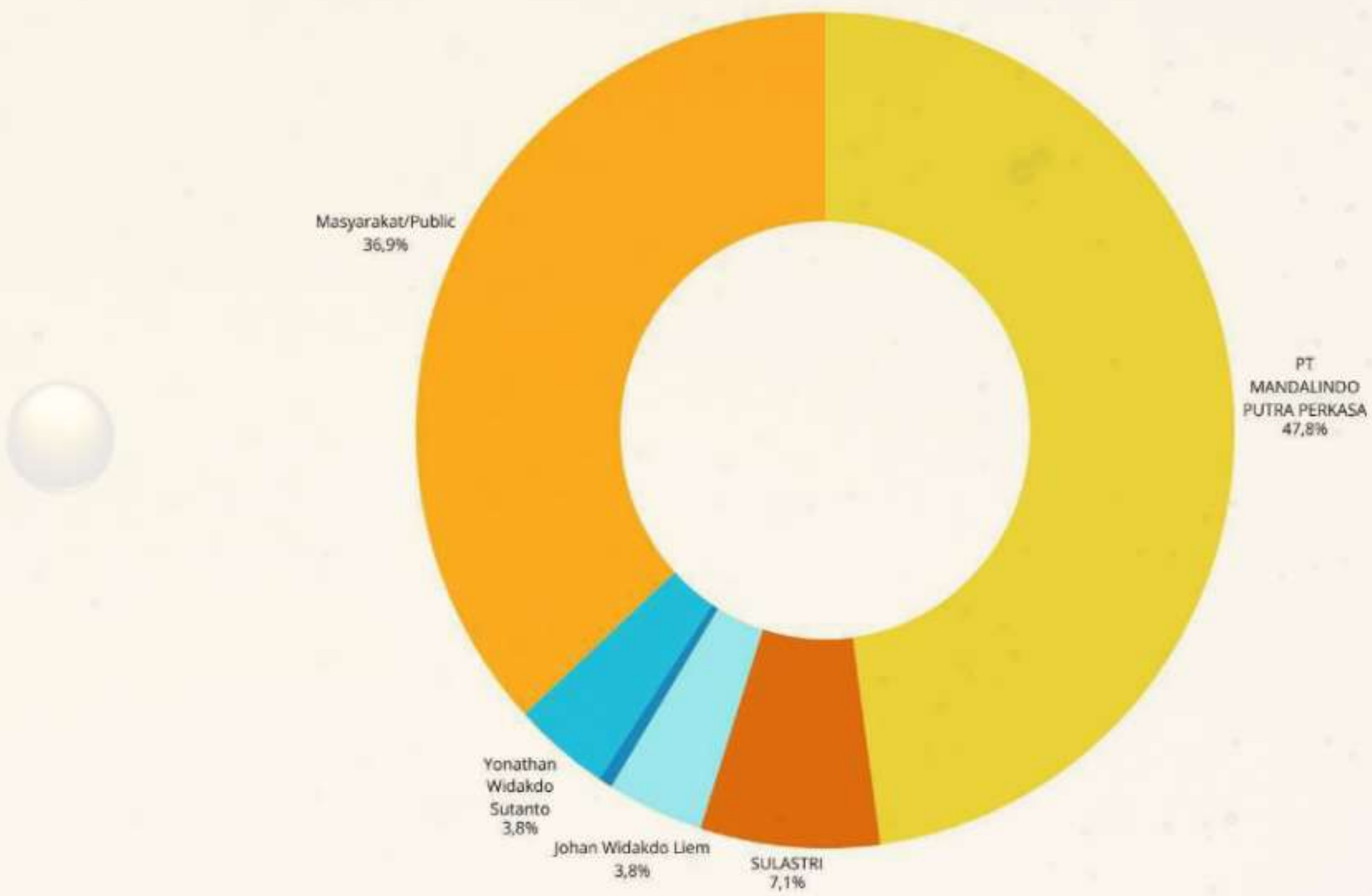
Jenis Kelamin Gender	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Laki-laki Male	208	202
Perempuan Female	26	26
Sub Total Sub Total	234	228

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition Based by Age

Usia Age	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
> 50 Tahun > 50 Years old	26	27
> 41 - 50 Tahun > 41 - 50 Years old	34	27
> 31 - 40 Tahun > 31 - 40 Years old	42	42
19 - 30 Tahun 19 - 30 Years old	132	132
< 18 Tahun < 18 Years Old	0	0
Sub Total Sub Total	234	228

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Di Bawah atau Lebih dari 5%

Shareholders with Ownership Below or More Than 5%

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Percentage
1.	PT Mandalindo Putra Perkasa	217,255,500	47.85
2.	Sulastri	32,184,100	7.09
3.	Sriyati Mangulahi Hutaaruk	-	-
4.	Johan Widakdo Liem	17,348,900	3.82
5.	Albert Widakdo Sutanto	2,513,700	0.55
6.	Yonathan Widakdo Sutanto	17,348,900	3.82
7.	Masyarakat/Public	167,405,463	36.87
Jumlah/Total		454,056,563	100

Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi

Share Ownership by Institution

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Percentage
1.	Institusi Lokal / Local Institution	222,995,875	49.11
2.	Institusi Asing / Foreign Institution	1,195,200	0.26
3.	Individu Lokal / Local Individual	229,859,788	50.62
4.	Individu Asing / Foreign Individual	5,700	0.00
Jumlah Total		454,056,563	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentasi Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Sulastri	Komisaris Utama / President Commissioner	32.184.100	7.09
2.	Sriyati Mangulahi Hutaaruk	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
3.	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama / President Director	17.348.900	3.82
4.	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	2.513.700	0,55
5.	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional / Director of Operation;	17.348.900	3,82

Informasi Pemegang Saham Utama

Pemegang saham mayoritas sekaligus pihak pengendali perusahaan adalah Sulastri.

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 27 Agustus 2021, OILS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada publik sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp270 per saham. Dalam aksi korporasi tersebut, juga diterbitkan Waran Seri I sebanyak 37.500.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp320 per saham. Seluruh saham dan waran tersebut kemudian resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 September 2021.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2025, perusahaan tidak melakukan penerbitan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, maupun peringkat efek.

Major And Controlling Shareholder Information

The Company’s principal and controlling shareholder is Sulastri.

Share Listing Chronology

On August 27, 2021, OILS obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct its Initial Public Offering (IPO) of shares to the public, amounting to 150,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp270 per share. As part of the corporate action, the Company also issued 37,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp320 per share. The shares and warrants were subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 6, 2021.

Chronologies of Other Securities Listing

As of the end of 2025, the Company has not issued any other securities, whether in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Accordingly, there is no information available regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate or yield, maturity date, offering value, or credit rating.

**Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi
Dan / Atau Joint Ventures**

Perseroan telah melakukan ekspansi bisnis melalui investasi pada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa, sebagai langkah untuk memperluas jaringan usaha serta pangsa pasar Perseroan.

Investasi pada PT Indosena Perkasa Refineries telah dituangkan dalam Akta Pendirian No. 03 tanggal 3 Januari 2024, yang disahkan melalui AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024 oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 51% atau senilai Rp5.100.000.000.

Sementara itu, investasi pada PT Indo Kelapa Perkasa yang sebelumnya tercatat sebesar 65% atau Rp1.625.000.000 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 16 Desember 2024, telah mengalami penyesuaian pada tahun 2025. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 19 April 2025 yang disahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., kepemilikan saham Perseroan disesuaikan menjadi 52% atau Rp1.326.000.000 seiring dengan masuknya dua pemegang saham baru.

Investasi pada kedua entitas tersebut di tahun 2025 berperan sebagai pilar pendukung dalam mengakselerasi pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar.

**Subsidiaries, Associates
And / Or Joint Ventures**

The Company has carried out business expansion through investments in PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa, as part of its strategy to broaden its business network and market share.

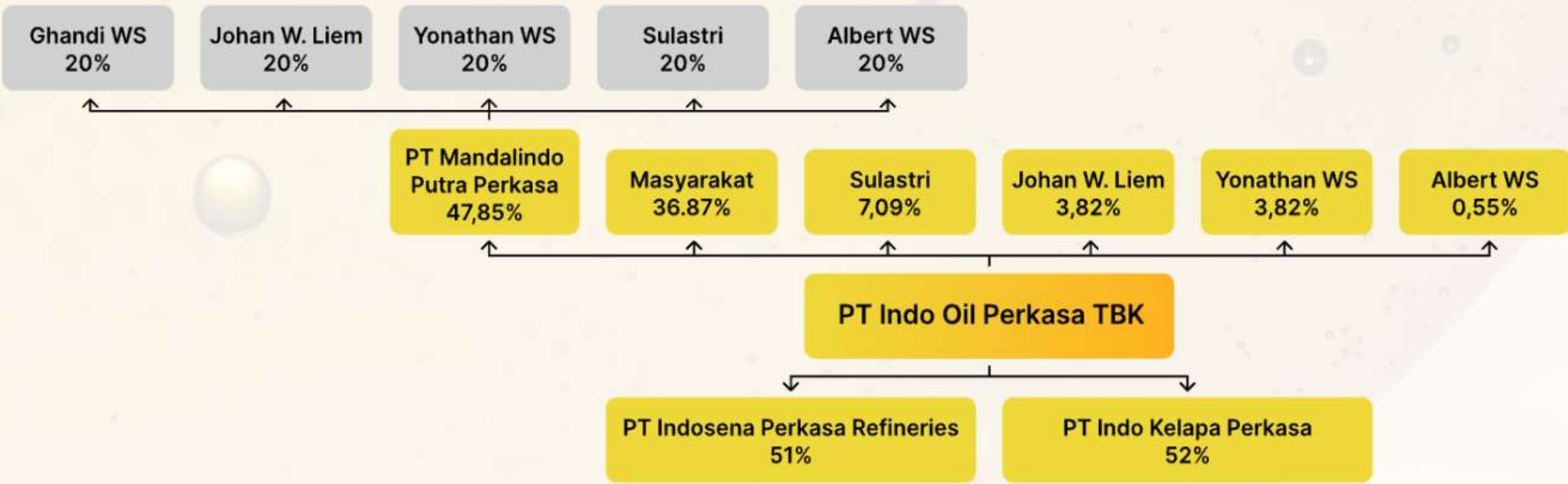
The investment in PT Indosena Perkasa Refineries is documented in Deed of Establishment No. 03 dated January 3, 2024, approved under AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024 by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., with the Company holding a 51% ownership interest, equivalent to Rp5,100,000,000.

Meanwhile, the investment in PT Indo Kelapa Perkasa, which was initially recorded at 65% or Rp1,625,000,000 based on Deed of Establishment No. 10 dated December 16, 2024, was adjusted in 2025. Based on the Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 19, 2025, notarized by Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company's ownership was revised to 52% or Rp1,326,000,000 following the entry of two new shareholders.

In 2025, investments in these two entities serve as supporting pillars to accelerate business growth and enhance the Company's competitiveness in the market.

Struktur Grup

Per 31 Desember 2025, susunan grup perusahaan adalah sebagai berikut:



Group Structure

As of December 31, 2025, the Company's group structure is as follows:

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Akuntan Publik / Public Accountant Maurice Ganda Nainggolan	
Alamat / Address: Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B708 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan 12430	Jasa yang Diberikan / Services Provided Jasa Audit / Audit Services: Melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahunan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Conduct an audit of the Annual Financial Statements based on audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada / None
Biaya Jasa / Service Fee Jasa Audit / Audit Services: Rp75.000.000 Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada / None	Periode Penugasan / Assignment Period 3 September 2025

Biro Administrasi Efek / Effect Register PT Bima Registra	
Alamat / Address: Satrio Tower, Lantai 9 Zona AA Jl. Prof Dr Satrio Blok C4, Kav 6-7	Jasa yang Diberikan / Services Provided Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek indonesia (KSEI), dan mengadministrasikan saham Perseroan. The duties and responsibilities of the Share Registrar (Biro Administrasi Efek/BAE) are in accordance with applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, including the distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as well as the administration of the Company's shares
Biaya Jasa / Service Fee Rp35.000.000	Periode Penugasan / Assignment Period 2025

Notaris / Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto	
Alamat / Address: Jl. Kebonrojo No. 2 CC Surabaya 60175	Jasa yang Diberikan / Services Provided Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPSL dan RUPST Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Tahunan Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Preparing and drawing up deeds and minutes of the Company's EGMS and AGMS in accordance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics. Preparing and drawing up deeds and minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in compliance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics
Biaya Jasa / Service Fee Rp8.000.000	Periode Penugasan / Assignment Period 2025

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

PT INDO OIL PERKASA Tbk



Bagian ini menyajikan evaluasi komprehensif manajemen terhadap kinerja perusahaan selama periode berjalan, mencakup aspek operasional, keuangan, serta dinamika pasar. Melalui analisis ini, perusahaan menguraikan faktor pendorong, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

This section provides a comprehensive management evaluation of the company's performance during the current period, covering operational, financial, and market dynamics. Through this analysis, the company outlines the driving factors, challenges faced, and strategies implemented to ensure business growth and sustainability.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Analisis dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 yang telah diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi. Opini tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek yang material, mencakup posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Tinjauan Operasional Per Segmen

Perseroan memasarkan produknya ke pasar domestik maupun internasional. Untuk pasar ekspor, produk Perseroan telah menjangkau berbagai negara, antara lain Bangladesh, Malaysia, Sri Lanka, Thailand, Turki, Amerika Serikat, Tunisia, Madagaskar, dan Jepang. Adapun realisasi penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Management’s Discussion and Analysis is prepared based on the Company’s 2025 Financial Statements, which have been audited by KAP Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan with an unmodified opinion. This opinion indicates that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company’s financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Operational Review Per Segment

The Company markets its products both domestically and internationally. For export markets, the Company’s products have reached various countries, including Bangladesh, Malaysia, Sri Lanka, Thailand, Turkey, the United States, Tunisia, Madagascar, and Japan. The Company’s sales realization for the periods ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

No.	Keterangan / Description	2025	2024
1.	Penjualan local / local sales	Rp556.691.446.001	Rp308.877.455.882
2.	Penjualan ekspor / Export sales	Rp479.398.278.618	Rp325.514.902.418
Jumlah / Total		Rp1.035.606.692.811	Rp634.376.822.300

Tinjauan Kinerja Keuangan

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp259.380.608.868, meningkat sebesar Rp40.207.062.748 atau sekitar 18,35% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp219.173.546.120. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan signifikan pada total aset lancar yang naik sebesar Rp41.585.556.844 atau sekitar 27,78%, sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan.

Di sisi lain, total aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp1.378.494.096 atau sekitar 1,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, pertumbuhan aset pada tahun 2025 mencerminkan penguatan pada aset lancar, khususnya yang berasal dari peningkatan persediaan dan piutang usaha, yang mendukung ekspansi kegiatan usaha Perseroan.

Kondisi ini menunjukkan fokus Perseroan dalam mengoptimalkan aset jangka pendek guna menjaga likuiditas sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp161.043.277.841, meningkat sebesar Rp32.683.313.580 atau sekitar 25,46% dibandingkan dengan Rp128.359.964.261 pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas ini terutama didorong oleh peningkatan liabilitas jangka pendek, khususnya pada utang bank jangka pendek dan utang usaha kepada pihak ketiga, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan untuk mendukung aktivitas

Financial Performance Review

Asset

The Company's total assets in 2025 amounted to IDR 259,380,608,868, representing an increase of IDR 40,207,062,748 or approximately 18.35% compared to 2024, which stood at IDR 219,173,546,120. This growth was primarily driven by a significant increase in total current assets, which rose by IDR 41,585,556,844 or around 27.78%, in line with the Company's expanding operational activities.

Meanwhile, total non-current assets decreased by IDR 1,378,494,096 or approximately 1.98% compared to the previous year. Overall, the growth in total assets in 2025 reflects stronger current asset positions, particularly driven by increases in inventories and trade receivables, supporting the Company's business expansion.

This condition indicates the Company's focus on optimizing short-term assets to maintain liquidity while supporting sustainable business growth.

Liability

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to IDR 161,043,277,841, representing an increase of IDR 32,683,313,580 or approximately 25.46% compared to IDR 128,359,964,261 in 2024. This increase was primarily driven by higher current liabilities, particularly short-term bank loans and trade payables to third parties, in line with the growing funding requirements to support the Company's operational activities and business

operasional dan ekspansi usaha Perseroan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp98.337.331.027, meningkat sebesar Rp7.523.749.168 atau sekitar 8,29% dibandingkan dengan Rp90.813.581.859 pada tahun 2024. Pertumbuhan ekuitas ini terutama didorong oleh peningkatan saldo laba Perseroan, baik yang telah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan penggunaannya, seiring dengan kinerja operasional yang positif selama tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp1.035.606.692.811 pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar Rp401.229.870.510 atau sekitar 63,24% dibandingkan dengan Rp634.376.822.301 pada tahun 2024. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan, khususnya dari pasar ekspor yang terus menunjukkan kinerja positif. Seiring dengan peningkatan penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar Rp402.611.135.204 atau sekitar 68,45%, dari Rp588.206.732.966 pada tahun 2024 menjadi Rp990.817.868.170 pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan bahan baku dan biaya produksi guna mendukung pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan.

expansion.

Equity

The Company's total equity in 2025 amounted to IDR 98,337,331,027, representing an increase of IDR 7,523,749,168 or approximately 8.29% compared to IDR 90,813,581,859 in 2024. This growth in equity was primarily driven by an increase in the Company's retained earnings, both appropriated and unappropriated, in line with its positive operational performance during the year.

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Sales and Cost of Goods Sold

The Company recorded sales of IDR 1,035,606,692,811 in 2025, representing a significant increase of IDR 401,229,870,510 or approximately 63.24% compared to IDR 634,376,822,301 in 2024. This growth in revenue was in line with the increase in sales volume, particularly from export markets, which continued to show strong performance. In line with the increase in sales, the Cost of Goods Sold also rose by IDR 402,611,135,204 or approximately 68.45%, from IDR 588,206,732,966 in 2024 to IDR 990,817,868,170 in 2025. This increase reflects higher raw material requirements and production costs to support the Company's expanding operational activities.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp44.788.824.641, mengalami penurunan sebesar Rp1.381.264.694 atau sekitar 2,99% dibandingkan Rp46.170.089.335 pada tahun 2024. Penurunan laba bruto ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Pokok Penjualan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan, sehingga memberikan tekanan terhadap margin laba Perseroan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp9.384.066.948 pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp1.272.321.459 atau sekitar 15,68% dibandingkan Rp8.111.745.489 pada tahun 2024. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan ini didorong oleh peningkatan kinerja operasional Perseroan, seiring dengan pertumbuhan penjualan selama tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp7.566.702.658 pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp1.220.908.177 atau sekitar 19,2% dibandingkan Rp6.345.794.481 pada tahun 2024. Peningkatan laba tahun berjalan ini terutama didorong oleh pertumbuhan kinerja operasional Perseroan yang sejalan dengan peningkatan penjualan selama tahun berjalan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7.523.749.168, meningkat sebesar Rp1.196.346.547 atau sekitar 18,91% dibandingkan

Gross Profit

As of December 31, 2025, the Company recorded a gross profit of IDR 44,788,824,641, representing a decrease of IDR 1,381,264,694 or approximately 2.99% compared to IDR 46,170,089,335 in 2024. This decline in gross profit was mainly driven by a higher increase in the Cost of Goods Sold relative to sales growth, which put pressure on the Company's profit margins.

Profit Before Income Tax

The Company recorded a profit before income tax of IDR 9,384,066,948 in 2025, representing an increase of IDR 1,272,321,459 or approximately 15.68% compared to IDR 8,111,745,489 in 2024. This growth was driven by improved operational performance, in line with higher sales during the year.

Profit for the Year

Overall, the Company recorded a profit for the year of IDR 7,348,792,718 in 2025, representing an increase of IDR 1,002,998,237 or approximately 15.80% compared to IDR 6,345,794,481 in 2024. This increase was primarily driven by improved operational performance, in line with higher sales during the year.

Comprehensive Profit for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded comprehensive income for the year of IDR 7,523,749,168, representing an increase of IDR 1,196,346,547 or approximately 18.91% compared to IDR

Rp6.327.402.621 pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan selama tahun berjalan, yang mencerminkan kinerja operasional yang semakin solid.

6,327,402,621 in 2024. This increase was in line with the growth in the Company's net profit during the year, reflecting stronger operational performance.



Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar (Rp17.041.124.438) pada tahun 2025, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp24.243.476.249, atau 336,6% dibandingkan perolehan kas operasi yang terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp7.202.351.811. Hal ini terutama disebabkan oleh lonjakan pada pembayaran kas kepada pemasok, meskipun terjadi kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan.

Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp8.450.701.267 pada tahun 2025, mengalami peningkatan sebesar Rp1.764.678.062, atau 26,39% dibandingkan Rp6.686.023.205 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan aset tetap serta pembayaran investasi saham pada tahun berjalan.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp24.989.143.351 pada tahun 2025, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp23.637.528.943, atau sebesar 1.748,84% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.351.614.408. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan utang bank yang cukup besar pada tahun berjalan, meskipun terdapat peningkatan pada pembayaran utang bank dan liabilitas sewa.

Cash Flow Statement

Operating Activities

Net Cash used in operating activities was recorded at (IDR 17,041,124,438) in 2025, representing a significant decrease of IDR 24,243,476,249, or 336.6% compared to the net cash provided by operating activities in 2024, which amounted to IDR 7,202,351,811. This was primarily driven by a surge in cash payments to suppliers, despite the increase in cash receipts from customers.

Investment Activities

Net cash used in investing activities was recorded at IDR 8,450,701,267 in 2025, representing an increase of IDR 1,764,678,062, or 26.39%, compared to IDR 6,686,023,205 in 2024. This was primarily driven by the acquisition of fixed assets and investment in share payments during the current year.

Financing Activities

Net cash provided by financing activities was recorded at IDR 24,989,143,351 in 2025, representing a significant increase of IDR 23,637,528,943, or 1,748.84% compared to IDR 1,351,614,408 in 2024. This was primarily driven by a substantial increase in bank loan receipts during the current year, despite higher payments for bank loans and lease liabilities.

Rasio Keuangan
Rasio Profitabilitas

Financial Ratio
Profitability Ratio

No.	Keterangan / Description	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	
1.	Margin Laba Bruto	4	9	7	9	Gross Profit Margin
2.	Margin Laba Usaha	2	1	2	1	Operating Profit Margin
3.	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	1	1	2	1	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Income
4.	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	8	15	7	15	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Equity
5.	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	3	4	3	4	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Assets

Uraian / Description	2025	2024	2023
Net Profit to Total Asset Ratio	3	3	2
Net Profit to Total Equity Ratio	8	3	2
Net Profit to Revenue	1	14	9

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal yang ditempatkan (sesuai Catatan 23 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2025). Ekuitas terdiri dari modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya. Struktur modal perseroan pada tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut

Capital Structure

The Company’s capital structure consists of issued capital (as per Note 23 in the Financial Statements for the Fiscal Year 2025). Equity comprises paid-up capital , additional paid-in capital , retained earnings , statutory reserves , and other components. The Company’s capital structure for the years 2025 and 2024 is as follows

No.	Keterangan / Description	2025	2024
1.	Modal Disetor	Rp45.405.656.300	Rp45.405.656.300
2.	Cadangan Umum	Rp2.600.000.000	Rp1.000.000.000
3.	Agio Saham	Rp23.612.993.860	Rp23.612.993.860

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait realisasi investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2025, the Company had no material commitments related to the realization of capital expenditures.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Setelah tanggal Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi maupun fakta material.

Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

Following the date of the Company’s Financial Statements for the 2025 fiscal year, no material information or events were recorded.

Perbandingan Pencapaian Target dan
Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan
Hasil Yang Dicapai

Comparison of Target Achievement and
Projections At The Beginning of The
Fiscal Year With Results Achieved

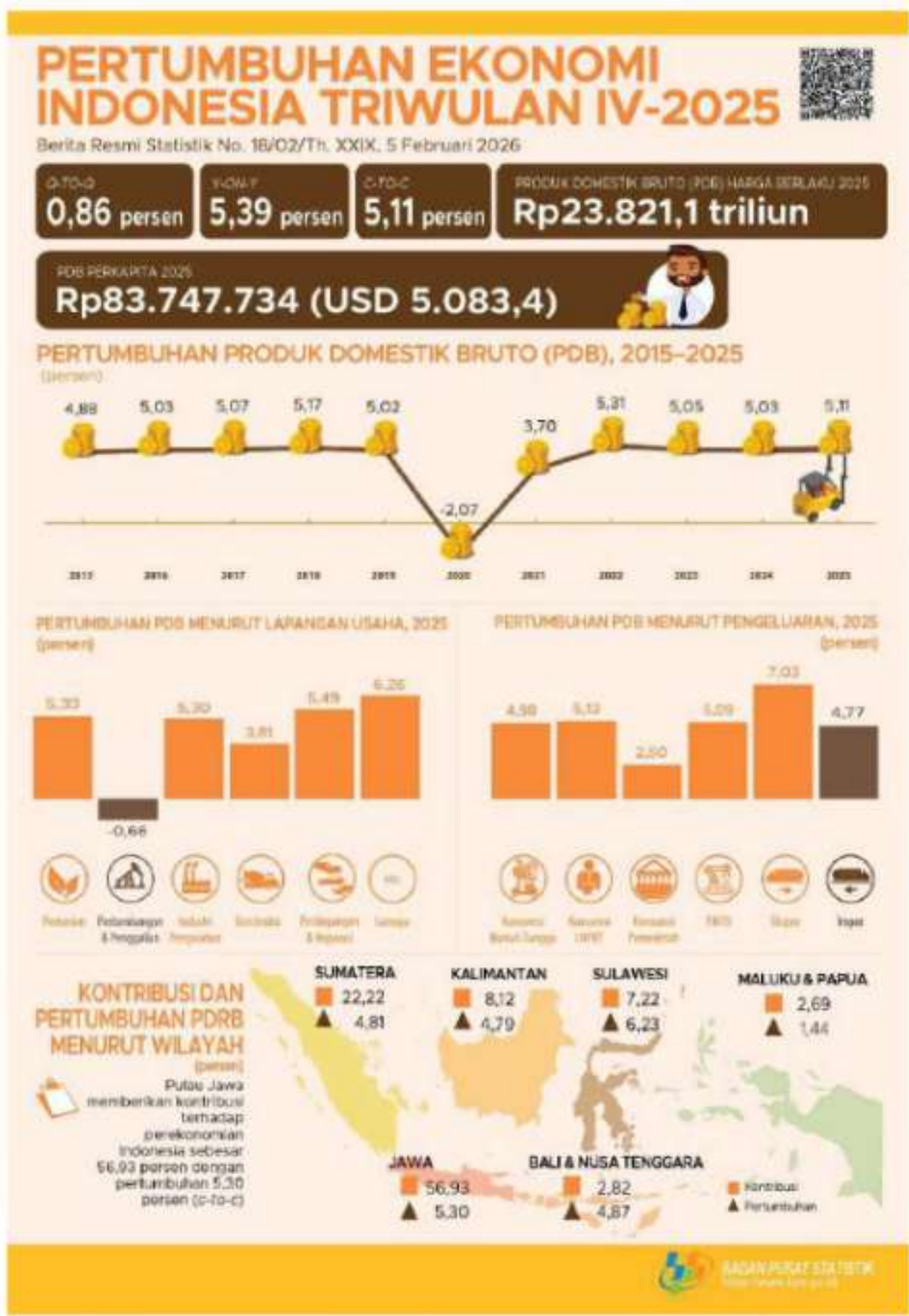
Uraian Description	Proyeksi Tahun 2025 2025 Projections	Realisasi Tahun 2025 2025 Actuals	Proyeksi Tahun 2026 2026 Projections
Kinerja Keuangan (Financial Performance)			
Penjualan / Sales	678.783.199.861	1.035.606.692.811	1.087.387.027.452
Laba Neto / Net Profit	7.466.615.198	7.566.702.658	7.945.037.791
Struktur Permodalan (Capital Structure)			
Total Liabilitas / Liabilities	129.643.563.903	161.043.277.841	169.095.441.733
Total Ekuitas / Equity	92.175.785.587	98.337.331.027	103.254.197.578
Kebijakan Dividen (Dividen Policy)			
Keterangan	Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2025. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan. <i>The Company does not set a specific target regarding dividend distribution to be paid in 2025. Decision regarding dividend distribution will be resolved at the GMS by considering the Company's financial performance.</i>		

Prospek Usaha

Perkembangan berbagai sektor usaha di suatu negara pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari dinamika pertumbuhan ekonomi global maupun domestik. Memasuki tahun 2026, perekonomian global mulai menunjukkan stabilitas setelah melalui periode volatilitas pada tahun sebelumnya. International Monetary Fund dan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap berada pada kisaran 3,2%–3,3% pada 2025 hingga 2026. Stabilitas ini didukung oleh normalisasi rantai pasok global serta pemulihan aktivitas perdagangan internasional. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid dengan realisasi pertumbuhan sebesar 5,11% pada 2025 dan proyeksi pertumbuhan yang lebih tinggi pada kisaran 5,4%–6,0% di 2026. Pemerintah juga terus mendorong akselerasi pertumbuhan melalui kebijakan hilirisasi dan penguatan sektor strategis guna mencapai target jangka panjang sebesar 8%.

Business Prospect

The development of business sectors in any country is inherently linked to both global and domestic economic conditions. Entering 2026, the global economy has begun to stabilize following the volatility experienced in the previous year. The International Monetary Fund and the World Bank project global economic growth to remain in the range of 3.2%–3.3% for 2025 through 2026, supported by the normalization of global supply chains and the recovery of international trade activity. Amid this environment, Indonesia has demonstrated solid economic resilience, recording growth of 5.11% in 2025, with projections increasing to around 5.4%–6.0% in 2026. The government continues to accelerate growth through downstream industrialization policies and the strengthening of strategic sectors, with a long-term target of achieving 8% economic growth.



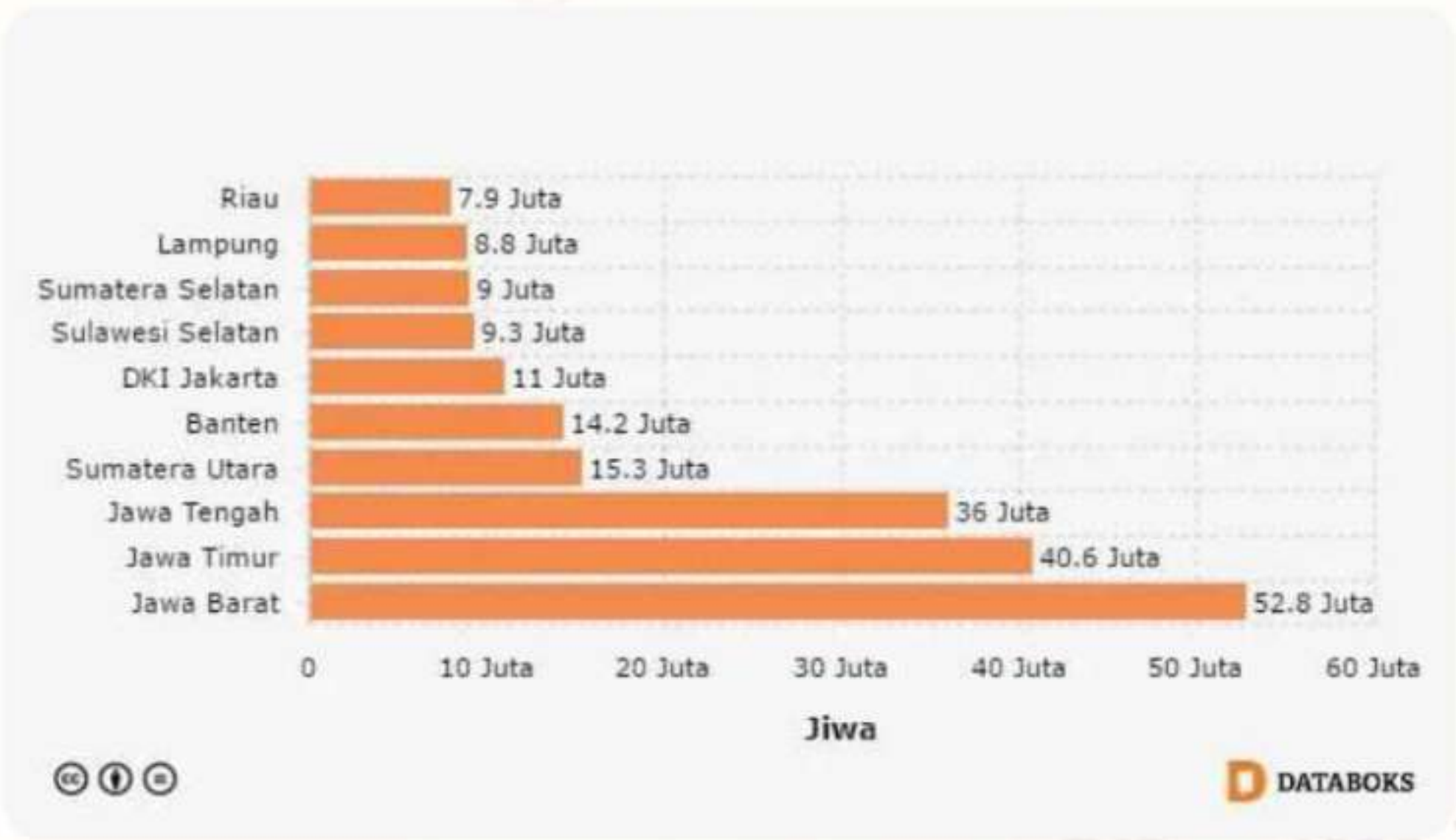
Source: Badan Pusat Statistik

Struktur perekonomian Indonesia masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi lebih dari separuh Produk Domestik Bruto (PDB), dengan kisaran 53%-54% pada 2025. Selain itu, investasi menunjukkan peningkatan signifikan seiring dengan percepatan pembangunan proyek strategis nasional. Dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap perekonomian nasional, diikuti oleh sektor perdagangan dan pertanian. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik, struktur ini menunjukkan bahwa sektor berbasis pengolahan dan agrikultur masih memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia’s economic structure continues to be supported primarily by household consumption, which contributes more than half of the Gross Domestic Product (GDP), remaining in the range of 53%-54% in 2025. Investment has also shown notable growth, driven by the acceleration of national strategic projects. From a sectoral perspective, the manufacturing industry remains the largest contributor to the national economy, followed by trade and agriculture. Based on data from Badan Pusat Statistik, this structure highlights the continued importance of processing-based and agricultural sectors in sustaining national economic growth.



Source: Investor Daily



Source: Databoks - Katadata

Kinerja perdagangan luar negeri Indonesia juga menunjukkan tren yang positif. Hingga awal 2026, neraca perdagangan Indonesia terus mencatatkan surplus, mencerminkan daya saing produk nasional di pasar global. Ekspor nonmigas, khususnya dari sektor industri pengolahan dan agrikultur, tetap menjadi pendorong utama. Di sisi lain, kebijakan domestik seperti implementasi mandatori biodiesel B50 memberikan tekanan terhadap ekspor minyak kelapa sawit (CPO), sehingga membuka peluang yang lebih luas bagi minyak nabati alternatif seperti crude coconut oil (CNO). Negara tujuan utama ekspor Indonesia, seperti China, Amerika Serikat, India, serta kawasan ASEAN dan Jepang, masih menunjukkan permintaan yang kuat, khususnya untuk produk berbasis bahan baku industri dan produk yang berorientasi pada kesehatan.

Indonesia’s external trade performance has also remained positive. As of early 2026, the country has continued to record a trade surplus, reflecting the competitiveness of Indonesian products in the global market. Non-oil and gas exports, particularly from the manufacturing and agricultural sectors, remain key growth drivers. Meanwhile, domestic policies such as the implementation of the B50 biodiesel mandate have placed pressure on crude palm oil (CPO) exports, thereby creating broader opportunities for alternative vegetable oils such as crude coconut oil (CNO). Key export destinations, including China, the United States, India, as well as ASEAN countries and Japan, continue to demonstrate strong demand, particularly for industrial raw materials and health-oriented products.



Source: BPS

Dari sisi domestik, stabilitas ekonomi tercermin dari tingkat inflasi yang tetap terkendali. Bank Indonesia mencatat inflasi pada Maret 2026 berada di level 3,48% (year-on-year), masih dalam kisaran target yang ditetapkan. Selain itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada pada level optimistis sebesar 122,9, yang menunjukkan bahwa daya beli masyarakat tetap terjaga. Kondisi ini turut didukung oleh struktur demografi Indonesia yang kuat, dengan jumlah penduduk yang diproyeksikan mencapai 287,1 juta jiwa pada 2026 serta dominasi usia produktif yang menjadi pendorong utama konsumsi domestik.

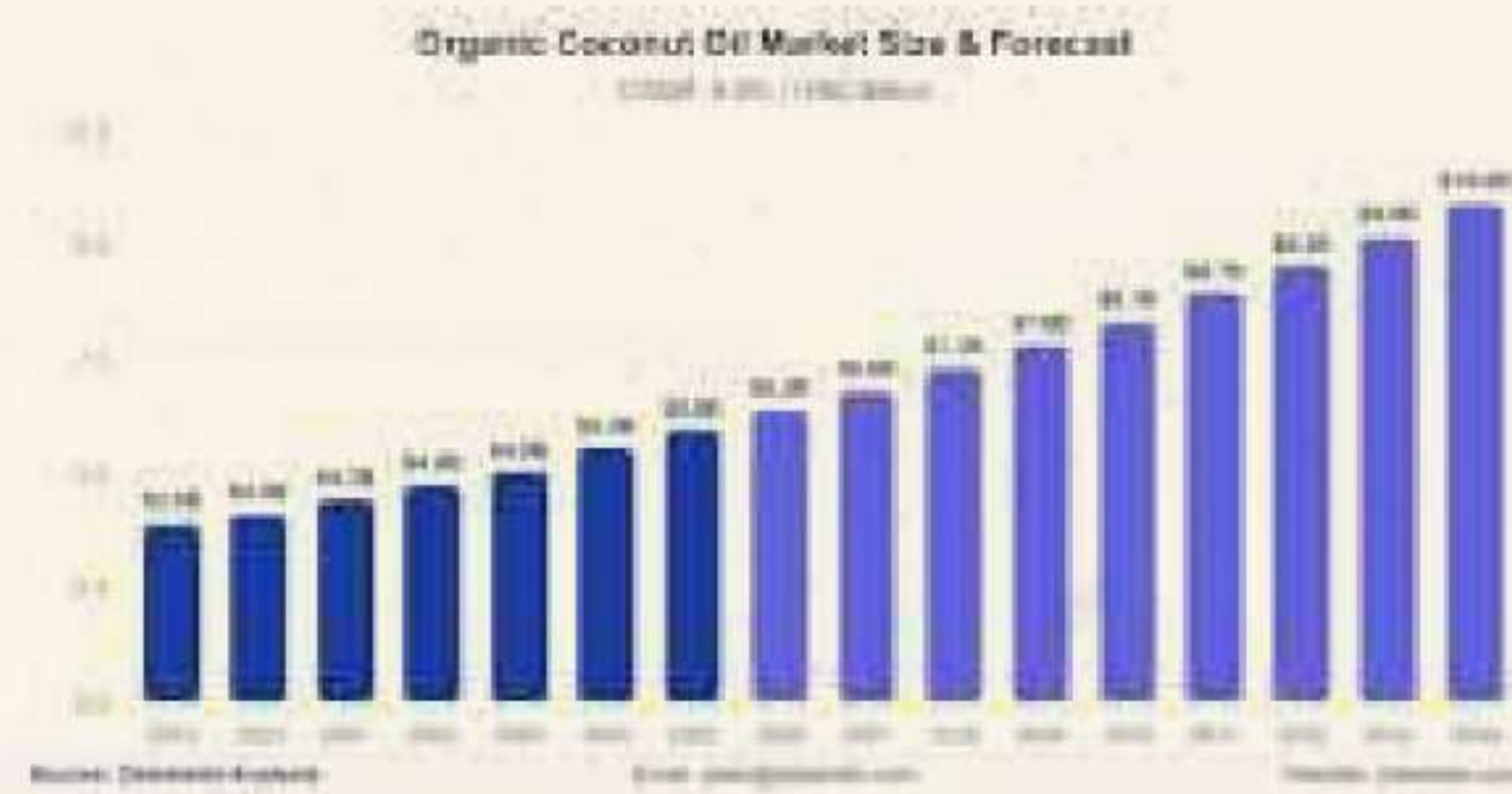
On the domestic front, economic stability is reflected in controlled inflation levels. Bank Indonesia recorded inflation at 3.48% (year-on-year) in March 2026, remaining within the target range. In addition, the Consumer Confidence Index (CCI) stood at an optimistic level of 122.9, indicating that purchasing power remains resilient. This condition is further supported by Indonesia’s strong demographic structure, with the population projected to reach 287.1 million in 2026 and dominated by a productive age group that continues to drive domestic consumption.



Source: Barpanas

Dalam konteks industri, minyak kelapa sebagai bagian dari kelompok minyak nabati menunjukkan prospek yang semakin menjanjikan. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri minyak kelapa sawit, termasuk isu lingkungan dan kebijakan domestik, CNO mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan. Permintaan global terhadap minyak nabati terus meningkat, sementara keterbatasan pasokan dari komoditas lain menciptakan peluang bagi pertumbuhan CNO. Seiring dengan meningkatnya tren gaya hidup sehat dan kebutuhan industri terhadap bahan baku yang lebih ramah lingkungan, produk berbasis kelapa semakin diminati di pasar internasional.

Within the industry context, coconut oil as part of the vegetable oil segment is showing increasingly promising prospects. Amid various challenges faced by the palm oil industry, including environmental concerns and domestic policy pressures, CNO is gaining attention as a more sustainable alternative. Global demand for vegetable oils continues to rise, while supply constraints in other commodities create opportunities for CNO growth. Alongside the increasing trend toward healthier lifestyles and demand for environmentally friendly raw materials, coconut-based products are becoming more attractive in international markets.



Source: Dataintel

Sejalan dengan peluang tersebut, PT Indo Oil Perkasa Tbk menunjukkan kinerja yang semakin solid sepanjang tahun 2025. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 63% menjadi Rp1,03 triliun, dibandingkan Rp634,38 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan permintaan baik dari pasar domestik maupun internasional. Penjualan domestik tercatat meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp556,69 miliar, mencerminkan kuatnya daya serap pasar dalam negeri. Di sisi lain, ekspansi pasar global juga menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya di kawasan Amerika yang mencatat pertumbuhan signifikan dari Rp2,99 miliar menjadi Rp32,42 miliar. Peningkatan ini menjadi indikasi awal terbukanya akses Perseroan ke pasar dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Upaya Perseroan dalam memperkuat posisi di industri juga tercermin melalui strategi hilirisasi yang mulai dijalankan secara bertahap. Melalui entitas anak, PT Indosena Perkasa Refineries, fasilitas pengolahan telah mulai beroperasi pada tahun 2025, menandai langkah strategis dalam menghasilkan produk turunan dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Sementara itu, pengembangan PT Indo Kelapa Perkasa masih terus berlangsung dan diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan baru bagi Perseroan di masa mendatang.

In line with these opportunities, PT Indo Oil Perkasa Tbk demonstrated stronger performance throughout 2025. The Company recorded a significant revenue increase of 63%, reaching Rp1.03 trillion, compared to Rp634.38 billion in the previous year. This growth was driven by higher demand from both domestic and international markets. Domestic sales nearly doubled to Rp556.69 billion, reflecting the strength of local market absorption. Meanwhile, global market expansion also showed encouraging progress, particularly in the Americas, where sales increased significantly from Rp2.99 billion to Rp32.42 billion. This growth signals the Company's early success in accessing higher-value, premium markets.

The Company's efforts to strengthen its position in the industry are also reflected in its downstream strategy, which has begun to take shape. Through its subsidiary, PT Indosena Perkasa Refineries, refining operations commenced in 2025, marking a strategic step toward producing higher value-added derivative products. Meanwhile, the development of PT Indo Kelapa Perkasa is still ongoing and is expected to become an additional growth driver in the coming years.

Dari sisi operasional, Perseroan juga menunjukkan kesiapan dalam mengantisipasi peningkatan permintaan. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai persediaan menjadi Rp146,01 miliar yang terdiri dari bahan baku dan barang jadi, serta kenaikan uang muka pembelian aset tetap dan bahan baku menjadi Rp8,11 miliar. Langkah ini mengindikasikan adanya investasi berkelanjutan dalam penguatan kapasitas produksi dan infrastruktur. Selain itu, jumlah sumber daya manusia turut meningkat menjadi 35 karyawan sebagai bagian dari penguatan organisasi untuk mendukung ekspansi usaha. Dukungan dari lembaga keuangan juga tercermin melalui diperolehnya fasilitas kredit dari Bank Central Asia yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan investasi.

Meskipun terdapat tekanan pada margin laba bruto sebagai konsekuensi dari peningkatan biaya bahan baku dan fase awal investasi hilirisasi, kondisi ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam membangun struktur bisnis yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan mengacu pada tren pertumbuhan permintaan global, penguatan pasar domestik, serta kesiapan operasional yang semakin baik, Perseroan optimistis dapat melanjutkan kinerja positif di masa mendatang.

Ke depan, Perseroan akan terus menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan jaringan distribusi di pasar ekspor potensial seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Asia. Di sisi lain, Perseroan tetap mencermati berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha, antara lain dinamika geopolitik global, fluktuasi biaya logistik, serta tantangan rantai pasok akibat perubahan iklim. Dengan pendekatan yang terukur dan

From an operational standpoint, the Company has also demonstrated readiness to anticipate increasing demand. This is reflected in the increase in inventory to Rp146.01 billion, consisting of raw materials and finished goods, as well as a rise in advances for the purchase of fixed assets and raw materials to Rp8.11 billion. These developments indicate ongoing investment in strengthening production capacity and infrastructure. In addition, the workforce expanded to 35 employees as part of organizational strengthening to support business expansion. Support from financial institutions is reflected in the acquisition of credit facilities from Bank Central Asia, which are utilized to support working capital and investment needs.

Although there has been some pressure on gross profit margins due to higher raw material costs and the initial phase of downstream investments, this condition reflects the Company's long-term strategy to build a more integrated and sustainable business structure. Considering the continued growth in global demand, the strengthening domestic market, and improved operational readiness, the Company remains optimistic about sustaining its positive performance going forward.

Moving ahead, the Company will continue to implement business strategies focused on operational efficiency, optimization of production capacity, and strengthening distribution networks in key export markets such as the United States, Europe, and Asia. At the same time, the Company remains attentive to potential risks that may affect business performance, including global geopolitical dynamics, fluctuations in logistics costs, and supply chain challenges due to climate change. With a measured and

adaptif, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha di industri pengolahan kelapa akan tetap tumbuh secara berkelanjutan, sejalan dengan transformasi Perseroan menuju grup industri kelapa yang terintegrasi.

Aspek Pemasaran

Perseroan memasarkan produknya ke pasar domestik maupun ekspor. Dalam praktik penjualan, Perseroan tidak terikat kontrak jangka panjang dengan pelanggan, melainkan menggunakan skema daily purchase order. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik produk CNO sebagai komoditas, sehingga transaksi umumnya dilakukan melalui mekanisme spot trade dengan harga yang berfluktuasi secara harian mengikuti pergerakan harga komoditas kelapa.

Penjualan dilakukan kepada berbagai perusahaan yang mengolah CNO, baik secara langsung maupun tidak langsung. Produk Perseroan pada akhirnya banyak digunakan oleh industri barang konsumsi (consumer goods), khususnya untuk produksi makanan dan minuman, sabun, sampo, serta berbagai produk kosmetik.

Kebijakan Dividen

Pemegang saham baru yang diperoleh melalui Penawaran Umum memiliki hak dan kedudukan yang setara dengan pemegang saham lama dalam seluruh aspek, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia, khususnya UUPT, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham

adaptive approach, the Company believes that the business prospects in the coconut processing industry will continue to grow sustainably, in line with its transformation into an integrated coconut-based industrial group.

Marketing Aspect

The Company markets its products both domestically and for export. In its sales practices, the Company does not engage in long-term contracts with customers, but instead operates based on a daily purchase order system. This is due to the nature of CNO as a commodity product, where transactions are generally conducted through spot trading, with prices fluctuating daily in line with movements in coconut commodity prices.

The Company sells its products to various companies that process CNO, either directly or indirectly. The end-use industries for the Company's products are primarily in the consumer goods sector, where CNO is used in the production of food and beverages, soap, shampoo, and cosmetic products.

Dividend Policy

New shareholders acquired through the Public Offering have equal rights and standing with existing shareholders in all respects, including the right to dividend distributions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In accordance with Indonesian laws and regulations, particularly the Company Law (UUPT), decisions regarding dividend distribution are based on the Company's Articles of Association and require approval from shareholders at the

dalam RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Anggaran Dasar juga memungkinkan pembagian dividen interim, dengan syarat tidak mengurangi kekayaan bersih hingga berada di bawah jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Selain itu, pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kelangsungan usaha maupun kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur. Penetapan dividen interim dilakukan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh pemegang saham. Dalam hal pengembalian tersebut tidak dapat dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besaran dividen yang akan dibagikan akan disesuaikan dengan laba yang diperoleh pada tahun buku berjalan, dengan tetap menjaga kesehatan keuangan Perseroan serta tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menetapkan keputusan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham melalui RUPS, dengan mempertimbangkan

General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account recommendations from the Board of Directors. Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance. The Articles of Association also allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not reduce the Company's net assets below its issued and paid-up capital plus statutory reserves. In addition, interim dividend distribution must not disrupt the Company's business activities or its ability to fulfill obligations to creditors. Interim dividends are determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs losses at the end of the financial year, any interim dividends distributed must be returned by the shareholders. If shareholders are unable to return such interim dividends, the Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the resulting losses

Taking into account the Company's financial condition from time to time, the Company plans to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed will be determined based on the Company's profit for the relevant financial year, while maintaining the Company's financial health and without prejudice to the authority of the GMS to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, decisions on dividend distribution are made based on the provisions set out in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders through the GMS, taking into account

rekomendasi dari Direksi. Adapun ketentuan terkait pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 72 undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Sejak tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan seterusnya, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen tunai dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari laba bersih. Keputusan mengenai pembagian dividen tersebut akan ditentukan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun.

recommendations from the Board of Directors. The provisions regarding dividend distribution as stipulated in Article 72 of the law are as follows:

1. The Company may distribute interim dividends before the end of the financial year, provided such distribution is regulated in the Articles of Association;
2. Interim dividends may be distributed as long as the Company's net assets do not become less than its issued and paid-up capital plus statutory reserves;
3. Interim dividend distribution must not disrupt the Company's business activities;
4. Interim dividends are determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, with due regard to the provisions in points (2) and (3);
5. If, at the end of the financial year, the Company suffers losses, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company;
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses if shareholders are unable to return the interim dividends as referred to in point (5).

Since the financial year ending December 31, 2021 and onwards, the Company has adopted a policy to distribute cash dividends of up to a maximum of 10% of net profit. The decision on dividend distribution will be determined by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held each year.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada recording date berhak menerima dividen secara penuh dan akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Bagi pemegang saham luar negeri, dividen yang diterima juga akan dikenakan pajak penghasilan sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia.

PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) menetapkan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2025 guna mendukung ekspansi usaha Perseroan. Kebijakan yang sama juga diterapkan pada tahun 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada otoritas pada 15 Januari 2022, seluruh dana telah terealisasi untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Penggunaan dana tersebut juga telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi tambahan terkait pelaporan realisasi penggunaan dana.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi, Utang / Modal

Perseroan telah melakukan ekspansi bisnis melalui investasi pada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa, sebagai langkah untuk memperluas jaringan usaha serta pangsa pasar Perseroan.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders listed on the recording date are entitled to receive dividends in full and will be subject to income tax in accordance with prevailing tax regulations in Indonesia. Dividends received by foreign shareholders will also be subject to income tax in accordance with Indonesian tax laws.

PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) has decided not to distribute dividends in 2025 in order to support the Company’s business expansion. The same policy was also applied in 2024.

Realization of Public Offering Proceeds

In the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering submitted to the authority on January 15, 2022, all funds had been fully utilized to support the Company’s business development. The use of these funds was also approved at the Company’s Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2022. Accordingly, the Company has no additional information to disclose regarding the report on the realization of the use of proceeds.

Material Information Regarding Investment, Expansion Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring

The Company has carried out business expansion through investments in PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa, as part of its strategy to broaden its business network and market share.

Investasi pada PT Indosena Perkasa Refineries telah dituangkan dalam Akta Pendirian No. 03 tanggal 3 Januari 2024, yang disahkan melalui AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024 oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 51% atau senilai Rp5.100.000.000.

Sementara itu, investasi pada PT Indo Kelapa Perkasa yang sebelumnya tercatat sebesar 65% atau Rp1.625.000.000 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 16 Desember 2024, telah mengalami penyesuaian pada tahun 2025. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 19 April 2025 yang disahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., kepemilikan saham Perseroan disesuaikan menjadi 52% atau Rp1.326.000.000 seiring dengan masuknya dua pemegang saham baru.

Investasi pada kedua entitas tersebut di tahun 2025 berperan sebagai pilar pendukung dalam mengakselerasi pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Pada tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada pencatatan Laporan Keuangan Perseroan.

The investment in PT Indosena Perkasa Refineries is documented in Deed of Establishment No. 03 dated January 3, 2024, approved under AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024 by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., with the Company holding a 51% ownership interest, equivalent to Rp5,100,000,000.

Meanwhile, the investment in PT Indo Kelapa Perkasa, which was initially recorded at 65% or Rp1,625,000,000 based on Deed of Establishment No. 10 dated December 16, 2024, was adjusted in 2025. Based on the Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 19, 2025, notarized by Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company's ownership was revised to 52% or Rp1,326,000,000 following the entry of two new shareholders.

In 2025, investments in these two entities serve as supporting pillars to accelerate business growth and enhance the Company's competitiveness in the market.

Changes to Law Regulations with Significant Impact

In 2025, there were no laws or regulations that had a significant impact on the Company's performance.

Accounting Policy Changes

In 2025, there were no changes in accounting policies that affected the recording of the Company's Financial Statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sebagai landasan dalam menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dengan struktur organisasi dan mekanisme pengawasan yang jelas, perusahaan berkomitmen menjaga integritas serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The company adheres to the principles of good corporate governance as the foundation for conducting business in a transparent, accountable, and responsible manner. With a clear organizational structure and oversight mechanisms, the company is committed to maintaining the integrity and trust of all stakeholders.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Direksi
Board of Directors

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi
Remuneration Determination Procedures and Indicators

Kebijakan dan Struktur Remunerasi
Remuneration Policy and Structure

Komite Audit
Audit Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat
Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kode Etik
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Tata Kelola Perseroan

Company Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi perusahaan yang memiliki kekuatan hukum yang sah, serta mengikat dalam pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi dua diantaranya RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan. Sedangkan, RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS (RUPS Tahunan), dengan rincian sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company, possessing valid legal power and binding authority in making strategic decisions concerning the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two types: the Annual GMS, which is held once a year and no later than six months after the closing of the Company's financial year; and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time when deemed necessary by the Board of Directors

2025 GMS Implementation

In 2025, the Company held GMS (Annual GMS), with the following details:



Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Pada Tahun 2025 Realization Status in 2025
Akta No. 48, 13 Juni 2025 Deed No. 48, 13 June 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku 2024. <i>Approved and ratified the 2024 Annual Report and the Audited Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the 2024 financial year.</i>	Sudah direalisasikan pada tahun 2025 Realized in 2025
	Menyetujui untuk menggunakan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 seluruhnya dalam Saldo laba. <i>Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, to be allocated entirely as Retained Earnings.</i>	
	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2025 serta menetapkan honorariumnya. Terdapat kriteria bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk harus berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kreditur Perseroan. <i>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct an audit of the Financial Statements for the 2025 financial year and to determine their honorarium. It is stipulated that the appointed Public Accountant must meet the criteria of originating from a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK) and the Company's Creditors.</i>	
	Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025. <i>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary, along with allowances, for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025.</i>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan kebijakan yang telah disusun oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan menjalankan pengembangan bisnis, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
1.	Sulastri	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021
2.	Sriyati Mangulati Hutaeruk	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun Komisaris Utama bertugas memimpin dan mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, mengawasi kepengurusan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat terkait kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Sementara itu, Komisaris Independen bertugas mengawasi kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of policies established by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in managing and executing business development, annual work plans, and the duties outlined in the Articles of Association for the best interest of the Company and its shareholders

Board of Commissioners Composition

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is tasked with generally overseeing the policies and management, encompassing both the Company and its business operations, as well as providing advice to the Board of Directors. The President Commissioner is responsible for leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners, overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors, and providing advice regarding the Board of Directors' policies in running the Company. Meanwhile, the Independent Commissioner is responsible for effectively overseeing the performance of the Board of Commissioners and encouraging the implementation of Good Corporate Governance

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama, oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi. Rapat juga dapat diadakan atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham yang telah ditempatkan Perseroan dengan hak suara yang sah. Adapun pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
1.	Sulastri	Komisaris Utama / President Commissioner	7	7	100%
2.	Sriyati Mangulati Hutauruk	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Perseroan memfasilitasi jajaran Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, seperti seminar, lokakarya (workshop), dan forum diskusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah ini bertujuan untuk memperkaya wawasan dan turut mengikuti tren konsumen, inovasi produk, pembaruan proses bisnis, dan kemajuan teknologi informasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendorong peningkatan kinerja serta pertumbuhan Perseroan ke depannya.

Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners may be convened at any time when deemed necessary by the President Commissioner, by 2 (two) members of the Board of Commissioners, or upon a written request from the Board of Directors. Meetings may also be held at the request of 1 (one) or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) of the total issued shares of the Company with valid voting rights. The implementation of the Board of Commissioners' meetings throughout 2025 was as follows:

Board of Commissioners Training

During 2025, the Company facilitated the Board of Commissioners' participation in various competency development programs, such as seminars, workshops, and discussion forums, both domestically and internationally. This initiative was aimed at broadening their insights and keeping them aligned with consumer trends, product innovations, business process updates, and advancements in information technology, which are expected to positively contribute to driving the Company's performance improvement and future growth.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara mandiri setiap tahun, baik secara kolektif maupun individual. Aspek penilaian mencakup pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan, tingkat kehadiran rapat, kontribusi pengawasan dan pemberian nasihat, keterlibatan pada tugas khusus, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen memajukan Perseroan. Hasil dari evaluasi komprehensif ini merupakan dasar utama yang tak terpisahkan dalam menentukan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi jajaran Dewan Komisaris.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, tata cara serta ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan ini kemudian dijabarkan lebih komprehensif di dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) milik Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated annually through a self-assessment mechanism, both collectively and individually. This evaluation is based on the Company's Key Performance Indicators (KPI), meeting attendance, supervisory and advisory contributions, specific task involvement, regulatory compliance, and commitment to the Company's advancement. These comprehensive evaluation results are integral to determining the compensation and incentive schemes for the Board members.

Disclosure of the Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out their duties, the procedures, roles, and responsibilities of the Board of Commissioners are guided by the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These provisions are further elaborated in the Company's Policy Manual (Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners).



DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional sehari-hari Perseroan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tugas ini merujuk pada pembagian tanggung jawab yang disepakati bersama Dewan Komisaris serta ketentuan Anggaran Dasar, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diangkat untuk masa bakti selama 5 (lima) tahun.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company's daily operations to achieve the established vision and mission. The execution of these duties refers to the division of responsibilities agreed upon with the Board of Commissioners and the provisions of the Articles of Association, based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2025, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) members appointed for a 5 (five)-year term of office.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
1.	Johan Widakdo Liem	Komisaris Utama / President Commissioner	- Menentukan kebijakan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. <i>Determine the Company's policies according to the vision, mission, and objectives of the Company.</i> - Menetapkan strategi Perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perusahaan. <i>Determine the overall strategy of the Company and measure the performance by referring to the objectives and strategies of the Company.</i> - Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. <i>Act and represent for and on behalf of the Company both internally and externally.</i> - Menjalankan pengurusan Perusahaan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. <i>Carry out the Company management and other activities in accordance with the Articles of Association of the Company or the instructions of the Board of Commissioners or the GMS.</i>
2.	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Ruang lingkup Direktur Keuangan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak. <i>The scope of the Finance Director is to carry out the function of managing the Company in the financial sector. The Finance Director oversees the Finance Division and the Accounting and Tax Division.</i>
3.	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional/ Director of Operational	Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional dan Divisi Manajemen Risiko. <i>The scope of the Operations Director is to carry out the management function of the Company in the operational field. The Operations Director supervises the Operational Support Division and the Risk Management Division.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diantaranya:

1. Menjalankan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan Perseroan demi kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Melaksanakan seluruh tugas dan kepengurusan dengan landasan iktikad baik, dedikasi penuh, dan prinsip kehati-hatian;
4. Membentuk komite-komite khusus guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab operasional; serta
5. Mengevaluasi kinerja komite yang telah dibentuk tersebut pada setiap akhir tahun buku (jika ada).

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas inisiatif dari satu atau lebih anggota Direksi, maupun berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Rapat juga dapat diinisiasi atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham berhak suara sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Di luar rapat insidental tersebut, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat rutin secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Adapun rincian pelaksanaan Rapat Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors include:

1. Executing and being accountable for the management of the Company in the best interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives;
2. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Carrying out all duties and management operations in good faith, with full dedication, and the principle of prudence;
4. Establishing specific committees to support the effectiveness of task execution and operational responsibilities; and
5. Evaluating the performance of such established committees at the end of each financial year (if any)

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors may be convened at any time upon the initiative of one or more members of the Board of Directors, or based on a written request from the Board of Commissioners. Meetings may also be initiated at the request of one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) of the total issued shares of the Company with valid voting rights. In addition to these incidental meetings, the Board of Directors is obligated to hold regular meetings at least 1 (one) time per month.

The details of the Board of Directors' meetings conducted throughout 2025 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
1.	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama / President Director	11	11	100%
2.	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan/ Director of Finance	11	11	100%
3.	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional/ Director of Operational	11	11	100%

Pelatihan Direksi

Sebagai komitmen dalam pengembangan kompetensi, Perseroan memfasilitasi jajaran Direksi untuk berpartisipasi secara bergilir dalam berbagai program pelatihan, seperti seminar, workshop, dan forum diskusi, baik nasional maupun internasional. Inisiatif strategis ini dirancang agar para anggota Direksi dapat terus memperkaya wawasan dan adaptif terhadap dinamika tren konsumen, inovasi produk, pembaruan proses bisnis, hingga kemajuan teknologi informasi. Pemahaman tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja operasional serta pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, tata cara serta ruang lingkup tanggung jawab Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan ini kemudian dijabarkan lebih lanjut di dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) milik Perseroan.

Directors Training

As part of its commitment to competency development, the Company facilitates the Board of Directors' participation, on a rotational basis, in various training programs, such as seminars, workshops, and discussion forums, both domestically and internationally. This strategic initiative is designed to enable the Board members to continuously broaden their insights and remain adaptive to the dynamics of consumer trends, product innovations, business process updates, and advancements in information technology. Such understanding is expected to yield a positive impact in improving operational performance and driving the Company's sustainable growth

Disclosure of the Board of Directors Work Guidelines

In performing their duties, the procedures and scope of responsibilities of the Board of Directors are consistently guided by the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These provisions are further elaborated in the Company's Policy Manual (Board of Directors and Board of Commissioners Charter).

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja jajaran Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan merujuk pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi kemudian akan dilaporkan secara transparan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Adapun aspek penilaian kinerja tersebut mencakup penetapan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI), tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris, kontribusi strategis terhadap operasional bisnis, keterlibatan pada penugasan khusus, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan Perseroan.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Secara umum, penentuan remunerasi bagi jajaran Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator tanggung jawab pekerjaan dengan tetap memperhatikan standar remunerasi pasar agar tetap kompetitif. Selain itu, penilaian tersebut turut mempertimbangkan realisasi pencapaian rencana kerja, anggaran tahunan, serta kontribusi kinerja individu secara objektif.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Merujuk pada Pasal 2 ayat (1) hingga (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners, with reference to the execution of duties and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The evaluation results will then be transparently reported at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The performance assessment aspects include the establishment and achievement of Key Performance Indicators (KPI), attendance rates at the Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, strategic contributions to business operations, involvement in specific assignments, and compliance with regulations and Company policies.

PROCEDURES AND INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

Generally, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on several indicators of job responsibilities while considering market remuneration standards to remain competitive. Furthermore, it also takes into account the realization of the Company's work plan and annual budget, as well as objective individual performance contributions.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

With reference to Article 2 paragraphs (1) through (4) of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the

Komisaris memiliki wewenang untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara langsung maupun melalui pembentukan komite tersendiri. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk secara terpisah, namun dijalankan secara langsung oleh jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2025, total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.760.000.000,- yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besaran nilai remunerasi ditetapkan secara langsung oleh Dewan Komisaris melalui rapat internal sebagai wujud pelaksanaan fungsi remunerasi berdasarkan mandat dan pelimpahan wewenang yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun landasan hukum pembentukannya merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 yang diterbitkan pada 07 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit di Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang berisi sebagai berikut:

- 1. Pengertian
- 2. Organisasi Komite Audit
- 3. Persyaratan Keanggotaan
- 4. Tanggung Jawab Komite Audit

Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has the authority to carry out the nomination and remuneration functions directly or by establishing a separate committee. Based on these provisions, a separate Nomination and Remuneration Committee was not established; rather, the functions are executed directly by the Company's Board of Commissioners.

During 2025, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp2.760.000.000,- which constitutes short-term employee benefits. The remuneration amount was determined directly by the Board of Commissioners through an internal meeting resolution, as a manifestation of the execution of the remuneration function based on the mandate and delegation of authority approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee in compliance with the OJK Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The legal basis for its establishment refers to the Board of Commissioners' Decree No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 issued on May 7, 2021, regarding the Establishment of the Audit Committee within the Company.

Audit Committee Charter

The Company already has an Audit Committee Charter which includes the followings:

- 1. Understanding
- 2. Organization of the Audit Committee
- 3. Membership Requirements
- 4. Responsibilities of the Audit

- 5. Wewenang Komite Audit
- 6. Rapat Komite Audit
- 7. Pelaporan
- 8. Masa Tugas dan Honorarium

Struktur dan Komposisi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/ SK-DK/IOP/III/2021 tanggal 7 Mei 2021, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua:
Sriyati Mangulahi Hutaauruk

- Anggota:
- 1. Benny Limanto
 - 2. Rudy Tjandra

Tugas dan Tanggung Jawab

- 1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- 2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- 3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- 4. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
- 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
- 7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat /

- Committee
- 5. Authority of the Audit Committee
- 6. Audit Committee Meeting
- 7. Reporting
- 8. Term of Service and Honorarium

Structure and Composition

Based on the Board of Commissioners Decree No. 05/SK-DK/IOP/III/2021 date of 7th May, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Chairman:
Sriyati Mangulahi Hutaauruk

- Member:
- 1. Benny Limanto
 - 2. Rudy Tjandra

Duties and Responsibilities

- 1. Make annual activity plan which has been approved by the Board of Commissioners;
- 2. Review financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- 3. Review the company's compliance towards other laws and regulations related to the Company's activities;
- 4. Conduct review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of the internal auditors;
- 5. Review and reporting to the Commissioners any complaints related to the company;
- 6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
- 7. Supervise relations with public accountants, hold meetings/ discussions with public accountants;

- pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
 10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua maupun jajaran Anggota Komite Audit senantiasa bertindak secara independen. Seluruh anggota komite dipastikan tidak memiliki afiliasi keuangan dengan Perseroan, di luar penerimaan remunerasi resmi atas kapasitasnya sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Lebih dari itu, mereka juga terbebas dari segala bentuk hubungan kekeluargaan maupun ikatan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, jajaran Direksi, hingga pemegang saham mayoritas

8. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
10. Give independent opinion if there is a dissent between the management and the accountant on the services provided;
11. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
12. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company has no a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company.

Audit Committee Independence

In carrying out their duties and responsibilities, both the Chairman and Members of the Audit Committee consistently act independently. All committee members are ensured to have no financial affiliation with the Company, other than the receipt of official remuneration in their capacity as the Audit Committee and the Board of Commissioners. Furthermore, they are free from any form of family or business relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholders.

Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Benny Limanto

Warga Indonesia. 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo, Surabaya tahun 1989, Sarjana jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Narotama, Surabaya tahun 2016 dan Magister Manajemen dari STIE – IBMT, Surabaya tahun 2017. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager Akuntansi dan Perpajakan PT Pabrik Kertas Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Kabid Keuangan dan Akuntansi PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) dan Direktur Keuangan PT Pabrik Gula Gorontalo (2004 - sekarang).

Rudy Tjandra

Warga Negara Indonesia. 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 dari Akademi Akuntansi Manado tahun 1987. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di Kantor Akuntan Malonda (1987 – 1993), Staff Accounting PT Agrindo (1993 – 1994), Staff Accounting PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting PT Dainasint (1995 – 2020) dan Accounting di PT Dura Surya Perkasa (2015 – sekarang).

Kebijakan Rapat Komite Audit

Merujuk pada ketentuan Pedoman Komite Audit, rapat Komite Audit diwajibkan untuk diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Di luar jadwal rutin tersebut, Komite Audit juga memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat tambahan maupun rapat khusus sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, khususnya guna membahas isu-isu spesifik yang memerlukan perhatian mendalam.

Audit Committee Composition and Member Profiles

Benny Limanto

Indonesian Citizen. 60 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University of Dr. Soetomo, Surabaya in 1989, Bachelor's Degree in Law from Narotama University, Surabaya in 2016 and Master's Degree in Management from STIE – IBMT, Surabaya in 2017. His career experiences include Auditor at KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager of Accounting and Taxation of PT Paper Factory Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Head of Finance and Accounting of PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) and Director of Finance of PT Factory Sugar Gorontalo (2004 – present).

Rudy Tjandra

Indonesian Citizen. 63 years old. Completed his Associate's Degree from Manado Accounting Academy in 1987. His career experiences include Auditor at Malonda Accounting Firm (1987 – 1993), Accounting Staff at PT Agrindo (1993 – 1994), Accounting Staff at PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting at PT Dainasint (1995 – 2020) and Accounting at PT Dura Surya Perkasa (2015 – present).

Audit Committee Meeting Policy

Referring to the provisions of the Audit Committee Charter, regular meetings of the Audit Committee are required to be held at least 1 (one) time every 3 (three) months. In addition to the regular schedule, the Audit Committee also has the authority to convene additional or special meetings at any time as needed, specifically to discuss specific issues requiring in-depth attention.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam setiap agenda pertemuannya, Komite Audit bersama jajaran Manajemen senantiasa melakukan pembahasan komprehensif mengenai kondisi keuangan, pencapaian target, serta arah strategi Perseroan ke depan. Sepanjang tahun 2025, rapat rutin telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 Pasal 2 ayat (1) dan (2), setiap Emiten atau Perusahaan Publik diwajibkan untuk memiliki fungsi nominasi dan remunerasi, yang pelaksanaannya diamanatkan kepada Dewan Komisaris melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi tersebut, pembentukan KNR di lingkungan Perseroan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Komposisi dan Keanggotaan

Ketua:
Sriyati Mangulahi Hutaeruk

Anggota:
1. Sri Wahyuni
2. Sulastri

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perseroan dengan prinsip independensi, objektivitas, serta menghindari segala bentuk benturan

Audit Committee Duties Implementation Report

In every meeting agenda, the Audit Committee, together with Management, consistently conducts comprehensive discussions regarding the financial condition, target achievements, and the Company's future strategic direction. Throughout 2025, regular meetings were held 4 (four) times.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Accordance to the provisions of the OJK Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 Article 2 paragraphs (1) and (2), every Issuer or Public Company is required to have nomination and remuneration functions, the execution of which is mandated to the Board of Commissioners through the establishment of a Nomination and Remuneration Committee (NRC).

As a manifestation of compliance with these regulations, the establishment of the NRC within the Company was ratified based on the Board of Commissioners' Decree No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Composition and Membership

Chairman:
Sriyati Mangulahi Hutaeruk

Member:
1. Sri Wahyuni
2. Sulastri

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit performs the oversight function over the Company's internal controls with the principles of independence and objectivity, while avoiding any form of conflict of interest.

kepentingan. Dalam garis koordinasinya, Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Direktur Utama. Seluruh hasil evaluasi beserta rekomendasi dari Audit Internal selanjutnya akan didistribusikan kepada jajaran Direksi melalui Direktur Utama.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 05/SKDK/IOP/ VI/2021. Adapun isi Piagam Audit Internal, diantaranya:

- 1. Visi dan Misi
- 2. Struktur dan Kedudukan
- 3. Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal
- 4. Laporan Audit Internal dan Tindak Lanjut
- 5. Staf Audit Internal
- 6. Lampiran: Kode Etik dan Pedoman Perilaku Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab

- 1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan.
- 2. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Perseroan untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit.
- 3. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahan pelanggaran, tata kelola dan sistem informasi dalam Perseroan selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In its reporting line, Internal Audit is accountable and reports directly to the President Director. All evaluation results and recommendations from Internal Audit will subsequently be distributed to the Board of Directors through the President Director.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which was ratified by Decree No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

- 1. Vision and Mission
- 2. Structure and Position
- 3. Roles and Responsibilities of Internal Audit
- 4. Internal Audit Report and Follow-up
- 5. Internal Audit Staff
- 6. Attachments: Code of Ethics and Code of Conduct for Internal Audit

Duties and Responsibilities

- 1. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the company.
- 2. Coordinate with the other internal audit functions in the company to ensure the audit coverage sufficiency and quality of the audit approach.
- 3. Ensure the organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the company are in line to achieve the objectives effectively and efficiently using acceptable and compliant ways which are applicable and obeying the laws and regulations.

- 4. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal.
- 5. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya.
- 6. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.
- 7. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi.
- 8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Profil Singkat Unit Audit Internal

Sebastiano Daniel Sutedjo
WNI. 37 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Pertanian di Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 2012. Pengalaman kerja sebagai supervisor di CV. Subur Jaya Abadi yaitu perusahaan yang bergerak di industri F&B (2012-2022).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

- 4. Monitor the compliance towards Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work.
- 5. Identify the opportunities to improve the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.
- 6. Carry out special projects as requested by the President Director, Senior Management and/or the Audit Committee in a way that is not contradictory with the independence.
- 7. Coordinate the internal audit with external audit to avoid duplication.
- 8. Collaborate with the Audit Committee.

Internal Audit Unit Brief Profiles

Sebastiano Daniel Sutedjo
INDONESIAN CITIZEN. 37 years old. Completed his Bachelor of Agricultural Technology at Widya Mandala University, Surabaya in 2012. Work experience as a supervisor at CV. Subur Jaya Abadi, a company engaged in the F&B industry (2012- 2022).

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is appointed and directly responsible to the President Director.



AUDITOR EKSTERNAL

Untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, dengan Maurice Ganda Nainggolan bertindak sebagai Akuntan Publik yang bertanggung jawab.

Adapun rincian mengenai penunjukan Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

For the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, with Maurice Ganda Nainggolan acting as the Public Accountant in charge.

The details regarding the appointment of the Company's External Auditors over the last 3 (three) years are as follows:

No.	Tahun Buku Fiscal Years	Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Fee
1.	2025	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan	Maurice Ganda Nainggolan, S.E, Ak., CA, CPA	General Audit	Rp75.000.000,-
2.	2024	Kantor Akuntan Publik Purba Lauddin dan Rekan	Drs. Laudin Purba, CPA., CFI	General Audit	Rp84.000.000,-
3.	2023	Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan	KAP Anwar dan Rekan	General Audit	Rp104.178.230,-

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In performing their duties, the External Auditor is required to maintain the independence based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Peter Surya Prabowo untuk mengemban tugas serta tanggung jawab sebagai Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab krusial dalam mendukung kepatuhan regulasi dan implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG). Lingkup tanggung jawab tersebut meliputi:

- Memantau secara aktif perkembangan regulasi dan perundang-undangan di industri Pasar Modal.
- Memberikan masukan strategis

CORPORATE SECRETARY

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Peter Surya Prabowo to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary holds crucial duties and responsibilities in supporting regulatory compliance and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The scope of these responsibilities includes:

- Actively monitoring regulatory developments and legislation within the Capital Market industry.
- Providing strategic input to the Board

kepada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan hukum Pasar Modal yang berlaku.

- Mengelola keterbukaan informasi publik secara transparan, termasuk memastikan ketersediaan informasi terkini pada situs web resmi Perseroan.
- Memastikan penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan secara tepat waktu dan akurat.
- Memfasilitasi penyelenggaraan serta mendokumentasikan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan program orientasi pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Singkat Sekretaris Perseroan

Peter Surya Prabowo

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Economics dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2010. Perjalanan karier beliau mencakup pengalaman sebagai Marketing di CV Surya Indah (2011–2021), sebelum dipercaya mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak tahun 2022 hingga saat ini. Beliau juga tercatat sebagai anggota aktif di dalam Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Sebagai bentuk pengembangan kompetensi profesional, sepanjang tahun 2025 beliau telah mengikuti serangkaian lokakarya (workshop), antara lain: 1) Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders; 2) Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; serta 3) Pendalaman Peraturan

of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company consistently complies with prevailing Capital Market laws.

- Managing public information disclosure transparently, including ensuring the availability of up-to-date information on the Company's official website.
- Ensuring the accurate and timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
- Facilitating the organizing and documenting of the minutes for the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors Meetings, and Board of Commissioners Meetings.
- Organizing Company orientation programs for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Brief Profile of Corporate Secretary

Peter Surya Prabowo

Indonesian citizen, 42 years old. He earned a Bachelor of Economics degree from Petra Christian University in 2010. His professional career includes experience as Marketing at CV Surya Indah (2011–2021), before being entrusted as the Corporate Secretary of the Company from 2022 to the present. He is also an active member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). As part of his professional competency development, throughout 2025 he attended several workshops, including: 1) Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders; 2) Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Disclosure; and 3) In-depth Study of the OJK Regulation Number 29 of 2023 concerning Share Buybacks Issued by Public Companies.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29
Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali
Saham Yang Dikeluarkan Oleh
Perusahaan Terbuka.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa dihadapkan pada berbagai potensi risiko yang bersumber dari dinamika faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, Perseroan memandang penting adanya mekanisme penanggulangan risiko operasional yang terstruktur dan sistematis melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.

Tujuan utama dari pengelolaan ini adalah untuk memastikan terselenggaranya kajian risiko secara menyeluruh atas setiap lini operasional Perseroan. Dengan membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang tangguh, Perseroan dapat mengidentifikasi serta memitigasi risiko secara proaktif, yang pada gilirannya akan memperkuat kemampuan Perseroan dalam mewujudkan visi, misi, dan sasaran strategisnya.

Adapun pelaksanaan fungsi manajemen risiko ini merupakan tanggung jawab kolektif seluruh jajaran manajemen dan unit kerja di setiap fungsi bisnis. Masing-masing lini diwajibkan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan porsi dan wewenang yang melekat pada bidangnya.

Profil dan Mitigasi Risiko 2025

Risiko Modal

Perseroan senantiasa mengelola risiko modal guna menjamin keberlangsungan usaha (going concern). Selain itu, langkah ini ditujukan untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui pengelolaan struktur permodalan yang seimbang antara porsi utang dan ekuitas.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company is consistently faced with various potential risks arising from the dynamics of both external and internal factors. Therefore, the Company recognizes the importance of a structured and systematic operational risk mitigation mechanism through the implementation of a comprehensive risk management framework.

The primary objective of this management is to ensure a thorough risk assessment across all of the Company's operational lines. By establishing a robust oversight and control system, the Company can proactively identify and mitigate risks, which in turn will strengthen its ability to achieve its vision, mission, and strategic objectives.

Furthermore, the execution of this risk management function is the collective responsibility of all management levels and business units across every business function. Each line is obligated to identify and manage risks in accordance with the proportion and authority inherent to their respective areas

2025 Risk Profile and Mitigation

Capital Risk

The Company continuously manages capital risk to ensure business continuity (going concern). Furthermore, this measure aims to optimize value for shareholders through a balanced capital structure management between debt and equity.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian finansial yang timbul apabila salah satu pihak gagal memenuhi kewajibannya terkait instrumen keuangan. Bagi Perseroan, eksposur risiko ini utamanya bersumber dari piutang usaha pelanggan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala memantau umur piutang dan menerapkan prosedur pengendalian yang ketat terkait manajemen penagihan, mengingat Perseroan tidak mensyaratkan agunan sebagai jaminan atas piutang pelanggan tersebut.

Risiko Likuiditas

Jajaran Direksi telah menyusun kerangka manajemen risiko likuiditas yang komprehensif guna mengakomodasi kebutuhan pendanaan Perseroan, baik untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang. Strategi pengelolaan ini direalisasikan dengan cara mempertahankan kecukupan likuiditas kas dan fasilitas perbankan, memantau proyeksi serta realisasi arus kas secara berkesinambungan, serta menyelaraskan profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko secara berkala sepanjang tahun berjalan. Evaluasi ini melibatkan peran aktif dari Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh unit kerja yang bertanggung jawab. Berdasarkan hasil evaluasi untuk tahun buku 2025, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan dengan efektif dan terbukti mampu meminimalkan dampak negatif risiko terhadap kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Credit Risk

Credit risk is the potential financial loss arising if a counterparty fails to fulfill its obligations regarding a financial instrument. For the Company, exposure to this risk primarily stems from customer trade receivables. To mitigate this risk, the Company regularly monitors the aging of receivables and implements strict control procedures regarding collection management, considering that the Company does not require collateral as a guarantee for such customer receivables.

Liquidity Risk

The Board of Directors has established a comprehensive liquidity risk management framework to accommodate the Company's short, medium, and long-term funding requirements. This management strategy is executed by maintaining adequate cash liquidity and banking facilities, continuously monitoring cash flow projections and actuals, and aligning the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company periodically evaluates the effectiveness of risk management implementation throughout the current year. This evaluation involves the active participation of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all responsible work units. Based on the evaluation results for the 2025 financial year, the Company's risk management system is assessed to have been operating effectively and has proven capable of minimizing the negative impact of risks on the continuity of the Company's operational activities.

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI
OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
YANG SEDANG MENJABAT**

Hingga berakhirnya tahun buku pada 31 Desember 2025, tidak terdapat satu pun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat yang terlibat dalam sengketa atau permasalahan hukum, baik dalam ranah perdata maupun pidana.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
KARYAWAN/MANAJEMEN**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum menginisiasi maupun menyelenggarakan program kepemilikan saham yang ditujukan bagi karyawan ataupun jajaran manajemen (Employee/Management Stock Ownership Program).

KODE ETIK

Kode etik Perseroan tercantum dalam Peraturan Perusahaan dengan isi, sebagai berikut:

- BAB I KETENTUAN UMUM
- BAB II HUBUNGAN KERJA
- BAB III HAK dan KEWAJIBAN KARYAWAN
- BAB IV LARANGAN KARYAWAN
- BAB V JABATAN
- BAB VI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN
- BAB VII PENGGAJIAN
- BAB VIII KESEJAHTERAAN
- BAB IX PERJALANAN DINAS
- BAB X WAKTU KERJA DAN JAM KERJA
- BAB XI CUTI
- BAB XII SANKSI
- BAB XIII PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
- BAB XIV PENUTUP

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik dalam berbagai kegiatan untuk seluruh Insan Perseroan, antara lain dalam program orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan serta program lainnya yang melibatkan seluruh karyawan.

**IMPORTANT CASES FACED BY THE
INCUMBENT BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

As of the end of the financial year on December 31, 2025, none of the incumbent members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors are involved in any legal disputes or issues, whether in civil or criminal jurisdictions.

**EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE
OWNERSHIP PROGRAM**

As of December 31, 2025, the Company has not yet initiated or implemented any share ownership programs designated for its employees or management (ESOP/MSOP).

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics is stated in the Company Regulations with the following contents:

- CHAPTER I GENERAL PROVISIONS
- CHAPTER II EMPLOYMENT RELATIONSHIP
- CHAPTER III EMPLOYEE RIGHTS and OBLIGATIONS
- CHAPTER IV EMPLOYEE PROHIBITION
- CHAPTER V POSITION
- CHAPTER VI EMPLOYEE CAPABILITY DEVELOPMENT
- CHAPTER VII SALARY PAYMENT
- CHAPTER VIII WELFARE
- CHAPTER IX OFFICIAL TRAVEL
- CHAPTER X WORKING TIME AND WORKING HOURS
- CHAPTER XI LEAVE
- CHAPTER XII SANCTIONS
- CHAPTER XIII TERMINATION OF EMPLOYMENT CHAPTER

Code of Conduct Socialization

The Company has been doing the Code of Ethics socialization in various activities for all Company Personnel, including in the new employee orientation program, employee training and other programs that involve all employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam memperkuat kerangka mitigasi risiko operasional. Secara fundamental, pengadaan sistem ini bertujuan sebagai instrumen deteksi dini guna menghimpun informasi yang akurat mengenai dugaan penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, pelanggaran kode etik, maupun tindakan melanggar hukum dan aktivitas ilegal lainnya yang berpotensi mencederai integritas serta menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa mendatang.

Mekanisme Laporan Pelanggaran

Guna memfasilitasi pelaporan tersebut, Perseroan menjamin aksesibilitas dengan menyediakan saluran pengaduan resmi yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan melalui kontak dan alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary
Telepon: (0321) 367 1741
Faksimili: (0321) 367 0749
Website: www.indooilperkasa.com
Email: corseciop@ioperkasa.com

Perlindungan Bagi Pelapor

Sebagai wujud komitmen dalam implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), Perseroan secara tegas menjamin perlindungan bagi pelapor (whistleblower). Berdasarkan kebijakan dan Kode Etik yang berlaku, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dari pihak manapun, kecuali bagi tim atau pihak internal yang secara khusus diberikan wewenang untuk

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) represents the Company's concrete commitment to strengthening its operational risk mitigation framework. Fundamentally, the establishment of this system serves as an early detection instrument to gather accurate information regarding alleged deviations from Company regulations, code of ethics violations, or any unlawful and illegal activities that could potentially compromise integrity and cause future financial or reputational losses to the Company.

Whistleblowing Mechanism

To facilitate such reporting, the Company ensures accessibility by providing official grievance channels that can be utilized by all stakeholders through the following contacts and addresses:

Protection for Whistleblowers

As a manifestation of its commitment to implementing the Whistleblowing System, the Company strictly guarantees protection for whistleblowers. Based on prevailing policies and the Code of Ethics, the Company ensures the confidentiality of the reporter's identity from any party, except for the specific team or internal parties expressly authorized to follow up and resolve the complaint.

menindaklanjuti dan menyelesaikan aduan tersebut.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Di lingkungan Perseroan, fungsi penerimaan, pengelolaan, dan penanganan atas setiap laporan pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System diamanatkan secara langsung kepada Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Setiap laporan valid yang diterima akan ditindaklanjuti melalui tahapan investigasi yang komprehensif dan objektif, dengan tetap memprioritaskan kerahasiaan data pelapor. Setelah proses investigasi rampung dan menghasilkan kesimpulan yang memadai, Perseroan akan mengambil langkah evaluasi serta tindakan penyelesaian lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan prosedur penanganan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat satu pun pelaporan pelanggaran (zero incident) yang diterima melalui saluran Whistleblowing System.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen penuh

Complaint Handling and Management

Within the Company, the function of receiving, managing, and handling every complaint report submitted through the Whistleblowing System is directly mandated to the Corporate Secretary.

Outcome and Complaint Handling

Every valid incoming report will be followed up through a comprehensive and objective investigation process, while consistently prioritizing the confidentiality of the reporter's data. Once the investigation process is completed and yields adequate conclusions, the Company will undertake further evaluation steps and resolution actions in accordance with applicable regulations and handling procedures.

Number of Complaints and Follow-up

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded that there were no reports of violations (zero incidents) received through the Whistleblowing System channels.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines, as well as the OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Corporate

untuk memenuhi 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi yang diamanatkan. Adapun rincian pemenuhan dan implementasi kerangka tata kelola tersebut di lingkungan Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Governance Guidelines, the Company is fully committed to complying with the 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations mandated. The details of the compliance and implementation of this corporate governance framework within the Company are outlined as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest	✓		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains and calculate/collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members keep on committing to support every activities of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of book 2021 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.
		Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available on the Public Company's website minimum for 1 (one) year period..	✓		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company always strives to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented on the website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fullfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the communication quality of Public Company with the Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Company has one regulation of communication with the Shareholders or Investors.</i>		✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. <i>The Corporate Secretary and investor always maintain good relations and communication with shareholders orinvestors. These communications include, among others, through General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposes, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings and telephone communications with investors.</i>
	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. <i>Public discloses Company communication policy of the Public Company shareholders with or investor on website.</i>		✓		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web www.indooilperkasa.com. <i>Information about the Company's communication policy can be accessed on the website www.indooilperkasa.com.</i>
Fungsi dan Peran Dewan komisaris. <i>Function and Roles of the Board of Commissioners.</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.</i>	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. <i>Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.</i>	✓		Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada IJU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014, serta pertimbangan kondisi Perseroan. <i>The determination of the Company Composition is done referring to IJU PT 40/2007, Articles of Association and POJK 33/POJK.04/2014 and No. considering the Company's condition.</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.</i>			Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. <i>The company sets the policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fullfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.</i>	✓		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>In the work guidelines of the Company's Board of Commissioners stated that those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.</i>
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions implement the succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.</i>	✓		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Every year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out the functions as mandated by the Board of Commissioners and based on the rules managed by OJK regulation no. 34/POJK.4/2014 concerning Committees Issuer Nomination and Remuneration or Public Company. One of the function is compile succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>
Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.</i>		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. <i>The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fullfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
					achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.</i>	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. <i>Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.</i>
Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.</i>		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.</i>	✓		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>In the work guidelines of the Company's Board of Directors stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fullfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	✓		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.
		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	✓		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Directors stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	✓		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fullfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
		Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik fraud Perseroan.
		<i>Public Company has anti corruption and anti fraud policy.</i>			<i>The policy regarding anti corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.</i>
		Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan.
		<i>Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>			<i>The policy regarding the relation with the suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.</i>
		Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan.
		<i>Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.</i>			<i>The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.</i>
		Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		<i>Public Company has whistleblowing system policy.</i>			<i>The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.</i>
		Perseroan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan..	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan.
		<i>Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.</i>			<i>Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to the Code of Ethics.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fullfillment		Keterangan Description
			Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
Keterbukaan Informasi. <i>Information disclosure.</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the implementation of information disclosure.</i>	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.</i>	✓		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. <i>The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.</i>
		Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.</i>	✓		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. <i>The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.</i>



Laporan Berkelanjutan

PT INDO OIL PERKASA Tbk



Laporan ini menggambarkan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berbagai inisiatif dilakukan untuk mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan dampak positif sekaligus menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

This report outlines the company's commitment to conducting business in a sustainable manner, taking into account economic, social, and environmental considerations. Various initiatives have been implemented to reflect the company's efforts to create a positive impact while ensuring the sustainability of its operations in the future.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Aspek Ekonomi (B.1) Economic Aspect			
Penjualan Sales	Rp Juta	1.035.606.692.811	634.376.822.301
Beban Pokok Penjualan Costs of Revenues	Rp Juta	(990.817.868.170)	(588.206.732.966)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	44.788.824.641	46.170.089.335
Aspek Lingkungan (B.2) Environmental Aspect			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	KwH	3.663.177	4.131.488
	Gigajoule	13.187,44	14.861,4
Pemakaian Solar Use of Fuel - diesel	Liter	28.375	12.420
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	m3	19.250	18.349
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Consumption Cost	Rp	*	*
Jumlah dan Materi Paduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	Kasus Case	*	*
Aspek Sosial (B.3) Social Aspect			
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover Ratio	%	*	*
Total Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang	234	228
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Costs	Rp	*	*
Dana CSR CSR Fund	Rp	*	*

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), PT Indo Oil Perkasa Tbk secara konsisten mengimplementasikan program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan. Program ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus meminimalkan dampak ekologis dari aktivitas operasional. Komitmen pelestarian ini direalisasikan melalui efisiensi energi, penggunaan material yang ramah lingkungan, serta penerapan prinsip Go Green dan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sebagai langkah konkret, Perseroan juga telah menerapkan digitalisasi administrasi (paperless) berbasis teknologi informasi di seluruh lingkungan kerja.

Adapun dalam aspek pengelolaan limbah, Perseroan telah mengoperasikan sistem pengolahan limbah yang terstandarisasi, termasuk penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS Limbah B3). Khusus untuk limbah cair sisa operasional, Perseroan memprosesnya melalui tangki penampungan dan sistem filtrasi bertahap untuk memastikan baku mutu air buangan telah memenuhi standar kelayakan lingkungan sebelum dialirkan ke perairan umum atau pabrik.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip zero waste atau bebas sampah melalui proses daur ulang. Kami mengolah hasil sampingan produksi menjadi oli bekas dan copra meal (bungkil) yang bernilai ekonomis untuk dikelola dan dijual kembali. Perseroan juga menggandeng pihak ketiga untuk memanfaatkan sisa produksi bungkil ini

Social Responsibility in the Environmental Sector

In supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), PT Indo Oil Perkasa Tbk consistently implements its Corporate Social and Environmental Responsibility programs. This program is a tangible manifestation of the Company's commitment to creating added value for all stakeholders while simultaneously minimizing the ecological impact of its operational activities. This conservation commitment is realized through energy efficiency, the use of environmentally friendly materials, and the application of Go Green and 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principles. As a concrete step, the Company has also implemented information technology-based administrative digitalization (paperless operations) across its entire work environment.

Regarding waste management, the Company operates a standardized waste treatment system, which includes the provision of a Temporary Storage Facility for Hazardous and Toxic Waste (TPS Limbah B3). Specifically for operational liquid waste, the Company processes it through holding tanks and a multi-stage filtration system to ensure that the wastewater quality meets environmental feasibility standards before being discharged into public waterways or the factory environment.

In carrying out its operational activities, the Company consistently applies the zero-waste principle through recycling processes. We process production by-products into used oil and copra meal (oilcake), which possess economic value to be managed and resold. The Company also collaborates with third parties to utilize this copra meal residue as a mixed ingredient for animal feed. In 2025, copra

sebagai bahan campuran pakan ternak. Pada tahun 2025, bungkil bersama dengan minyak kopra merupakan komponen utama dalam persediaan barang jadi Perseroan yang siap dijual, di mana total nilai persediaan barang jadi kami tercatat meningkat menjadi sebesar Rp63.341.350.890.

Langkah berkelanjutan ini sejalan dengan komitmen Perjanjian Paris dalam mendorong investasi rendah karbon demi mendukung perwujudan target emisi nol karbon di Indonesia. Perseroan telah mengukuhkan komitmennya dengan berpartisipasi aktif dalam Kadin Net Zero Hub (NZH), sebuah inisiatif dari Kadin Indonesia yang menjembatani kolaborasi antara sektor publik dan swasta menuju target bebas emisi. Sebagai bagian dari Kadin NZH, Perseroan terus melanjutkan komitmen tersebut dan telah mengikuti berbagai pelatihan terkait lingkungan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025.

Selain itu, selama tahun 2025 Perseroan terus berupaya memberdayakan komunitas sekitar dan para petani di luar pulau melalui program edukasi berkelanjutan. Kami memberikan penyuluhan mengenai manfaat ekonomi, tata cara pengembangan usaha skala mikro, serta praktik penanaman dan pengelolaan kelapa yang baik guna membangun perekonomian secara bersama-sama. Kolaborasi dengan petani lokal ini sangat penting, mengingat mereka adalah ujung tombak rantai pasok (supply chain) bahan baku kopra Perseroan. Melalui program ini, Perseroan berharap kualitas lingkungan hidup dapat terus membaik seiring dengan penerapan metode tanam yang sustainable dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG 17). Adapun pelaksanaan edukasi bagi para petani kopra selama tahun 2025 dilakukan

meal along with copra oil constitute the main components of the Company's finished goods inventory ready for sale, where the total value of our finished goods inventory was recorded to have increased to Rp63,341,350,890.

These sustainable measures are in line with the Paris Agreement's commitment to encourage low-carbon investment to support the realization of Indonesia's net-zero emission target. The Company has solidified its commitment by actively participating in the Kadin Net Zero Hub (NZH), an initiative by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) that bridges collaboration between the public and private sectors toward emission-free targets. As part of the Kadin NZH, the Company continues to uphold this commitment and has attended various environment-related training sessions held throughout 2025.

Furthermore, throughout 2025, the Company continuously strives to empower surrounding communities and farmers from other islands through sustainable education programs. We provide counseling on economic benefits, procedures for developing micro-scale enterprises, as well as good coconut planting and management practices in order to build the economy together. Collaboration with local farmers is highly crucial, considering they are at the frontline of the Company's copra raw material supply chain. Through this program, the Company hopes that the quality of the environment will continue to improve alongside the application of sustainable planting methods in alignment with the Sustainable Development Goals (SDG 17). The implementation of education for copra farmers during 2025 was conducted

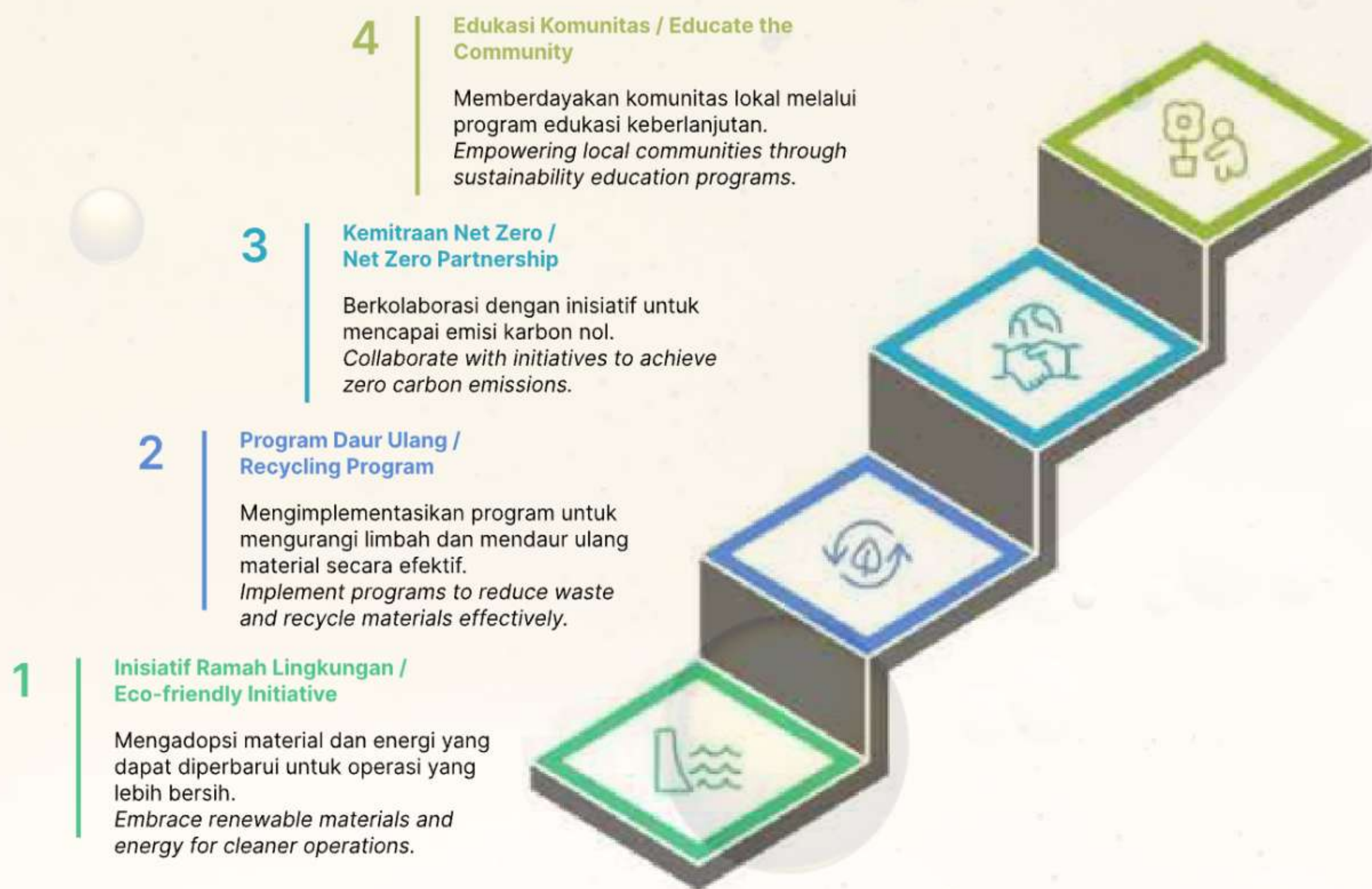
secara fleksibel, baik melalui sambungan telepon, platform daring seperti Zoom, maupun pertemuan tatap muka sesuai dengan kebutuhan.

flexibly, utilizing telephone calls, online platforms such as Zoom, or face-to-face meetings as needed.



Langkah Mencapai Keberlanjutan

Steps to ensure sustainability



Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan (POJK F.1)

Perseroan secara konsisten berupaya menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mendorong penerapan praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis secara bertahap dan berkelanjutan, dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselaraskan dengan kondisi Perseroan serta kebutuhan para pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

Commitment to Building a Culture of Sustainability

The Company consistently strives to create added value for its stakeholders through responsible business management. In its implementation, the Company promotes the adoption of sustainability practices across all business lines in a gradual and continuous manner, while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects. This commitment is realized through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs that are aligned with the Company's conditions as well as the needs of stakeholders and the surrounding community.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada petani kopra sebagai bagian dari rantai pasok pengadaan bahan baku dari petani lokal. Sepanjang tahun 2025, kegiatan edukasi kepada 105 petani kopra dilaksanakan melalui komunikasi jarak jauh, baik melalui telepon maupun platform daring seperti Zoom.

In addition, the Company actively contributes to educational initiatives for copra farmers as part of its supply chain in sourcing raw materials from local farmers. Throughout 2025, educational activities for 105 copra farmers were conducted remotely, both via telephone and through online platforms such as Zoom.



Siklus Edukasi Petani Kopra yang
dilakukan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk
*Education Cycle of Copra Farmers
conducted by PT Indo Oil Perkasa Tbk*



1	2	3	4
Mengidentifikasi Petani <i>Identifying Farmers</i>	Menyediakan Edukasi <i>Provides Education</i>	Menerapkan Praktik <i>Implementation of Practices</i>	Meningkatkan Hasil <i>Increasing Outcomes</i>
Mengidentifikasi petani kopra lokal untuk berpartisipasi	Memberikan sesi edukasi melalui platform online	Petani menerapkan teknik yang dipelajari	Meningkatkan hasil dan kualitas kopra
<i>Identify local copra farmers to participate</i>	<i>Provide educational sessions through online platforms</i>	<i>The farmers apply the techniques learned</i>	<i>Increased copra yield and quality</i>

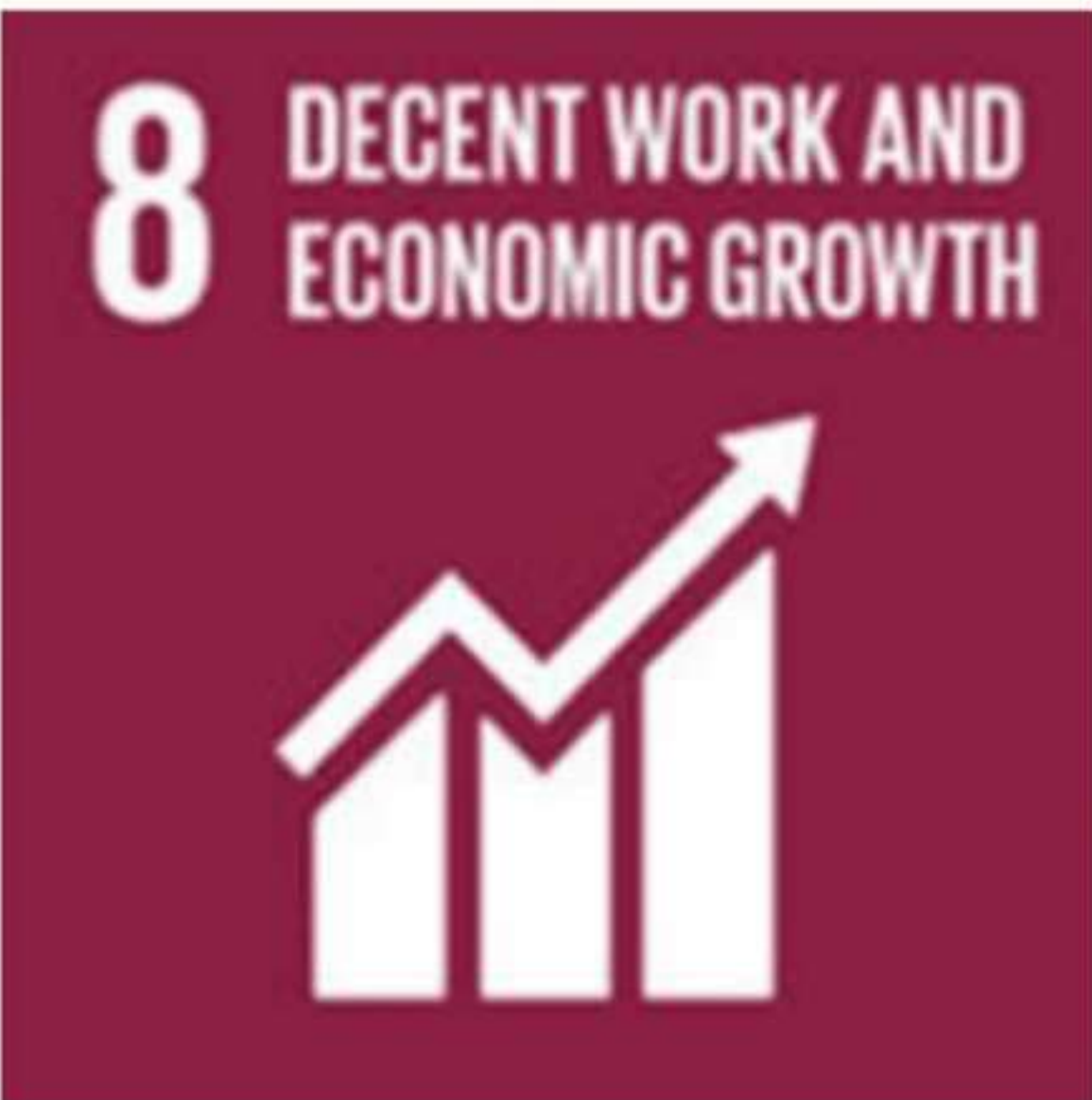
Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Perseroan mulai menerapkan protokol keberlanjutan secara bertahap sejak pertama kali menyampaikan Laporan Tahunan. Hingga saat ini, Perseroan terus berupaya mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan pendekatan yang tepat dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam kegiatan operasionalnya. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan menargetkan pembangunan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam hal ini, tujuan pengelolaan Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga mencakup penciptaan nilai sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal, menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, mendorong pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan menetapkan tiga pilar utama keberlanjutan:

- 1. Aspek keuangan
- 2. Aspek sosial
- 3. Aspek lingkungan.



Sustainability Strategy [POJK A.1]

The Company has gradually implemented sustainability protocols since first issuing its Annual Report. To date, the Company continues to identify, understand, and develop appropriate approaches to integrating sustainability practices into its operations. As part of its sustainability strategy, the Company aims to build a sustainable business that delivers value to all stakeholders.

In this context, the Company’s objectives are not solely focused on achieving economic performance, but also on creating long-term social and environmental value. The Company is committed to maintaining optimal financial performance, implementing responsible labor practices, promoting community empowerment and development, and enhancing environmental awareness.

To support this commitment, the Company has established three main pillars of sustainability:

- 1. Financial aspect
- 2. Social aspect
- 3. Environmental aspect.

Keberlanjutan Ekonomi

Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan kondisi nasional melalui penerapan strategi keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing bisnis, sehingga memberikan dampak positif terhadap stabilitas kinerja ekonomi serta distribusi manfaat kepada para pemangku kepentingan. Target utama yang ingin dicapai adalah pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan.

Langkah tersebut sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-8 yang menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, penciptaan kesempatan kerja yang produktif, serta penyediaan pekerjaan yang layak bagi semua.

Economic Sustainability

The Company strives to sustain economic growth in line with national conditions through the implementation of sustainability strategies. This is achieved by enhancing competitive advantages and business competitiveness, thereby contributing positively to the stability of economic performance and the distribution of benefits to stakeholders. The primary target is to achieve sustainable growth in both operational and financial performance.

These efforts are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 8, which emphasizes the importance of sustained and inclusive economic growth, the creation of productive employment opportunities, and the provision of decent work for all.



Keberlanjutan Kinerja Sosial

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak tenaga kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, penyediaan

Sustainability Social Performance

The Company is committed to protecting workers' rights and creating a safe and conducive working environment for all employees. This commitment is implemented through fair and responsible labor practices, the provision of a proper and safe workplace, and employee

lingkungan kerja yang layak dan aman, serta keterlibatan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Perseroan juga memastikan pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif, dengan target utama mencapai nihil kecelakaan kerja fatal. Komitmen tersebut didukung melalui pemenuhan hak-hak karyawan serta penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten di seluruh lini organisasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi standar upah minimum sesuai UMR dan tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal.

Upaya tersebut selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam mendukung kesejahteraan dan ketahanan ekonomi masyarakat melalui praktik usaha yang bertanggung jawab. Dalam operasionalnya, Perseroan juga berkontribusi melalui penyediaan produk berkualitas yang berasal dari komoditas pertanian strategis Indonesia, yaitu kelapa, yang diolah menjadi Crude Coconut Oil (CNO).

Selain itu, Perseroan turut mendukung tujuan SDGs lainnya dengan mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan kesempatan pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui partisipasi aktif karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, dengan mayoritas tenaga kerja berasal dari masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan.

participation in various competency development programs. The Company also ensures fair and competitive remuneration, with a primary target of achieving zero fatal workplace accidents. This commitment is supported by the fulfillment of employees' rights and the consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles across all levels of the organization. Throughout 2025, the Company has complied with minimum wage standards in accordance with the applicable regional minimum wage (UMR) and recorded no fatal workplace accidents.

These efforts are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in supporting social welfare and economic resilience through responsible business practices. In its operations, the Company also contributes by providing high-quality products derived from one of Indonesia's key agricultural commodities, coconut, which is processed into Crude Coconut Oil (CNO).

In addition, the Company supports other SDG objectives by promoting quality education and lifelong learning opportunities for all employees. This is carried out through active employee participation in various competency development programs, with the majority of the workforce coming from local communities in the Company's operational areas.



Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian pada kualitas udara serta pengelolaan sampah. Selain itu, Perseroan berupaya mengurangi timbulan limbah melalui langkah pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Perseroan juga mengintegrasikan upaya mitigasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan yang selaras dengan arah nasional.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan dengan mengoptimalkan efisiensi energi serta mengelola emisi secara bertanggung jawab. Target yang ingin dicapai adalah peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, yang diharapkan dapat menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK). Upaya ini didukung melalui program penghematan energi dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif, meskipun peningkatan volume produksi turut berdampak pada kenaikan konsumsi energi seperti listrik.

Sustainability of Environmental Performance

The Company is committed to minimizing negative impacts on urban environments, including by paying close attention to air quality and waste management. In addition, the Company seeks to reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse initiatives. The Company also integrates climate change mitigation efforts into its policies, strategies, and planning in alignment with national directions.

As part of its sustainability strategy, the Company implements environmental management by optimizing energy efficiency and managing emissions responsibly. The target is to improve the efficiency of energy and resource utilization, which is expected to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. These efforts are supported through energy-saving programs and more effective resource utilization, although increased production volumes inevitably lead to higher energy consumption, such as electricity usage.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam mendukung keberlanjutan kinerja lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan listrik agar lebih efisien di seluruh aktivitas operasional.
2. Melaksanakan program pelestarian lingkungan, termasuk kegiatan penanaman pohon untuk membantu mengurangi emisi karbon.
3. Mengurangi penggunaan plastik serta menerapkan sistem pemilahan sampah guna meningkatkan pengelolaan limbah.
4. Mengoptimalkan konsep zero waste melalui pemanfaatan kembali limbah produksi, seperti kopra, yang masih memiliki nilai ekonomis.
5. Mendorong penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R) secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan berbagai inisiatif efisiensi energi dalam kegiatan operasional.

The Company's initiatives to support environmental sustainability performance include the following:

1. Optimizing electricity usage to ensure greater efficiency across all operational activities.
2. Implementing environmental conservation programs, including tree-planting initiatives to help reduce carbon emissions.
3. Reducing plastic usage and applying waste segregation systems to improve waste management.
4. Optimizing a zero-waste approach by recycling production waste, such as copra, which still holds economic value.
5. Strengthening the implementation of reduce, reuse, and recycle (3R) programs.
6. Enhancing various energy efficiency initiatives within operations.

Inisiatif Keberlanjutan Perseroan

Corporate Sustainability Initiatives



Penggunaan Energi yang Efisien / Efficient Energy Usage

Mengoptimalkan penggunaan listrik untuk efisiensi
Optimize electricity usage for efficiency



Pelestarian Lingkungan / Environmental Preservation

Meluncurkan program penanaman
pohon untuk mengurangi emisi
Launched a tree planting program
to reduce emissions

Pengurangan Plastik / Plastics Reduction

Mengurangi penggunaan plastik dan
menerapkan pemilahan sampah
Reduction of plastic usage and waste
segregation



Daur Ulang Limbah Kopra / Copra Waste Recycling

Mengubah limbah kopra menjadi
produk yang dapat dijual
Converting copra waste into
saleable products

Meningkatkan Program 3R / Enhancing the 3R

Program Memperkuat upaya
mengurangi, menggunakan
kembali, dan mendaur ulang
Strengthen efforts to reduce,
reuse and recycle



Efisiensi Energi Bahan Bakar / Energy Efficiency of Fuels

Meningkatkan efisiensi energi dalam
penggunaan bahan bakar minyak
Improve energy efficiency in the use
of fuel oil



Tata Kelola Keberlanjutan

PT Indo Oil Perkasa Tbk berkomitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang menjamin transparansi, akuntabilitas, serta integritas di seluruh aspek operasional Perseroan. Implementasi tata kelola yang baik dilakukan melalui fungsi pengawasan yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala.

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai, yang selaras dengan ketentuan perundang-undangan, diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pertumbuhan bisnis yang sehat, sekaligus meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan [POJK E.1]

Perseroan tidak membentuk komite khusus untuk menangani kebijakan keberlanjutan. Oleh karena itu, tanggung jawab atas pelaksanaan protokol keberlanjutan berada pada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh berbagai divisi dan organ pendukung lainnya. Salah satu organ pendukung adalah Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan implementasi praktik keberlanjutan di masing-masing divisi, serta memastikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan guna meningkatkan persepsi publik terhadap Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan bersama Komite Audit dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas program keberlanjutan.

Sustainability Governance

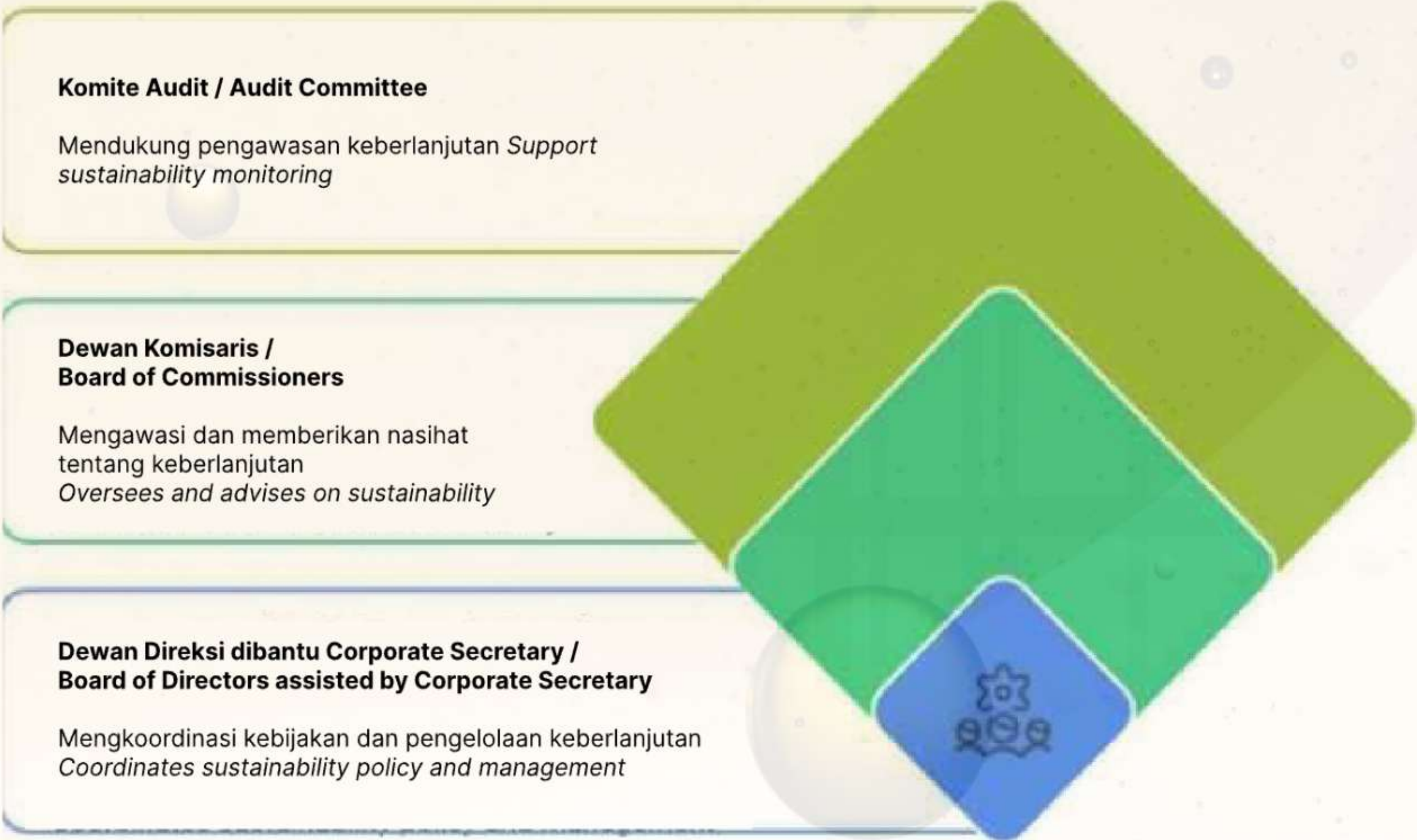
PT Indo Oil Perkasa Tbk is committed to implementing sustainability principles through policies and procedures that ensure transparency, accountability, and integrity across all aspects of its operations. The implementation of good governance is carried out through effective oversight, compliance with applicable regulations, and the regular conduct of internal and external audits.

The application of sound sustainability governance, aligned with prevailing laws and regulations, is expected to serve as a foundation for healthy business growth and to enhance the confidence of shareholders and other stakeholders in the Company.

Sustainability Aspect Management Structure [POJK E.1]

The Company has not established a dedicated committee to oversee sustainability policies. Accordingly, responsibility for implementing sustainability protocols rests with the Board of Commissioners. In carrying out this role, the Board of Commissioners is supported by various divisions and other supporting functions. One of the supporting functions is the Corporate Secretary, who is responsible for formulating sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices across relevant divisions, and ensuring that Corporate Social Responsibility programs are carried out to enhance public perception of the Company. In addition, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, monitors and evaluates the effectiveness of sustainability programs.

Struktur Tanggung Jawab Keberlanjutan
Structure of Sustainability Responsibilities



Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam tata kelola keberlanjutan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi terkait. Saat ini, partisipasi tersebut masih terbatas pada jajaran Direksi, khususnya Direktur Utama, serta Corporate Secretary yang aktif dalam Kadin Net Zero Hub, sebuah inisiatif Kadin Indonesia yang mendorong kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mencapai target net zero emission. Melalui keterlibatan ini, Perseroan memperoleh akses terhadap berbagai pelatihan lingkungan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025. Pengetahuan yang diperoleh kemudian diharapkan dapat disalurkan oleh Direksi melalui arahan, sosialisasi, dan pelatihan internal terkait aspek keberlanjutan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memperluas partisipasi program ini kepada karyawan, mengingat pemahaman terhadap energi hijau dapat memberikan manfaat dalam menekan konsumsi energi serta mendukung upaya pengurangan emisi, termasuk melalui optimalisasi daur ulang limbah produksi yang masih memiliki nilai ekonomis.

Sepanjang tahun 2025, seluruh limbah produksi Perseroan berupa bungkil kopra telah berhasil dimanfaatkan kembali atau dijual, sehingga tingkat pemanfaatannya mencapai 100%.

Competency Development related to Sustainability Aspect [POJK E.2]

In an effort to enhance the quality of sustainability implementation, the Company involves responsible parties in sustainability governance in competency development programs related to sustainability. Currently, participation is limited to the Board of Directors, particularly the President Director, as well as the Corporate Secretary, who are actively involved in the Kadin Net Zero Hub—an initiative by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) to foster collaboration between the public and private sectors in achieving net zero emission targets. Through this involvement, the Company has gained access to various environmental training programs conducted throughout 2025. The knowledge gained is expected to be cascaded by the Board of Directors through guidance, socialization, and internal training related to sustainability aspects. Going forward, the Company is committed to expanding participation in these programs to employees, as an understanding of green energy can contribute to reducing energy consumption and supporting emission reduction initiatives, including through the optimization of recycling production waste that still holds economic value.

Throughout 2025, all of the Company's production waste in the form of copra meal was successfully reused or sold, achieving a 100% utilization rate.

Tantangan Penerapan Keberlanjutan dan Strategi Kedepan

Activities to Build A Culture of Sustainability

Tantangan Challenge	Respon Perseroan Company Response
Tantangan Internal Internal Challenge	
Terdapat keterbatasan dalam pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan pada aspek sosial dan lingkungan, yang turut memengaruhi penyusunan kebijakan serta program oleh Perseroan. <i>There are limitations in the understanding of the concept and scope of sustainability in social and environmental aspects, which also affect the formulation of the Company's policies and programs.</i>	Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi di luar yang telah dilakukan saat ini, guna meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha. Selain itu, upaya ini juga ditujukan untuk menganalisis kebijakan dan program yang dapat diselaraskan dengan prinsip keberlanjutan untuk diterapkan pada periode mendatang. <i>This consideration leads to participation in additional competency development activities beyond those currently undertaken, in order to enhance understanding of business sustainability principles. It also aims to analyze policies and programs that can be aligned with sustainability principles for implementation in future periods.</i>
Tantangan Eksternal External Challenge	
Perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. <i>Changes in government policies may affect the development of sustainability aspects for business operators.</i>	Hal ini perlu diantisipasi oleh Perseroan dengan secara aktif memantau perkembangan regulasi serta melakukan kajian terhadap dampak perubahan peraturan terhadap kegiatan Perseroan, baik saat ini maupun di masa mendatang. <i>This needs to be anticipated by the Company by actively monitoring regulatory developments and conducting assessments of the impact of regulatory changes on the Company's operations, both currently and in the future.</i>

Visi

Menjadi Perusahaan produsen dan eksportir minyak kelapa global yang unggul, berwawasan, dan terkemuka

Misi

1. Secara efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan
2. Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi

Nilai Keberlanjutan Perseroan

1. Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Operasional Usaha yang ramah lingkungan
2. Akuntabilitas kepada Para Pemangku Kepentingan Perseroan melalui keterbukaan tata kelola dan transparansi usaha

Vision

To be a superior insightful and reputable global coconut oil producer and exporter

Mission

1. Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners
2. Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness

Company Sustainability Values

1. Sustainable Growth in Environmentally Friendly Business Operations
2. Accountability to the Company's Stakeholders through open governance and business transparency



Aspek Ketenagakerjaan

Labor Aspect

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan aset utama bagi PT Indo Oil Perkasa Tbk yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan Perseroan, terutama di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Sumber daya manusia yang berpengetahuan dan terampil menjadi faktor kunci dalam menghasilkan produk berkualitas serta memberikan layanan terbaik, yang pada akhirnya turut membangun citra positif Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan masih menghadapi berbagai tantangan, sehingga diperlukan upaya optimal di seluruh aspek bisnis, termasuk melalui penguatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja, Perseroan terus mengembangkan sistem rekrutmen guna memperoleh talenta terbaik yang dapat dikembangkan baik dari sisi kompetensi maupun jenjang karier. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi, kompetensi unggul, dan karakter yang baik merupakan aset penting serta kunci keberhasilan Perseroan di masa depan.

Selain itu, Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, didukung oleh fasilitas kerja yang memadai. Upaya ini bertujuan untuk mendorong semangat kerja karyawan agar tetap produktif serta terus berkembang, baik dari sisi kompetensi maupun karakter, sehingga selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Human Resources Management

Employees are a key asset of PT Indo Oil Perkasa Tbk, playing an important role in driving the Company's growth and development, particularly amid increasingly intense business competition. Skilled and knowledgeable human resources are essential to ensuring high-quality products and delivering excellent services, which in turn help build a positive corporate image. In 2025, the Company continued to face various challenges, requiring optimal efforts across all business aspects, including strengthening the quality of its human resources.

To enhance operational efficiency and performance, the Company continues to develop its recruitment system to attract top talent, which can then be further developed in terms of both competencies and career paths. The Company believes that human resources with high integrity, strong capabilities, and good character are valuable assets and key drivers of future success.

In addition, the Company fosters a comfortable and conducive working environment supported by adequate facilities. This initiative aims to encourage employee motivation, enabling them to remain productive and continuously grow, both in terms of competencies and character, in alignment with the Company's vision and mission.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara [POJK F.18]

PT Indo Oil Perkasa senantiasa menghargai dan menjunjung tinggi keberagaman, baik yang berkaitan dengan jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, maupun latar belakang lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang setara dengan memastikan setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama tanpa memandang perbedaan. Bagi OILS, keberagaman merupakan hal yang tidak terpisahkan dan justru memperkaya dinamika sosial dalam lingkungan kerja.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan dalam berbagai aspek, termasuk kesempatan bekerja, penilaian kinerja, pengembangan karier, peningkatan kompetensi, hingga pemberian remunerasi dan hak lainnya. OILS memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Prinsip kesetaraan ini juga diterapkan dalam proses rekrutmen, di mana Perseroan hanya mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi kandidat dengan kebutuhan jabatan. Seluruh proses dilakukan secara objektif tanpa adanya unsur diskriminasi.

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas terkait larangan kerja paksa dan penggunaan tenaga kerja anak. Dalam menjalankan operasionalnya, PT Indo Oil Perkasa Tbk memiliki ketentuan yang jelas mengenai batas usia minimum karyawan serta pengaturan jam kerja.

Gender Equality and Equal Opportunities [POJK F.18]

PT Indo Oil Perkasa consistently respects and upholds diversity in all its forms, including differences in gender, group, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and other backgrounds. The Company is committed to creating an inclusive and equitable workplace by ensuring that every employee has equal opportunities, regardless of these differences. For OILS, diversity is a natural part of the workplace that enriches social dynamics and strengthens the organization.

In line with this commitment, the Company ensures fair treatment for all employees across various aspects, including employment opportunities, performance evaluations, career advancement, competency development, remuneration, and other rights. OILS provides equal opportunities for individuals to fill positions or roles based on their capabilities and competencies. This principle of equality is also applied in the recruitment process, where the Company evaluates candidates solely based on their qualifications and alignment with job requirements. All recruitment processes are conducted objectively, without any form of discrimination.

HR Management Without Involving Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

The Company enforces strict policies prohibiting forced labor and child labor. In its operations, PT Indo Oil Perkasa Tbk has clear provisions regarding the minimum working age and employee working hours. The Company ensures that no individuals under the age of 18

Perseroan memastikan bahwa tidak ada pekerja berusia di bawah 18 tahun yang dipekerjakan di seluruh jenjang jabatan. Selain itu, pengaturan jam kerja telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan disosialisasikan kepada karyawan pada saat penandatanganan kontrak kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya praktik kerja paksa maupun pemberian beban kerja di luar ketentuan yang telah ditetapkan. Jam kerja yang diberlakukan adalah 8 jam per hari atau 40 jam per minggu dalam sistem 5 hari kerja. Kebijakan tersebut telah mengacu pada Pasal 77 Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan penerapan kebijakan ini, selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya kasus pekerja anak maupun praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Profil SDM [POJK C.3]

Pada tahun 2025, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 16 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 27 orang. Secara keseluruhan, total kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan termasuk tenaga kerja tidak tetap pada akhir tahun 2025 adalah sebanyak 234 orang. Informasi lebih rinci mengenai demografi dan rincian status kepegawaian dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan pada Bab 3, sub bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK F.22]

Keberlanjutan usaha OILS dalam jangka panjang sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan dinamika serta tantangan industri yang semakin kompleks dan kompetitif. Oleh karena itu,

are employed at any level within the organization. In addition, working hours are established in accordance with applicable regulations and are communicated to employees at the time of employment contract signing. This ensures that there are no practices of forced labor or excessive workloads beyond the agreed terms. The standard working hours are 8 hours per day or 40 hours per week under a five-day workweek. These policies are in line with Article 77 of Law No. 11 of 2020 on Job Creation. With the implementation of these measures, no cases of child labor or forced labor were identified within the Company during the reporting period.

HR Profile [POJK C.3]

In 2025, the Company recorded a total of 16 permanent employees, representing a decrease compared to 27 permanent employees in 2024. Overall, the Company’s total workforce, including non-permanent employees, reached 234 individuals as of the end of 2025. More detailed information regarding employee demographics and employment status over the past three years is presented in Chapter 3, Human Resources section of this Annual Report.

HR Competency Development [POJK F.22]

The long-term sustainability of OILS’ business is closely tied to the quality of its human resources, who must be able to adapt to increasingly complex and competitive industry dynamics and challenges. Therefore, OILS consistently

OILS secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan guna meningkatkan kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Program pengembangan tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing posisi, tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti program pengembangan kompetensi tersebut.

Remunerasi yang Adil [POJK F.20]

Karyawan Perseroan memperoleh paket kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus, serta hak cuti tahunan. Pemberian bonus didasarkan pada kinerja karyawan selama periode penilaian, dengan mempertimbangkan kondisi laba atau keuntungan Perseroan. Untuk fasilitas kesehatan, seluruh karyawan telah tercakup dalam program BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan melalui program BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari sisi kesejahteraan, upah yang diterima karyawan telah disesuaikan dengan standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi dan fasilitas utama, PT Indo Oil Perkasa Tbk juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung guna meningkatkan kesejahteraan karyawan. Fasilitas tersebut meliputi mushola, area bersosialisasi, pantry, dukungan fasilitas transportasi, serta area khusus yang disediakan bagi karyawan yang merokok.

implements training programs to enhance employees’ competencies, skills, and overall performance. These development programs are tailored to the specific needs of each position and are carried out without any form of discrimination. All employees, both male and female, are given equal opportunities to participate in these competency development programs.

Fair Remuneration [POJK F.20]

The Company’s employees receive a compensation package that includes base salary, bonuses, and annual leave. Bonuses are awarded based on employee performance during the evaluation period, taking into account the Company’s profitability. For healthcare benefits, all employees are covered under the national health insurance program (BPJS Kesehatan). In addition, the Company provides social security protection through BPJS Ketenagakerjaan in accordance with applicable regulations. In terms of employee welfare, the wages received by employees comply with the applicable regional minimum wage (UMK).

Employee Welfare Support Facilities

In addition to remuneration and core benefits, PT Indo Oil Perkasa Tbk provides various supporting facilities to enhance employee welfare. These include a prayer room, social spaces, a pantry, transportation support, and designated smoking areas.

Penilaian Kinerja Karyawan

OILS secara rutin melaksanakan evaluasi kinerja karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan selama periode pelaporan. Proses ini bertujuan untuk menciptakan keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian bagi seluruh karyawan. Karyawan dengan kinerja yang baik berhak memperoleh penghargaan berupa peningkatan gaji dan tunjangan, serta kesempatan promosi. Penilaian kinerja dilakukan secara objektif dan adil berdasarkan prestasi kerja, tanpa membedakan jenis kelamin. Pada tahun buku 2025, proses evaluasi telah dilakukan terhadap seluruh karyawan, di mana sebagian besar karyawan memperoleh hasil yang baik.

Anti Pelecehan dan Diskriminasi

OILS memandang keberagaman yang mencakup suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, pandangan politik, latar belakang keturunan, dan asal-usul sosial sebagai hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial. Bagi OILS, perbedaan tersebut bukanlah sumber permasalahan atau konflik, melainkan menjadi nilai positif yang memperkuat kebersamaan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Komitmen Perseroan terhadap prinsip keberagaman tercermin dari tidak adanya insiden diskriminasi selama periode pelaporan. Karena tidak terdapat kasus yang terjadi, maka tidak diperlukan langkah remediasi baik yang sedang berlangsung maupun yang telah diterapkan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Lingkungan kerja yang aman dan layak sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas

Employee Performance Assessment

OILS conducts regular employee performance evaluations as a form of appreciation for the contributions made during the reporting period. This process aims to ensure fairness, provide support, and set performance targets for all employees. Employees with strong performance are entitled to rewards in the form of salary increases, additional benefits, and promotion opportunities. Performance evaluations are carried out objectively and fairly based on individual achievements, without any gender discrimination. In the 2025 financial year, performance assessments were conducted for all employees, with the majority receiving favorable results.

Anti-Harassment and Discrimination

OILS recognizes that diversity in ethnicity, religion, race, skin color, gender, political views, lineage, and social background is an inherent part of social life. For OILS, these differences are not a source of conflict or division, but rather a positive value that strengthens unity in carrying out daily operations. The Company's commitment to diversity is reflected in the absence of discrimination incidents during the reporting period. As no cases were recorded, there were no remedial actions required or implemented.

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21]

A safe and proper working environment in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles is a top priority for OILS.

utama bagi OILS. Dengan kondisi kerja yang terjamin keamanannya, karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab tanpa rasa khawatir terhadap risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Perseroan juga meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong peningkatan kinerja karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian target dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman merupakan bagian dari komitmen OILS dalam mencapai zero accident serta mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Bagi Perseroan, setiap potensi insiden, sekecil apa pun, harus diantisipasi dan dicegah. Selain dapat menurunkan produktivitas, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan kerugian baik secara moral maupun material, bahkan dalam kondisi tertentu dapat berujung pada fatalitas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan inisiatif K3, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti kotak P3K, alat pemadam api ringan, serta program edukasi, pelatihan, dan sertifikasi K3 bagi seluruh karyawan.

Pengembangan Kompetensi Terkait K3

Peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan karyawan di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu langkah penting untuk mencapai target zero accident serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, OILS berkomitmen untuk secara rutin menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan.

With a secure and well-supported workplace, employees can carry out their duties and responsibilities with confidence, without concerns over workplace accidents or occupational illnesses. The Company also believes that a conducive work environment will positively impact employee performance, which in turn contributes to the achievement of corporate targets and overall performance.

Efforts to create a safe working environment reflect OILS' commitment to achieving zero accidents and preventing occupational illnesses. For the Company, any potential incident, regardless of its scale, must be anticipated and prevented. Beyond reducing productivity, workplace incidents may lead to both moral and material losses, and in severe cases, may result in fatality. This commitment is realized through the implementation of various OHS programs and initiatives, as well as the provision of supporting facilities such as first aid kits, fire extinguishers, and OHS-related education, training, and certification programs for employees.

Competency Development Related to K3

Enhancing employees' understanding, knowledge, and skills in Occupational Health and Safety (OHS) is a key effort to achieve zero workplace accidents and prevent occupational illnesses. Therefore, OILS is committed to regularly conducting OHS education and training programs tailored to operational needs.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan sistem K3 yang menyeluruh dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan diharapkan dapat menekan tingkat kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Berdasarkan data dalam tiga tahun terakhir, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang tercatat.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

OILS memberikan ruang terbuka bagi penyampaian pengaduan terkait isu ketenagakerjaan dan K3 di lingkungan kerja. Mekanisme ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi atas program yang telah berjalan sekaligus menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 ke depan. Pengaduan dapat disampaikan melalui atasan langsung atau manajer terkait untuk kemudian diteruskan kepada HRD dan/atau manajemen Perseroan, dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan skala permasalahan. Setiap laporan akan dianalisis secara menyeluruh berdasarkan informasi yang disampaikan guna memperoleh solusi yang tepat. Apabila diperlukan, penyelesaian akan dilakukan melalui mekanisme pertemuan bipartit. Dalam hal ini, Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sesuai dengan ketentuan Pasal 106 Undang-Undang Ketenagakerjaan, serta telah memperoleh Surat Keterangan Pencatatan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja No. 565/836/416-107/2021.

Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh divisi atau departemen yang berwenang. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, OILS tidak menerima pengaduan yang bersifat material maupun signifikan terkait ketenagakerjaan dan K3.

Work Accident Rate

The implementation of a comprehensive Occupational Health and Safety system across all of the Company’s operational activities is expected to reduce workplace accidents. Based on data over the past three years, no cases of occupational illness have been recorded.

Complainant Mechanism for Employment and K3 Issues

OILS maintains an open channel for reporting grievances related to labor and Occupational Health and Safety (OHS) issues within the workplace. This mechanism is intended to serve as a basis for evaluating existing programs and as a consideration for improving the quality of labor and OHS initiatives going forward. Complaints can be submitted through direct supervisors or relevant managers and will be escalated to the HR Department and/or management, taking into account the scale and urgency of the issue. Each report is thoroughly analyzed based on the information provided to determine the most appropriate resolution. If necessary, issues may be addressed through a bipartite meeting mechanism. In this regard, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution in accordance with Article 106 of the Manpower Law and has obtained a registration certificate from the Head of the Manpower Office No. 565/836/416-107/2021.

All submitted reports will be followed up by the relevant division or department. Over the past three years, OILS has not received any material or significant complaints related to labor or OHS matters.

Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Community Development Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar. Salah satu wujudnya adalah dengan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal yang memiliki kualifikasi, keterampilan, dan tingkat pendidikan yang sesuai. Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, dampak ekonomi yang dihasilkan juga turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya tenaga kerja lokal di wilayah operasional Perseroan.

Komitmen Terhadap Program Pengembangan Masyarakat [PJOK F.23]

Meskipun kegiatan usaha OILS memiliki keterkaitan dan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar, Perseroan tetap menjalankan tanggung jawab sosial melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hingga saat ini, program tersebut difokuskan pada pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, Perseroan juga membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif, termasuk memberikan edukasi kepada komunitas sekitar dan petani dari luar daerah mengenai manfaat ekonomi serta cara mengembangkan usaha mikro secara berkelanjutan. Edukasi tersebut juga mencakup penanaman kelapa dan praktik pengolahan yang baik, dengan tujuan

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company strives to ensure that its operational activities generate positive impacts on the surrounding communities. One of the ways it does this is by providing employment opportunities to local community members who meet the required qualifications, skills, and educational standards. As the Company's business continues to grow, the resulting economic impact also contributes to improving the welfare of local workers in the areas where the Company operates.

Commitment to Community Development Programs [POJK F.23]

Although OILS's business activities are closely related to and have a direct impact on the surrounding community, the Company continues to implement its social responsibility through Community Development Programs (CDP) tailored to local needs. To date, these programs have primarily focused on providing assistance to communities in need. In addition, the Company also offers employment opportunities to local residents in accordance with the required qualifications. Throughout 2025, the Company carried out various initiatives, including providing education to nearby communities and farmers from other regions regarding economic benefits and how to develop micro-enterprises in a sustainable manner. This education also covered coconut planting and good processing practices, with the main objective of encouraging shared

utama mendorong pertumbuhan ekonomi bersama. Melalui kerja sama dengan petani dan masyarakat sekitar, Perseroan berharap dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan melalui praktik pertanian yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip SDGs. Keterlibatan petani lokal juga diwujudkan melalui program edukasi petani kopra sebagai bagian dari rantai pasok Perseroan dalam pengadaan bahan baku. Selama tahun 2025, kegiatan edukasi tersebut dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti komunikasi via telepon, media daring seperti Zoom, serta pertemuan tatap muka apabila diperlukan.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri kopra, minyak goreng kelapa, dan minyak mentah kelapa, yang seluruh produknya tergolong ramah lingkungan. Selain itu, dari sisi sosial, Perseroan turut memberdayakan petani lokal sebagai pemasok utama bahan baku. Pada tahun 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan lebih dari 105 petani lokal yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, antara lain Makassar (Sulawesi Selatan), Kendari (Sulawesi Tenggara), Ambon (Maluku), serta beberapa daerah lainnya.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

OILS juga menyediakan saluran khusus untuk menampung pengaduan terkait program pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi atas program yang telah dijalankan serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program selanjutnya.

Masyarakat dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada Perseroan melalui kanal komunikasi yang telah disediakan. Setiap laporan yang masuk

economic growth. Through collaboration with farmers and surrounding communities, the Company aims to contribute to improving environmental quality through sustainable agricultural practices, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The involvement of local farmers is also realized through educational programs for copra farmers as part of the Company's supply chain in raw material procurement. During 2025, these educational activities were conducted through various methods, such as telephone communication, online platforms like Zoom, and face-to-face meetings when necessary.

The Company operates in the copra industry, coconut cooking oil, and crude coconut oil, all of which are environmentally friendly products. In addition, from a social perspective, the Company involves local farmers in supplying raw materials for its products. In 2025, the Company collaborated with more than 105 local farmers spread across various regions in Indonesia, including Makassar (South Sulawesi), Kendari (Southeast Sulawesi), Ambon (Maluku), and several other areas.

Public Complaints Mechanism [POJK F.24]

OILS also provides a dedicated channel to handle complaints related to community development programs. This channel is expected to serve as a basis for evaluating ongoing programs as well as a reference for planning future initiatives.

The community may submit reports directly to the Company through the available communication channels. Each report received will be followed up and

akan ditindaklanjuti dan direspons oleh divisi atau departemen yang berwenang sesuai dengan jenis permasalahan yang disampaikan. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait program PPM yang mengindikasikan pelanggaran etika, integritas, norma, maupun dugaan pelanggaran lainnya, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan di luar aspek lingkungan.

addressed by the relevant division or department responsible for handling the specific issue. Over the past three years, OILS has not received any complaints from the community regarding its CDP programs that indicate violations of ethics, integrity, norms, or alleged misconduct, including issues related to the Company's operational activities outside of environmental matters.



Aspek Pelanggan

Consumer Aspect

Komitmen Terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama OILS yang perannya sangat penting dalam menentukan perkembangan dan keberlanjutan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang dapat dijangkau serta semakin tinggi tingkat kepercayaan yang berhasil dijaga, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan semakin terjamin. Oleh karena itu, OILS terus berupaya menjaga kepercayaan pelanggan sekaligus meningkatkan kepuasan mereka. Upaya utama yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan terbaik yang sesuai dengan harapan pelanggan. Selain itu, OILS juga secara berkelanjutan melakukan inovasi, menyediakan saluran pengaduan bagi pelanggan, serta berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Dengan terlaksananya seluruh upaya tersebut, diharapkan kepuasan pelanggan dapat tercapai, yang pada akhirnya akan memperkuat citra positif OILS di mata para pemangku kepentingan.

Komitmen Layanan Setara Kepada Pelanggan [POJK F.17]

OILS berkomitmen untuk memberikan layanan yang adil dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, maupun tingkat pendidikan. Selain itu, setiap produk dan layanan yang ditawarkan senantiasa dipastikan telah memenuhi standar serta ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Commitment to Customers

Customers are one of OILS's key stakeholders, playing a crucial role in determining the Company's growth and sustainability. The more customers the Company is able to reach and the higher the level of trust it can maintain, the more secure its business continuity will be. Therefore, OILS continuously strives to maintain customer trust while enhancing customer satisfaction. The primary effort is to deliver the best possible service that meets customer expectations. In addition, OILS consistently drives innovation, provides customer complaint channels, and is committed to delivering the best solutions in accordance with applicable procedures and standards. Through the implementation of these efforts, the Company aims to achieve customer satisfaction, which in turn will strengthen OILS's positive reputation among its stakeholders.

Commitment to Equal Service to Customers [POJK F.17]

OILS is committed to providing equal services to all customers without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or educational background. In addition, every product and service is ensured to comply with the standards and requirements set by the Company.

Inovasi dan Pengembangan Layanan [POJK F.26]

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi serta kapasitas produksi pada fasilitas pabrik yang dimilikinya. Salah satu upaya efisiensi yang saat ini diterapkan adalah inovasi dalam proses penyimpanan, yaitu dengan mengubah bentuk bahan baku dari kopra menjadi minyak curah. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan, karena bahan baku dalam bentuk cair membutuhkan ruang yang lebih sedikit dibandingkan bentuk padat. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan riset guna mengoptimalkan infrastruktur pendukung proses produksi. Perseroan telah menetapkan SOP yang dirancang untuk menyederhanakan alur proses, mulai dari penerimaan bahan baku hingga menjadi produk akhir.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berfokus pada produksi dan pemasaran produk utama berupa minyak kelapa mentah atau Crude Coconut Oil (CNO). Selain itu, Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan CNO, yaitu minyak kelapa yang telah melalui proses pemurnian kembali atau Refined Coconut Oil (RBD), serta tepung kopra (Copra Meal), yang merupakan residu dari proses ekstraksi minyak kelapa. Tidak hanya memproduksi CNO, Perseroan juga mendistribusikan produk CNO, RBD, dan Copra Meal kepada pelanggan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman, berkualitas, dan memiliki standar mutu tinggi. Seluruh produk dihasilkan melalui proses produksi pabrik yang telah

Service Innovation and Development [POJK F.26]

The Company continuously strives to develop and innovate in order to achieve greater efficiency and increase production capacity at its manufacturing facilities. One of the efficiency initiatives currently being implemented is an innovation in the storage process, where raw materials are shifted from copra to bulk oil. This approach aims to optimize storage space, as liquid raw materials require significantly less space compared to solid forms. In addition, the Company continues to conduct research to optimize the supporting infrastructure of its production processes. The Company has also established standard operating procedures (SOPs) designed to streamline the process flow, from raw material receipt to the final product stage.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [POJK F.27]

The Company's current business activities focus on the production and marketing of its main product, Crude Coconut Oil (CNO). In addition, the Company also produces and markets derivative products of CNO, namely Refined Coconut Oil (RBD), as well as Copra Meal, which is the residue from the coconut oil extraction process. In addition to producing CNO, the Company also distributes CNO, RBD, and Copra Meal products. The Company is consistently committed to offering safe, high-quality, and premium-standard products to its customers. All products are manufactured through production facilities that adhere to established operational standards to ensure consistent and reliable quality.

memenuhi standar operasional untuk memastikan kualitas yang konsisten dan baik.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

OILS memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan konsumen, serta telah melalui proses analisis oleh Perseroan. Setiap produk yang diproduksi untuk dipasarkan juga menjalani pemeriksaan ulang guna memastikan kondisi hasil produksi tetap baik. Dengan demikian, seluruh produk dijamin memiliki mutu dan kualitas yang sesuai standar, sehingga layak untuk didistribusikan dan digunakan oleh konsumen.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran di pasar.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan melakukan penjualan kepada berbagai perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk akhir, baik secara langsung maupun tidak langsung. Industri pengguna akhir utama dari produk Perseroan adalah industri consumer goods, di mana CNO dimanfaatkan dalam produksi makanan dan minuman, sabun, sampo, serta produk kosmetik. Sejalan dengan hal tersebut, OILS secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan usaha. Survei ini memberikan gambaran mengenai keberhasilan upaya Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kualitas produk yang dihasilkan. Hingga saat ini, metode yang

Product/Service Impact [POJK F.28]

OILS ensures that all products and services provided do not have any negative impact that could harm consumers and have undergone thorough analysis by the Company. Every product manufactured for market distribution is also subject to re-inspection to ensure that the production results are in good condition. As a result, all products are guaranteed to meet quality and standard requirements, making them suitable for distribution and consumption by customers.

Product/Service Impact [POJK F.29]

Throughout 2025, no Company products were recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company sells its products to various companies that process CNO into end products, both directly and indirectly. The primary end-use industry for the Company's products is the consumer goods sector, where CNO is used in the production of food and beverages, soap, shampoo, and cosmetic products. In line with this, OILS regularly conducts customer satisfaction surveys as a basis for evaluation and input for business development. These surveys provide an overview of the Company's success in delivering added value to customers through the quality of its products. To date, the survey method used by the Company involves establishing effective communication with customers, allowing

digunakan dalam survei adalah dengan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan, sehingga Perseroan dapat memperoleh umpan balik secara langsung. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pelanggan OILS menyampaikan bahwa kualitas produk yang diberikan telah memadai dan tidak terdapat isu material maupun signifikan yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

OILS juga menyediakan saluran khusus untuk menerima pengaduan atau keluhan pelanggan terkait produk yang dihasilkan. Saluran ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi atas program yang telah berjalan serta bahan pertimbangan dalam pengembangan program selanjutnya.

Pelanggan dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada Perseroan melalui kanal komunikasi yang tersedia atau kepada petugas yang berwenang pada saat itu. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan direspons oleh divisi atau departemen terkait sesuai dengan kewenangannya. Selama tiga tahun terakhir, OILS tidak menerima pengaduan dari pelanggan yang bersifat signifikan maupun material terkait kualitas produk yang dihasilkan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

OILS berkomitmen untuk mendorong dan memperkuat perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain merekrut tenaga kerja dari masyarakat lokal, Perseroan juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan para pemasok dan pelanggan guna memastikan ketersediaan bahan baku, menjaga kualitasnya, serta menjamin keberlanjutan pendapatan Perseroan. Dalam menjaga prinsip

the Company to obtain direct feedback. Over the past three years, OILS customers have indicated that the product quality provided has been satisfactory, with no material or significant issues affecting customer satisfaction levels.

Customer Complaint Mechanism

OILS also provides a dedicated channel to receive complaints or feedback from customers regarding its products. This channel is expected to serve as a basis for evaluating ongoing programs as well as a consideration for the development of future initiatives.

Customers may submit reports directly to the Company through the available communication channels or to the authorized personnel at the time. Each report received will be followed up and addressed by the relevant division or department in accordance with its responsibilities. Over the past three years, OILS has not received any significant or material customer complaints regarding the quality of its products.

Commitment to Business Partners

OILS is committed to fostering and strengthening the local economy in areas surrounding its operational sites. In addition to hiring employees from local communities, the Company also maintains strong relationships with suppliers and customers to ensure raw material availability, product quality, and the continuity of its revenue stream. To uphold the principle of fairness and avoid dependency on a single or limited

pemerataan serta menghindari ketergantungan pada satu atau beberapa pemasok, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa nilai pembelian kumulatif dari satu pemasok tidak melebihi 10% dari total kebutuhan kapasitas Perseroan pada tahun berjalan. Risiko ketersediaan bahan baku dapat dipengaruhi oleh faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan, yang dapat menyebabkan kendala dalam distribusi antar pulau. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melakukan beberapa langkah, antara lain menyiapkan persediaan cadangan (stock buffer) agar proses produksi tetap berjalan, mempertahankan pemasok yang telah terbukti memiliki kualitas baik, serta mencari pemasok baru, khususnya yang memiliki jarak pengiriman lebih dekat. Perseroan juga berkomitmen untuk melibatkan petani lokal dalam penyediaan bahan baku. Pada tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 105 petani lokal yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia

Seleksi Mitra Usaha Secara Adil dan Bertanggung Jawab

Seluruh pemasok yang menjadi mitra usaha OILS dipilih berdasarkan reputasi, integritas, serta kualitas bahan baku yang mereka pasok selama menjalin kerja sama dengan Perseroan. Proses seleksi dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bentuk kerja sama yang terjalin bebas dari potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Hubungan antara OILS dan mitra usaha senantiasa dibangun berdasarkan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan. Salah satu bentuk

number of suppliers, the Company implements a policy whereby cumulative purchases from any single supplier do not exceed 10% of the Company's total capacity requirements in a given year. Risks related to raw material availability may arise due to weather conditions, such as prolonged rainy seasons, which can disrupt inter-island logistics. To mitigate these risks, the Company takes several measures, including maintaining buffer stock to ensure uninterrupted production, retaining suppliers with proven quality performance, and sourcing new suppliers, particularly those located closer to reduce delivery distance. The Company is also committed to involving local farmers in the supply of raw materials. In 2025, the Company collaborated with more than 105 local farmers across Indonesia.

Selection of Business Partners Fairly and Responsibly

All suppliers partnering with OILS are selected based on their reputation, integrity, good character, and the quality of raw materials supplied during their cooperation with the Company. The selection process follows established and generally applicable procedures. This is intended to ensure that all collaborations are free from conflicts of interest that could potentially harm the Company.

Relationship with Business Partners

The relationship between OILS and its business partners is consistently built on good cooperation and mutual benefit. One of the Company's commitments is to

komitmen yang dilakukan adalah dengan memastikan pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu.

Mekanisme Pengaduan Mitra Usaha

OILS menyediakan saluran khusus untuk menerima pengaduan atau keluhan dari mitra usaha. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi terhadap kerja sama yang telah berjalan serta bahan pertimbangan untuk pengembangan ke depan.

Mitra usaha dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada Perseroan melalui kanal komunikasi yang telah disediakan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan direspons oleh divisi atau departemen yang berwenang sesuai dengan permasalahan yang disampaikan. Selama tiga tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan dari mitra usaha yang bersifat signifikan maupun material terkait kerja sama yang telah terjalin.

ensure that payment obligations are fulfilled in a timely manner.

Business Partner Complaint Mechanism

OILS provides a dedicated channel to handle complaints or feedback from its business partners. This channel is expected to serve as a basis for evaluating existing collaborations as well as a consideration for future improvements.

Business partners may submit reports directly to the Company through the available communication channels. Each report received will be responded to and followed up by the relevant division or department responsible for addressing the issue. Over the past three years, OILS has not received any significant or material complaints from business partners regarding the established cooperation.



KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

OILS memandang bahwa perkembangan pengelolaan bisnis saat ini semakin menekankan pentingnya penerapan praktik usaha yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya berbagai bencana alam yang menunjukkan urgensi menjaga kelestarian lingkungan di tengah kemajuan pembangunan. Berdasarkan hal tersebut, OILS berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan meminimalkan dampak terhadap lingkungan, sekaligus mendukung keberlanjutan kehidupan di bumi untuk keberlangsungan jangka panjang, baik secara sosial maupun bisnis.

Tujuan pengelolaan lingkungan oleh OILS adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, mencegah pencemaran, serta melakukan peningkatan berkelanjutan melalui efisiensi dan pengurangan beban pencemaran. Upaya ini dilakukan dengan memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan tidak merusak lingkungan, antara lain melalui program efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengendalikan emisi dan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta melakukan pencegahan pencemaran dalam setiap proses operasionalnya. OILS juga akan terus memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan terkait lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

OILS considers that current developments in business management increasingly emphasize the implementation of business practices that take environmental impacts into account. This is closely linked to the rising occurrence of natural disasters, which highlights the importance of preserving the environment amid ongoing development progress. Based on this understanding, OILS is committed to conducting responsible business practices by minimizing environmental impact while also supporting the sustainability of life on earth for long-term business continuity.

The objective of OILS's environmental management is to ensure compliance with applicable regulations, prevent pollution, and drive continuous improvement through efficiency and reduction of environmental burden. These efforts are carried out by ensuring that the Company's business operations do not harm the environment, including through programs that improve the efficiency of energy, water, and paper usage. In addition, the Company also seeks to control emissions and waste generated from its operational activities and to prevent environmental pollution in all aspects of its operations. OILS will continue to ensure compliance with all relevant environmental laws and regulations applicable to its business activities.

Penggunaan Energi [POJK F.6]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri minyak kelapa, OILS menggunakan berbagai sumber energi dalam kegiatan operasionalnya, terutama bahan bakar minyak solar, listrik, serta kayu bakar yang digunakan dalam proses produksi. Informasi terkait total konsumsi energi OILS selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Listrik <i>Electricity</i>	KwH	3.663.177	4.131.488	2.854.401
	Gigajoule	13.187,44	14.861,4	10.267,63
Solar <i>Diesel</i>	Liter	28.375	12.420	-

OILS memahami bahwa penggunaan energi listrik masih bergantung pada sumber energi fosil yang tidak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan mengambil berbagai langkah nyata untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi demi menjaga ketersediaannya di masa mendatang. Upaya efisiensi listrik yang telah dilakukan OILS adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan lampu LED yang memiliki tingkat pencahayaan baik namun dengan konsumsi energi listrik yang lebih rendah.
2. Mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan.
3. Mengurangi penggunaan pencahayaan yang berlebihan.
4. Menggunakan pelet kayu (wood pellet) sebagai alternatif bahan bakar terbarukan yang berasal dari limbah kayu dan bersifat ramah lingkungan karena berbahan dasar 100% alami.

Energy Use [POJK F.6]

As a coconut oil company, OILS utilizes various energy sources in its operations, primarily diesel fuel, electricity, and firewood used in its production processes. Information regarding the Company’s total energy consumption over the past three years is presented as follows.

OILS understands that the use of electricity is still associated with non-renewable fossil energy sources. Therefore, the Company takes various concrete steps to improve energy efficiency in order to preserve its availability in the future. The electricity efficiency measures implemented by OILS are as follows:

1. Using LED lighting that provides good illumination while consuming lower electricity.
2. Turning off electronic equipment when it is not in use.
3. Reducing excessive lighting usage.
4. Using wood pellets as an alternative renewable fuel made from wood waste, which is environmentally friendly as it is derived from 100% natural materials.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Pada tahun 2025, OILS belum memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan operasional yang ramah lingkungan, Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan energi terbarukan pada periode mendatang.

Penggunaan Air [POJK F.8]

Untuk memenuhi kebutuhan air dalam kegiatan operasional produksi maupun aktivitas kantor sehari-hari, Perseroan menggunakan air bersih yang diperoleh dari Perusahaan Air Minum (PAM). Adapun informasi mengenai penggunaan air oleh Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024
Penggunaan Air (m³) <i>Water Usage (m³)</i>	m³	19.250	18.349

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Kegiatan usaha utama Perseroan sepenuhnya menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Dengan bahan baku berupa daging kelapa segar, bahkan limbah padat dari proses produksi seperti bungkil kopra masih dapat dimanfaatkan kembali melalui penjualan, sehingga seluruh sisa produksi dapat didaur ulang secara menyeluruh.

Use of Renewable Energy [POJK f.7]

In 2025, OILS has not yet utilized renewable energy sources to support its operational activities. However, as part of its commitment to environmentally responsible operations, the Company will consider the use of renewable energy in future periods.

Water Use [POJK F.8]

To meet water requirements for production operations and daily office activities, the Company uses clean water supplied by the local water utility (PAM). Information on the Company’s water consumption over the past two years is as follows:

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The Company’s core business activities fully produce environmentally friendly products. Using fresh coconut meat as raw material, even solid waste from the production process, such as copra meal, can still be utilized by being resold. This means that all production residues are fully recycled.

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional OILS mencakup limbah padat dan cair, baik yang tergolong Non-B3 maupun B3. Limbah Non-B3 merupakan limbah tidak berbahaya yang berasal dari aktivitas operasional kantor sehari-hari, seperti sampah domestik, kardus, kertas, serta limbah cair domestik, termasuk ampas copra meal.

Seluruh limbah yang dihasilkan oleh OILS dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penanganannya dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten.

Tumpukan Limbah [POJK F.15]

Hingga tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan yang signifikan, baik dari limbah B3 maupun Non-B3, di seluruh lokasi operasional OILS yang menimbulkan dampak berarti terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca [POJK F.11]

Kegiatan operasional OILS menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang terdiri dari beberapa sumber utama. Jika tidak dikelola dengan baik, emisi GRK tersebut dapat berkontribusi terhadap perubahan iklim yang berdampak negatif bagi keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, OILS melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan emisi GRK melalui sejumlah program sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan listrik serta mendorong penggunaan energi secara bijak.
2. Memastikan seluruh kendaraan operasional Perseroan telah memenuhi standar dan uji emisi yang ditetapkan.

Water Management [POJK F.14]

The waste generated by OILS from its operational activities consists of both solid and liquid waste, classified as Non-B3 and B3. Non-B3 waste refers to non-hazardous waste produced from daily office activities, such as domestic waste, cardboard, paper, as well as domestic liquid waste, including copra meal residue.

All waste generated by OILS is managed in accordance with applicable laws and regulations, and its handling is carried out in cooperation with qualified third-party service providers.

Water Spill [POJK F.15]

As of 2025, there have been no significant spill incidents involving either B3 or non-B3 waste across all OILS operational sites that have had a material impact on the environment or surrounding communities.

Greenhouse Gas Emission Management [POJK F.11]

OILS’s operational activities generate greenhouse gas (GHG) emissions from several sources. If not properly managed, these emissions may contribute to climate change, which can negatively affect environmental sustainability. Therefore, OILS undertakes various initiatives to control GHG emissions through the following programs:

1. Improving electricity usage efficiency and promoting responsible energy consumption.
2. Ensuring that all Company operational vehicles comply with the required emission testing standards.

3. Melaksanakan kegiatan penghijauan di area operasional bisnis maupun area pabrik Perseroan.
3. Conducting greening activities in the Company's operational areas and factory sites.

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024
Penggunaan Listrik <i>Use of Electricity</i>	KwH	3.663.177	4.131.488
Penggunaan Bahan Bakar Min <i>Use of fuel</i>	Liter	28.375	12.420
Total Emisi yang dihasilkan <i>Total Emmisions Generated</i>	Ton Co2	16.326,98	17.520,2

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Keanekaragaman hayati mencakup variasi makhluk hidup, mulai dari tingkat gen, spesies, hingga ekosistem dalam suatu wilayah. OILS memahami bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk menjaga kelangsungan spesies tumbuhan dan hewan, keragaman genetik, serta ekosistem alami agar tetap lestari. OILS juga memandang bahwa keanekaragaman hayati memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam menyediakan air dan udara bersih, sehingga diperlukan keterlibatan semua pihak dalam upaya pelestariannya.

Hingga tahun 2025, OILS tidak memiliki area operasional yang berada di dekat kawasan konservasi maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjalankan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab serta kegiatan penghijauan dengan menyediakan ruang terbuka untuk penanaman dan peremajaan pohon.

Biodiversity [POJK F.9]

Biodiversity refers to the variety of living organisms, ranging from genes, species, to ecosystems within a certain area. OILS recognizes that protecting biodiversity is important to ensure the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. OILS also views biodiversity as having a direct contribution to human life, particularly in providing clean water and air. Therefore, collective efforts from all parties are needed to protect biodiversity.

As of 2025, OILS does not have operational areas located near conservation areas or regions with high biodiversity. Nevertheless, the Company continues to implement responsible waste management practices and greening initiatives by providing open spaces for tree planting and reforestation activities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Perseroan menyediakan sarana untuk menerima pengaduan terkait isu lingkungan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi atas pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program pengelolaan lingkungan di masa mendatang. Laporan dapat disampaikan secara langsung oleh pemangku kepentingan terkait kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan direspons oleh divisi atau departemen yang berwenang sesuai dengan permasalahan yang disampaikan. Selama tiga tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan terkait isu lingkungan hidup yang bersifat signifikan maupun material dari para pemangku kepentingan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

OILS belum melakukan pengukuran terkait alokasi biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan, namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk mulai melaksanakannya pada periode mendatang.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK F.25]

Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program ini dijalankan dengan tujuan agar Perseroan dapat

Complaint Mechanism for Environments [POJK F.16]

The Company provides a facility to handle complaints related to environmental issues from stakeholders and the surrounding community. This channel is expected to serve as a basis for evaluating the implementation of environmental programs that have been carried out, as well as a consideration for future environmental management initiatives. Reports may be submitted directly by the relevant stakeholders to the Company through the available communication channels.

Each report received will be responded to and followed up by the relevant division or department responsible for handling the issue. Over the past three years, OILS has not received any significant or material environmental-related complaints from stakeholders.

Environmental Management Crisis [POJK F.4]

OILS has not yet conducted measurements related to the allocation of costs incurred for environmental management; however, the Company will consider implementing such measurements in future periods.

Environmental Social Responsibility Activities [POJK F.25]

The Company seeks to establish good relationships and provide benefits to the surrounding social environment through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This initiative aims to ensure that the Company can contribute positively to the community in

memberikan kontribusi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan kemampuan yang dimiliki Perseroan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Tahunan ini tidak melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, OILS memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini bersifat benar, akurat, dan berdasarkan fakta.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Hingga tahun 2025, belum ada pemangku kepentingan yang mengisi maupun mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang dilampirkan dalam Laporan Keberlanjutan pada periode sebelumnya.

accordance with local needs and the Company's capabilities.

Written Verification from and Independent Party

This Annual Report has not been verified by an external assurance provider. However, OILS ensures that all information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Result of Stakeholder Feedback in the Present Year [POJK G.3]

As of 2025, no stakeholders have completed or returned the Stakeholder Feedback Form, which was included as an attachment in the previous Sustainability Report.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2025 PT INDO OIL PERKASA TBK.**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS MEMBERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL
REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT INDO OIL PERKASA TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indo Oil Perkasa Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk. for the year 2025 has been fully contained and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Thus this statement is made with truth.

Mojokerto, 30 April 2026

Dewan Komisaris / The Board of Commisioner

Sulastri
Komisaris Utama
President Commisioner

Sriyati Mangulahi Hutaauruk
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Direksi / The Board of Directors

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Yonathan Widakdo Sutanto
Direktur Operasional
Director of Operational

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	130

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Sosial	8

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	37
C.2	Alamat Perusahaan	36
C.3	Skala Perusahaan	65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	15
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	85

PENJELASAN DIREKSI
DIRECTORS EXPLANATION

D.1	Penjelasan Direksi	23
-----	--------------------	----

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
DIRECTORS EXPLANATION

E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	91
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	86

No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	109
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	47
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	86

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	127
-----	---	-----

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	9
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	14

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIROMENTAL PERFORMANCE

Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	123
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	124
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	158
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	159
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air	159
Aspek Keanekaragaman <i>Hayati Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	161

No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	161
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	160
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	160
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	160
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	160
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints Aspects</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	147

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	121
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	148
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	142
F.20	Upah Minimum Regional	144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	143
Aspek Masyarakat <i>Public Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	148

No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat	149
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	127
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Sustainable Services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	152
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	152
F.28	Dampak Produk/Jasa	153
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	153
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	153
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	163
G.2	Lembar Umpan Balik	169
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	163
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	165

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve the quality of our work and meet future expectations, we would appreciate your feedback. Your input is very important to us, so please allow us to ask you a few questions regarding this report.

No.	Pertanyaan Question	Iya Yes	Tidak No
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat <i>This report provides useful information</i>	☐	☐
2.	Laporan ini mudah dimengerti <i>This report is easy to understand</i>	☐	☐
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam berkelanjutan <i>This report has inspired you to contribute to sustainability</i>	☐	☐
Berikan penilaian seberapa penting/menarik di topik bawah ini: <i>Rate how important/interesting you find the topics below:</i>		Skale 1-10 <i>Skale 1-10</i>	
4.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
5.	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
6.	Kinerja Lingkungan <i>Enviromental Performance</i>		
7.	Tata Kelola <i>Governance</i>		
Perkembangan ke depan <i>Future development</i>			
8.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: <i>What content do you think needs to be added:</i>		
9.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditambahkan: <i>What contributions do you think should be added:</i>		
10.	Saran dan masukan lain: <i>Other suggestions and feedback:</i>		
Profil Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Profile</i>			

- ☐ Pemegang Saham/Investor
Stakeholder/Investor
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Media
Media

- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ LSM
NGOs

- ☐ Konsumen
Customer
- ☐ Mitra Business
Business Partners
- ☐ Lain-lain
Others

Hubungan Kami / **Contact Us:**

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Indo Oil Perkasa Tbk
Jl. Raya Pening No. 39,
Jetis, Mojokerto, Jawa Timur 61352
Telp.: 0321-3671741
Email: corseciop@ioperkasa.com

07

Laporan Keuangan

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Laporan keuangan disusun secara transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja finansial perusahaan. Informasi ini menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam menilai kesehatan dan stabilitas perusahaan.

Financial statements are prepared transparently and in accordance with applicable accounting standards to provide a comprehensive picture of the company's financial condition and performance. This information serves as the basis for stakeholders to assess the company's financial health and stability.



PT INDO OIL PERKASA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statements of Profit or Loss and Other</i>
Komprehensif Lain	3	<i>Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perring RT. 07 RW. 02, Perring
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseclop@loperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

1. Nama : Johan Widakdo Liem
Alamat Kantor : Jl. Raya Perring Km 39, Perring Jetis
Mojokerto
Alamat Domisili / sesuai : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
KTP RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang, Surabaya
Nomor Telepon : 0811306424
Jabatan : Direktur Utama / President Director

1. Name
Office Address
Domicile Address /
according to ID Card
Telephone No.
Title

2. Nama : Albert Widakdo Sutanto
Alamat Kantor : Jl. Raya Perring Km 39, Perring Jetis
Mojokerto
Alamat Domisili / sesuai : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
KTP RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang, Surabaya
Nomor Telepon : 081223456424
Jabatan : Direktur / Director

2. Name
Office Address
Domicile Address /
according to ID Card
Telephone No.
Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
2. *The Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements do not contain any improper material information or facts and we have not omitted any material information and facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Mojokerto, 27 Maret 2026 /

March 27, 2026

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama / President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur / Director



Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00015/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Number: 00015/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2026

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors*
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants
License : KMK No. 300/KM.1/2017



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

1. Pengakuan Penjualan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2o atas laporan keuangan, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal.

Laporan laba rugi Perusahaan mencatat nilai penjualan sebesar Rp 1.035.606.692.811 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 115) "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 2o dan 25 atas laporan keuangan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi keefektifan desain serta implementasi pengendalian internal yang relevan terkait dengan proses pengakuan penjualan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi penjualan secara sampling, termasuk menelusuri ke dokumen pendukung seperti kontrak penjualan, surat pengiriman barang, dan bukti penerimaan pelanggan untuk mengevaluasi waktu pengalihan pengendalian;
- Kami juga melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang tepat.
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

1. Sales Recognition

As described in Note 2o to the financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and it can be reliably measured.

The Company's profit loss statement recorded sales amounting to Rp 1,035,606,692,811 for the year ended December 31, 2025. This is significant to our audit due to the substantial amount and considering the volume of transactions, as well as the need for significant judgment in evaluating whether the performance obligations have been satisfied and control has been transferred in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK 115) "Revenue from Contracts with Customers".

The disclosures related to sales are included in Notes 2o and 25 to the financial statements.

Our responses to Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate the design effectiveness and implementation of internal controls relevant to the sales recognition process;*
- *We performed substantive testing of sales transactions by sampling, including tracing to supporting documents such as sales contracts, delivery notes, and customer acknowledgment receipts to evaluate the timing of the transfer of control;*
- *We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenue recognized in the proper period.*
- *We check the accuracy of the accounting treatment applied and the adequacy of disclosures in the notes to the company's financial statements.*

2. Penilaian atas Persediaan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2i atas laporan keuangan, persediaan dicatat menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp 146.011.716.920, yang mencakup 56% dari jumlah aset Perusahaan.

PSAK 202 "Persediaan" mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama terkait dengan pengakuan persediaan, penentuan jumlah tercatat dan penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan persediaan tersebut. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan pengukuran nilai persediaan melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait penentuan kuantitas persediaan.

Pengungkapan terkait persediaan diungkapkan dalam Catatan 2i dan 7 atas laporan keuangan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi desain serta implementasi pengendalian internal yang relevan terkait dengan proses pengakuan persediaan;
- Kami menghadiri dan mengamati perhitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pembelian persediaan secara sampling, termasuk menelusuri ke dokumen pendukung seperti kontrak pembelian, surat pengiriman barang, dan bukti penerimaan persediaan;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

2. Valuation of Inventories

As described in Note 2i to the financial statements, inventory is recorded at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

As at December 31, 2025, the inventories amounted to Rp 146,011,716,920, covering 56% of the Company's total assets.

PSAK 202 "Inventories" requires addressing key issues related to the recognition of inventories, determination of the carrying amount, and impairment that must be recognized in relation to those inventories. This is significant to our audit because the measurement of inventory values involves management making judgments, estimates, and assumptions regarding the determination of inventory quantities.

The disclosures related to inventories are included in Notes 2i and 7 to the financial statements.

Our responses to Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate the design and implementation of internal controls relevant to the inventory's recognition process;*
- *We attend and observe the annual physical inventory count to verify the existence of inventories;*
- *We performed substantive testing of inventory purchase transactions through sampling, including tracing to supporting documents such as purchase contracts, delivery notes, and inventory acknowledgment receipt;*
- *We check the accuracy of the accounting treatment applied and the adequacy of disclosures in the notes to the company's financial statements.*



Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, laporan keuangan PT Indosena Perkasa Refineries ("IPR") dan PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak diaudit oleh kami, yang mencerminkan total aset masing-masing sebesar Rp 16.435.631.903 dan Rp 6.675.702.852 atau 6,34% dan 2,57% dari total aset Perusahaan pada 31 Desember 2025, serta total pendapatan usaha IPR sebesar Rp 2.344.207.938 atau 0,23% dari total Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sementara itu IKP belum menjalankan kegiatan operasionalnya dan belum menghasilkan pendapatan. Manajemen menentukan bahwa IPR dan IKP tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan, sehingga tidak dikonsolidasikan. Investasi saham Perusahaan pada IPR dan IKP masing-masing sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 1.325.000.000 dicatat dengan metode biaya perolehan (*at cost*) pada pos Investasi Saham.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

As disclosed in Notes 12 to the financial statements, the financial statements of PT Indosena Perkasa Refineries ("IPR") and PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") for the year ended December 31, 2025 were not audited by us, which represent total assets of Rp 16,435,631,903 and Rp 6,675,702,852, respectively, or 6,34% and 2,57% of the total assets of the Company as of December 31, 2025, and total revenue of IPR of Rp 2,344,207,938 or 0,23% from total revenues of the Company for the year then ended. While IKP has not commenced its commercial operations and has not generated any revenue. Management has determined that IPR and IKP are not material to the Company's financial statements and, accordingly, have not been consolidated. The Company's investment in IPR and IKP amounting to Rp 5,100,000,000 and Rp 1,325,000,000 are accounted at cost and presented under Investment in Shares item.

The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statement on March 27, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance regarding with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0147

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026



	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	9.272.109.179	9.774.791.533	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Trade Account Receivable
Pihak Berelasi	5	959.040.000	-	Related Parties
Pihak Ketiga	5	26.538.007.169	18.528.484.726	Third Party
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	6	2.385.766.119	975.363.603	Related Parties
Pihak Ketiga	6	9.985.551	9.985.551	Third Party
Persediaan	7	146.011.716.920	118.645.507.504	Inventories
Uang Muka dan				Advances and
Beban Dibayar Dimuka	8	-	25.879.959	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	16a	6.135.763.963	1.766.819.181	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		191.312.388.901	149.726.832.057	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan				Advances and
Beban Dibayar Dimuka	8	8.110.904.534	3.261.604.328	Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	43.916.130.188	49.067.813.944	Fixed Assets
Aset Hak Guna	10	9.241.685.245	9.823.528.840	Right-of-Use Assets
Uang Jaminan	11	373.500.000	373.500.000	Refundable Deposit
Investasi Saham	12	6.426.000.000	6.725.000.000	Share Investment
Aset Pajak Tangguhan	16d	-	195.266.951	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		68.068.219.967	69.446.714.063	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		259.380.608.868	219.173.546.120	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain) Lanjutan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	13	99.198.751.754	82.124.848.596	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	35.978.184.939	22.999.112.932	Trade Account Payable to Third Parties
Utang Pajak	16b	653.459.704	2.154.160.453	Taxes Payable
Beban Akrua	17	1.357.310.458	1.999.615.178	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	18	1.058.437.784	127.761.000	Unearned Revenue
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	19	3.802.227.747	2.634.393.612	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	20	55.861.298	633.732.334	Consumer Financial Payables
Liabilitas Sewa	21	1.035.312.003	4.192.893.802	Lease Liability
Utang Lain-lain	15	2.152.035.808	6.725.000.000	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		145.291.581.495	123.591.517.907	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long-Term Liabilities- Net of Current Portion
Utang Bank	19	13.751.585.084	2.107.514.881	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	20	9.448.494	218.555.026	Consumer Financial Payables
Liabilitas Sewa	21	1.033.691.669	1.985.796.447	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	641.370.000	456.580.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	315.601.099	-	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.751.696.346	4.768.446.354	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		161.043.277.841	128.359.964.261	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Per Value Rp 100 per Share
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor				Authorized, Subscribed and Paid-up
454.056.563 Saham	23a	45.405.656.300	45.405.656.300	454,056,563 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	23.612.993.860	23.612.993.860	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	23b	2.600.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	23b	26.817.250.347	20.850.547.689	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	30	(98.569.480)	(55.615.990)	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS		98.337.331.027	90.813.581.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		259.380.608.868	219.173.546.120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	25	1.035.606.692.811	634.376.822.301	Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(990.817.868.170)	(588.206.732.966)	Cost of Goods Sold
LABA BRUTO		44.788.824.641	46.170.089.335	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	27	(26.365.818.989)	(29.275.685.778)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	28	295.841.686	(635.979.503)	Other Income (expenses) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	29	(9.334.780.390)	(8.146.678.565)	Interest and Finance Cost
Sub Jumlah		(35.404.757.693)	(38.058.343.846)	Sub Jumlah
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.384.066.948	8.111.745.489	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini	16c	(1.296.420.730)	(1.887.453.920)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16d	(520.943.560)	121.502.912	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		7.566.702.658	6.345.794.481	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	(53.029.000)	(22.706.000)	Remeasurements of Defined Benefit
Pajak Penghasilan	16d	10.075.510	4.314.140	Income Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.523.749.168	6.327.402.621	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		16,66	13,98	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	14.504.753.208	(37.224.131)	84.486.179.237	Balance as of January 1, 2024
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	6.345.794.481	-	6.345.794.481	Profit For The Year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	(18.391.860)	(18.391.860)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2024	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	20.850.547.689	(55.615.990)	90.813.581.859	Balance as of December 31, 2024
Cadangan Wajib	-	-	1.600.000.000	(1.600.000.000)	-	-	Statutory Reserve
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	7.566.702.658	-	7.566.702.658	Profit For The Year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	(42.953.490)	(42.953.490)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2025	45.405.656.300	23.612.993.860	2.600.000.000	26.817.250.347	(98.569.480)	98.337.331.027	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 18, 25	1.027.568.807.152	649.590.427.331	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	7, 14, 26	(1.005.441.213.345)	(584.301.921.041)	Cash Paid to Suppliers
	6, 8, 16b, 16d			
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	17, 20, 22, 26			Cash Paid for Other Operating Expenses
	27 28, 29, 30	(12.598.533.589)	(31.998.613.061)	
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	27	(16.162.787.779)	(16.571.407.544)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	16b, 16c	(883.866.291)	(2.168.001.099)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	29	(9.523.530.586)	(7.348.132.775)	Payment of Interest Expenses and Finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(17.041.124.438)	7.202.351.811	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	9	(2.467.334.559)	(6.686.023.205)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	6	(1.410.402.516)	-	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Investasi Saham	12	(4.572.964.192)	-	Investment In Share Payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.450.701.267)	(6.686.023.205)	Net Cash Used in Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Utang Bank				Bank Loan
Penerimaan	13, 18	117.360.024.070	65.930.000.000	Receipt
Pembayaran		(87.474.216.574)	(59.864.570.190)	Payment
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	20	(786.977.568)	(1.147.543.401)	Payment Consumer Financial Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	21	(4.109.686.577)	(3.566.272.001)	Payment Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		24.989.143.351	1.351.614.408	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(502.682.354)	1.867.943.014	Net Increase (Decrease) of Cash And Cash Equivalent
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.774.791.533	7.906.848.519	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		9.272.109.179	9.774.791.533	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan perdagangan minyak kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 35 dan 27 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-00000334.AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, regarding changes of issued and paid-up capital of the Company. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is located at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the processing industry and wholesale and retail.

The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of copra oil processing and trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastri as the ultimate controller.

Total number of employees in the Company's as of December 31, 2025 and 2024 are 35 and 27 people, respectively (unaudited).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
susunan pengurus Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sulastri
Komisaris Independen	:	Sriyati Mangulahi Hutauruk

Direksi

Direktur Utama	:	Johan Widakdo Liem
Direktur	:	Albert Widakdo Sutanto
Direktur	:	Yonathan Widakdo Sutanto

Susunan komite audit Perusahaan
berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021
tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sriyati Mangulahi Hutauruk
Anggota	:	Benny Limanto
Anggota	:	Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 24/SK/IOP/VII/2022 tanggal
7 Juli 2022. Perusahaan mengangkat Peter
Surya Prabowo sebagai Sekretaris
Perusahaan, dengan mengganti surat
keputusan sebelumnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal
14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat
David Rachmat Duta sebagai Kepala Unit
Audit Internal Perusahaan.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi
jabatan Direktu Utama dan Direktur.

1.c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan
(OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/
2021 untuk melakukan penawaran umum
perdana 150.000.000 saham kepada
masyarakat. Pada tanggal
6 September 2021, saham tersebut telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025 and 2024, the
composition of the Company's
management are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The members of the Company's audit
committee based on the Decision Letter of
the Board of Commissioners No. 05/SK-
DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as
follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

Based on the Decision Letter of the
Directors No. 24/SK/IOP/VII/2022 dated
July 7, 2022. The Company appointed
Peter Surya Prabowo as Corporate
Secretary, replacing the previous decree.

Based on the Decision Letter of the
Directors No. 04/SK-KEP/IOP/VI/2021
dated June 14, 2021, the Company
appointed David Rachmat Duta as Head of
the Company's Internal Audit Unit.

The Company's Key Management includes
the positions of President Director
and Director.

1.c. Board of Commissioners and Directors

On August 27, 2021, the Company
obtained an effective statement from the
Chairman of the Board of Commissioners
of the Financial Services Authority (OJK)
with his letter No. S-184/D.04/2021 to
conduct an initial public offering of
150,000,000 shares to the public. On
September 6, 2021, the shares have been
listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 September 2021,
304.000.000 saham milik pemegang saham
pendiri telah tercatat pada Bursa Efek
Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan
keuangan ini yang telah diselesaikan dan
disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada
tanggal 27 Maret 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang
meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang
diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7
tentang Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau
Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali
laporan arus kas, disusun berdasarkan
konsep akrual dengan menggunakan
konsep biaya historis, kecuali seperti yang
disebutkan dalam catatan atas laporan
keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode
langsung, menyajikan penerimaan dan
pengeluaran kas dan bank yang
diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi,
investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan
dalam laporan keuangan adalah Rupiah
yang merupakan mata uang fungsional
Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan
keuangan ini disajikan dalam Rupiah
penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

On September 6, 2021, 304,000,000
shares owned by the founding shareholders
have been listed on the Indonesia Stock
Exchange.

1.d. Financial Statement Completion

Management is responsible for the
preparation and presentation of these
financial statements which have been
completed and approved for publication by
the Directors on March 27, 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

2.a. Statement of Compliance

The Financial Statements of the Company
are prepared and stated in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the PSAK and ISAK issued
by the Financial Accounting Standard
Board Institute of Indonesian Chartered
Accountants, and the Regulation of
Financial Services Authority/Capital Market
and Supervisory Board of Financial
Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7
regarding Presentation and Disclosure of
Financial Statements of the Issuer or Public
Company.

**2.b. Basis of Preparation of Financial
Statements**

The financial statements of the Company,
except for the statement of cash flows, are
prepared on the accrual basis using the
historical cost concept of accounting,
except as disclosed in the relevant notes to
the financial statements.

The statement of cash flows is prepared
using the direct method, presents receipts
and disbursements of cash on hand and
cash in banks by classifying into operating,
investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial
statements is Rupiah which is the
Company's functional currency. Figures in
the financial statements are presented in
full of Rupiah, unless otherwise stated.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan."
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan.

**2.c. Amendments of Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)**

The following revised accounting standards are effective from January 1, 2025, relevant to the Company, but do not have a significant impact on the financial statements:

- *Amendment to PSAK 221 "Effects of Exchange Rate Fluctuations/Changes": Foreign Currency Exchange Related Deficiencies.*

The following amendments relevant to the Company will be effective for the financial year beginning on:

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 'Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments'.*
- *Amendment to PSAK 109 'Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments'.*
- *Annual Adjustment of PSAK 107 'Financial Instruments: Disclosures'.*
- *Annual Adjustment of PSAK 109 'Financial Instruments'.*
- *Annual Adjustment of PSAK 207 'Statement of Cash Flows'.*

January 1, 2027

- *PSAK 118 'Presentation and Disclosure in Financial Statements'.*

As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of the adoption of these standards on the financial statements.

2.d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain dari pihak ketiga. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.d. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets include cash on hand and cash in banks, trade accounts receivable from third parties and other receivables from third parties. Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition

Financial assets (or, where applicable, a part of financial assets or a portion of a group of similar financial assets) are derecognised at the moment:

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) The Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and remeasurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.e. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased materially since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyiapkan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162 United States Dollars
Yuan China	2.401	2.212 Chinese Yuan

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Related Parties Transactions

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 35 to the Financial Statements.

2.g. Transactions and Translations in Foreign Currencies

The Company prepares its books of account in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recorded in profit or loss and other comprehensive income for the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are the middle rates of Bank Indonesia as follows:

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted in use.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary and net realizable value of the inventories.

Allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2.j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed.

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed Assets", upon initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and For the Years
 then Ended
 (Expressed in Full Of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%	<i>Plant Machineries and Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	25%	<i>Office Furnitures</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang material dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognised as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognised in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, material repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready to use.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and For the Years
 then Ended
 (Expressed in Full Of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

2.I. Aset Hak Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

2.I. Right-of-Use Assets

Under PSAK 116, "Leases", right-of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur dengan menggunakan model biaya di mana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

After initial recognition, right-of-use assets are measured using the cost model wherein right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right-of-use assets as follows:

<u>Jenis Aset Hak Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Right-of-Use Assets</u>
Sewa Lahan	20 Tahun/20 Years	Land Lease
Sewa Gudang	19 Tahun/19 Years	Warehouse Lease
<u>Liabilitas Sewa</u>		<u>Lease Liability</u>

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

2.m. Impairment of Non-Financial Assets

Amortised assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.n. Post-Employment Benefit Liabilities

The Company records post-employment benefit liabilities in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.

Post-employment benefit liabilities are recognised at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the *Projected Unit Credit* method.

Termination benefits are recognised if, and only if, the Company is committed to:

- Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or
- Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- Identify contract with customers.
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- c. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.*
- d. *The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.*
- e. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. *A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or*
- b. *A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognised because the performance obligations have been fulfilled.*

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognised when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognised when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Company recognises revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

2.p. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.q. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

2.q. Earning per Share

Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a material impact on the amounts recognised in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and For the Years
 then Ended
 (Expressed in Full Of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan material atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Impairment of Assets

Testing for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, material changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Estimated Economic Useful Life of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Changes in the useful lives of fixed assets and right-of-use assets may affect the amount of depreciation expense recognised and the carrying amount of fixed assets and right-of-use assets decrease.

The carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	112.774.257
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	2.849.910.000
Bank UOB Indonesia	17.884.228
Bank CIMB Niaga	14.656.445
Bank Negara Indoensia	3.009.527
Bank Maspion	-
Dolar Amerika Serikat	
Bank Central Asia	6.165.271.475
Bank Maspion	56.708.895
Bank UOB Indonesia	22.650.666
Bank Negara Indoensia	10.790.323

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024
Cash on Hand	67.675.745
Cash in Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	3.467.078.557
Bank UOB Indonesia	792.365.381
Bank CIMB Niaga	15.539.025
Bank Negara Indoensia	9.543.525
Bank Maspion	1.998.060.653
United States Dollar	
Bank Central Asia	-
Bank Maspion	38.386.689
Bank UOB Indonesia	500.061.816
Bank Negara Indonesia	10.773.751

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Yuan China			Chinese Yuan
Bank Negara Indonesia	18.436.582	17.000.664	Bank Negara Indonesia
Bank UOB Indonesia	-	8.305.727	Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	9.159.334.922	6.857.115.788	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank UOB Indonesia	-	2.850.000.000	Bank UOB Indonesia
Jumlah	9.272.109.179	9.774.791.533	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bunga
deposito berjangka per tahun adalah 5%.

As of December 31, 2024, interest rate on time
deposits per annum are 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
dijaminkan dan ditempatkan kepada pihak Bank.

On December 31, 2025 and 2024, there are no
cash and cash equivalents that are pledged and
placed with Bank.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2025	2024	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Indosena			PT Indosena
Perkasa Refineries	959.040.000	-	Perkasa Refineries
Sub Jumlah	959.040.000	-	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Ekspor			Export
Sena Mills			Sena Mills
Refineries (Pvt) Ltd	11.810.159.986	4.774.909.858	Refineries (Pvt) Ltd
Mewaholeo Industries			Mewaholeo Industries
Sdn., Bhd	1.898.640.248	582.088.897	Sdn., Bhd
Lain-lain	7.026.576.350	7.617.324.155	Others
Sub Jumlah	20.735.376.585	12.974.322.910	Sub Total
Lokal			Local
PT Sari Mas Permai	2.127.870.000	1.594.138.000	PT Sari Mas Permai
PT Sahati			PT Sahati
Hamparan Tangguh	2.061.936.000	1.015.872.000	Hamparan Tangguh
CV Gemilang			CV Gemilang
Warna Sejahtera	1.400.288.000	668.224.000	Warna Sejahtera
Lain-lain	1.464.867.049	3.480.495.450	Others
Sub Jumlah	7.054.961.049	6.758.729.450	Sub Total
Jumlah Bruto	28.749.377.634	19.733.052.359	Total Bruto
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	Impairment Losses
Jumlah Bersih	27.497.047.169	18.528.484.725	Total Net

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

Details of trade accounts receivable by currencies:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	20.735.376.585	12.974.322.909	United States Dollar
Rupiah	8.014.001.049	6.758.729.450	Rupiah
Jumlah Bruto	28.749.377.634	19.733.052.359	Total Bruto
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	27.497.047.169	18.528.484.725	Total Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

Details of trade accounts receivable by aging:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	23.877.540.489	13.701.383.844	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1-30 Hari	2.512.509.145	6.031.668.515	1-30 Days
31-60 Hari	-	-	31-60 Days
61-90 Hari	-	-	61-90 Days
>90 Hari	2.359.328.000	-	>90 Days
Jumlah Bruto	28.749.377.634	19.733.052.359	Total Bruto
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	27.497.047.169	18.528.484.725	Total Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment losses:

	2025	2024	
Saldo Awal	(1.204.567.634)	(826.603.155)	Beginning Balance
Penambahan Cadangan (Catatan 28)	(47.762.831)	(377.964.479)	Additional Allowance (Note 28)
Jumlah Bruto	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	Total Bruto

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen menilai bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Movement of allowance for impairment losses on the Company's accounts receivable uses the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of trade accounts receivable. Management assesses that the amount of the allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the potential losses from the uncollectibility of these accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, certain portion of trade accounts receivable from third parties were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak Berelasi	
PT Indo Kelapa Perkasa	2.338.834.114
PT Indosena	
Perkasa Refineries	46.932.005
Pihak Ketiga	
PT Melaju Jaya Logistik	9.985.551
Jumlah	2.395.751.670

Berdasarkan Surat Pernyataan Pendanaan Operasional atas PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") No. 32/SK/IOP/I/2025 tanggal 8 Januari 2025, IKP memperoleh fasilitas pendanaan dari Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional selama masa pembangunan dan pengembangan.

Pinjaman tersebut diberikan tanpa dikenakan bunga dan digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak berelasi dan telah dilakukan dengan ketentuan yang disepakati bersama.

Manajemen menilai bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	
Related Parties		
PT Indo Kelapa Perkasa	6.500.000	
PT Indosena		
Perkasa Refineries	968.863.603	
Third Party		
PT Melaju Jaya Logistik	9.985.551	
Total	985.349.154	

Based on the Operational Funding Statement Letter of PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") No. 32/SK/IOP/I/2025 dated 8 January 2025, IKP obtained a funding facility from the Company to support its operational activities during the construction and development period.

The loan is provided on a non-interest-bearing basis and is intended to finance the Company's operational needs. Management believes that this transaction represents a related party transaction and has been conducted under mutually agreed terms and conditions.

Management assesses that all other receivables are collectible, thus no impairment is required on other receivables.

7. PERSEDIAAN

	2025
Bahan Baku	82.670.366.030
Barang Jadi	63.341.350.890
Jumlah	146.011.716.920

Persediaan bahan baku merupakan kopra yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan barang jadi merupakan minyak kopra dan bungkil yang siap dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

7. INVENTORIES

	2024	
Raw Materials	77.061.328.405	
Finished Goods	41.584.179.099	
Total	118.645.507.504	

Raw materials inventories consist of copra that will be used in the production process. Finished goods inventories consist of copra oil and oilcake that are ready for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, the inventories were insured against loss, fire, and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk, with coverage amounts of Rp 150,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Management assesses that the insurance coverage is sufficient to cover the potential losses on the insured inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2025
Lancar	
Beban Dibayar Dimuka	
Asuransi Dibayar Dimuka	-
Sub Jumlah	-
Tidak Lancar	
Uang Muka	
Pembelian Aset Tetap	4.335.991.828
Pembelian Bahan Baku	3.774.912.706
Pembayaran Sewa Gudang	-
Sub Jumlah	8.110.904.534
Jumlah	8.110.904.534

Saldo tahun 2025 terutama terdiri dari uang muka pembelian aset tetap dan bahan baku yang masih dalam proses, sedangkan pada tahun 2024 termasuk beban asuransi dibayar dimuka yang telah diamortisasi pada tahun berjalan.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
Current		Current
Prepaid Expenses		Prepaid Expenses
Prepaid Insurance	25.879.959	Prepaid Insurance
Sub Total	25.879.959	Sub Total
Non-Current		Non-Current
Advances		Advances
Purchase of Fixed Assets	3.170.398.078	Purchase of Fixed Assets
Purchase of Raw Materials	-	Purchase of Raw Materials
Payment of Warehouse Rent	91.206.250	Payment of Warehouse Rent
Sub Total	3.261.604.328	Sub Total
Total	3.287.484.287	Total

The 2025 balance mainly consists of advances for the purchase of fixed assets and raw materials which were still in progress as of the reporting date, while the 2024 balance included prepaid insurance that has been amortized during the current year.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					Cost Acquisition
Kepemilikan					Direct Ownership
Langsung					Direct Ownership
Bangunan	13.237.153.443	-	-	413.481.816	13.650.635.259 Buildings
Kendaraan	5.383.190.091	442.294.384	(340.665.377)	-	5.484.819.098 Vehicles
Mesin dan					Plant Machineries
Peralatan Pabrik	46.647.795.970	93.393.441	-	1.759.179.177	48.500.368.588 and Equipment
Inventaris Kantor	1.914.239.668	119.696.077	-	27.117.306	2.061.053.051 Office Furnitures
Sub Jumlah	67.182.379.172	655.383.902	(340.665.377)	2.199.778.299	69.696.875.996 Sub Jumlah
Aset dalam					Work in Progress
Penyelesaian					Work in Progress
Bangunan	129.086.505	442.521.452	-	(430.419.957)	141.188.000 Buildings
Mesin	980.698.317	1.369.429.205	-	(1.769.358.342)	580.769.180 Machineries
Sub Jumlah	1.109.784.822	1.811.950.657	-	(2.199.778.299)	721.957.180 Sub Total
Jumlah	68.292.163.994	2.467.334.559	(340.665.377)	-	70.418.833.176 Total

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	2.466.380.352	673.643.310	-	-	3.140.023.662 Buildings
Kendaraan	2.170.816.043	639.143.064	(340.665.377)	-	2.469.293.730 Vehicles
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.534.956.118	5.998.114.644	-	-	19.533.070.762 Plant Machineries and Equipment
Inventaris Kantor	1.052.197.537	308.117.297	-	-	1.360.314.834 Office Furnitures
Jumlah	19.224.350.050	7.619.018.315	(340.665.377)	-	26.502.702.988 Total
Nilai Buku Bersih	49.067.813.944				43.916.130.188 Net Book Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan Kepemilikan Langsung					Cost Acquisition Direct Ownership
Bangunan	11.172.159.523	-	-	2.064.993.920	13.237.153.443 Buildings
Kendaraan	5.383.190.091	-	-	-	5.383.190.091 Vehicles
Mesin dan Peralatan Pabrik	41.330.608.468	633.683.480	-	4.683.504.022	46.647.795.970 Plant Machineries and Equipment
Inventaris Kantor	1.685.523.013	196.714.045	(11.408.550)	43.411.160	1.914.239.668 Office Furnitures
Sub Jumlah	59.571.481.095	830.397.525	(11.408.550)	6.791.909.102	67.182.379.172 Sub Total
Aset dalam Penyelesaian					Assets in Progress
Bangunan	811.030.397	1.138.102.144	-	(1.820.046.036)	129.086.505 Buildings
Mesin	1.235.037.850	4.717.523.533	-	(4.971.863.066)	980.698.317 Machineries
Sub Jumlah	2.046.068.247	5.855.625.677	-	(6.791.909.102)	1.109.784.822 Sub Total
Jumlah	61.617.549.342	6.686.023.202	(11.408.550)	-	68.292.163.994 Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	1.825.212.335	641.168.017	-	-	2.466.380.352 Buildings
Kendaraan	1.497.917.283	672.898.760	-	-	2.170.816.043 Vehicles
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.914.346.804	5.620.609.314	-	-	13.534.956.118 Plant Machineries and Equipment
Inventaris Kantor	810.318.345	245.054.183	(3.174.991)	-	1.052.197.537 Office Furnitures
Jumlah	12.047.794.767	7.179.730.274	(3.174.991)	-	19.224.350.050 Total
Nilai Buku Bersih	49.569.754.575				49.067.813.944 Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	5.998.114.644	5.620.609.314	Cost of Goods Sold(Note 26)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	1.620.903.671	1.559.120.960	General and Administration Expenses (Note 27)
Jumlah	7.619.018.315	7.179.730.274	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menghapus aset tetap atas kendaraan sesuai dengan No 19/SK/IOP/XII/2025 dengan rincian berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company disposed of fixed assets related to vehicles in accordance with Decree No. 19/SK/IOP/XII/2025 with the following details:

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Biaya Perolehan	340.665.377	11.408.550	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	(340.665.377)	(3.174.989)	Accumulated Depreciation
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 28)	-	8.233.561	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 28)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tetap dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 340.665.377 dan Rp 11.408.550 serta akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 340.665.377 dan Rp 3.174.989.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company derecognized fixed assets with acquisition costs of Rp 340,665,377 and Rp 11,408,550 and accumulated depreciation of Rp 340,665,377 and Rp 3,174,989, respectively.

Kerugian atas penghapusan aset tetap pada tahun 2024 sebesar Rp 8.233.561 dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 28). Pada tahun 2025 tidak terdapat laba atau rugi atas penghapusan aset tetap.

The loss on disposal in 2024 amounting to Rp 8,233,561 was recorded as part of other expenses (Note 28). No gain or loss was recognized in 2025.

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time Completion
Bangunan	141.188.000	10 % - 50%	31 Januari - 30 April 2026 January 31 - April 30, 2026
Mesin dan Peralatan Pabrik	580.769.180	10 % - 50%	31 Januari - 31 Mei 2026 January 31 - May 31, 2026
Jumlah	721.957.180		Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time Completion
Bangunan	129.086.502	90%	31 Januari 2025 / January 31, 2025
Mesin dan Peralatan Pabrik	980.698.322	30% - 90%	31 Januari - 31 Maret 2025 / January 31 - March 31, 2025
Jumlah	1.109.784.824		Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa bangunan dan mesin telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 91.482.440.453.

As of 31 December 2025, fixed assets in the form of buildings and machinery were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against risks of fire, damage, theft, and other risks, with a total coverage amounting to Rp 91,482,440,453.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and For the Years
 then Ended
 (Expressed in Full Of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko yang sama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.702.546.614.

Manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 591.678.527 dan Rp 546.845.027.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of 31 December 2024, such fixed assets were insured with PT Asuransi Bintang Tbk against similar risks, with a total coverage amounting to Rp 16,702,546,614.

Management assesses that the coverage value is sufficient to cover the potential losses on fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, certain portion of fixed assets were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used each amounting to Rp 591,678,527 and Rp 546,845,027 respectively.

Based on the results of the management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. ASET HAK-GUNA

	2025
Biaya Perolehan	10.954.739.924
Akumulasi Penyusutan	(1.713.054.679)
Jumlah	9.241.685.245

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewa tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042 (Catatan 36).

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Tan Bun Tik pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan menyewa lahan yang berlokasi di Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun (Catatan 21 dan 36)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024	
	10.954.739.924	Cost Acquisition
	(1.131.211.084)	Accumulated Depreciation
	9.823.528.840	Total

Based on Notary Deed No. 03 dated September 29, 2023, the Company leases land with area of 5,429 m² along with the buildings and everything that is embedded, stood, and attached to it for a lease cost of Rp 10,350,000,000 and lease term from September 29, 2023, to May 31, 2042 (Notes 36).

Based on the lease agreement with Mr. Tan Bun Tik dated January 2, 2017, the Company leases land located in Pening Village and Paringan Village, Jetis Sub-district, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and lease cost of Rp 100,000,000 for 5 years, and the subsequent 5-year periods until the end of the agreement, the lease cost will increase by 10% every 5 years (Notes 21 and 36).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset hak guna sebesar
Rp 581.843.595 pada tanggal 31 Desember
2025 dan 2024 di catat di beban pokok
penjualan (Catatan 26).

*Depreciation of the right-of-use asset amounting
to Rp 581,843,595 as of December 31, 2025
and 2024 is recorded under cost of goods sold
(Note 26).*

11. UANG JAMINAN

	2025
Tambah Daya Listrik	373.500.000
Jumlah	373.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri
dari uang jaminan atas penambahan daya listrik
sebesar Rp 373.500.000.

Uang jaminan atas tambah daya listrik, dengan
perhitungan sebagai berikut :

	2025
Jaminan Langganan (JL)	
Menjadi 2.770 kVA	373.500.000
JL Simpanan	
Sebesar 1.110 kVA	-
Jaminan Tambah Daya – Bersih (1.660) kVA	373.500.000

12. INVESTASI SAHAM

	2025
PT Indosena Perkasa	
Refineries	5.100.000.000
PT Indo Kelapa Perkasa	1.326.000.000
Jumlah	6.426.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian PT Indosena
Perkasa Refineries No. 03 tanggal
3 Januari 2024 oleh Notaris Melyana
Trisnawati., S.H., M.Kn., menyatakan bahwa
Perusahaan berinvestasi sebesar 51% atau
Rp 5.100.000.000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Indo Kelapa
Perkasa No. 10 tanggal 16 Desember 2024 oleh
Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn.,
menyatakan bahwa Perusahaan berinvestasi
sebesar 65% atau Rp 1.625.000.000.

11. REFUNDABLE DEPOSIT

	2024	
	373.500.000	<i>Electricity Power Increase</i>
Jumlah	373.500.000	Total

*As of December 31, 2024, this account consists
of refundable deposit for additional electrical
power amounting to Rp 373,500,000.*

*Refundable deposit of increase electricity power,
counted as follows :*

	2024	
Jaminan Langganan (JL)		<i>Guarantee Deposit</i>
Menjadi 2.770 kVA	623.250.000	<i>Increased to 2.770 kVA</i>
JL Simpanan		<i>Guarantee Deposit</i>
Sebesar 1.110 kVA	(249.750.000)	<i>saving amounted 1.110 kVA</i>
Jaminan Tambah Daya – Bersih (1.660) kVA	373.500.000	Guarantee Deposit Net (1.660 kVA)

12. SHARE INVESTMENT

	2024	
PT Indosena Perkasa		
Refineries	5.100.000.000	<i>PT Indosena Perkasa Refineries</i>
PT Indo Kelapa Perkasa	1.625.000.000	<i>PT Indo Kelapa Perkasa</i>
Jumlah	6.725.000.000	Total

*Based on the Deed of Establishment of
PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 dated
January 3, 2024, by Notary Melyana Trisnawati,
S.H., M.Kn., it is stated that the Company
invests 51% or Rp 5,100,000,000.*

*Based on the Deed of Establishment of PT Indo
Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16,
2024, by Notary Melyana Trisnawati, S.H.,
M.Kn., it is stated that the Company invests 65%
or Rp 1,625,000,000.*

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 tanggal 19 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pengalihan hak atas sebagian kepemilikan sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 299.000.000. Dengan adanya pengalihan tersebut, nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada PT Indo Kelapa Perkasa menjadi sebesar Rp 1.326.000.000.

Furthermore, based on the Deed of Amendment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 dated April 19, 2025, executed before Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company transferred part of its share ownership with a nominal value of Rp 299,000,000. As a result of such transfer, the carrying amount of the Company's investment in PT Indo Kelapa Perkasa became Rp 1,326,000,000.

Pada tahun 2025, PT Indosena Perkasa Refineries sudah memulai operasi, sementara PT Indo Kelapa Perkasa masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan.

In 2025, PT Indosena Perkasa Refineries has commenced operations, while PT Indo Kelapa Perkasa is still in the construction and development phase.

Pada 31 Desember 2025, total aset PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa masing-masing sebesar Rp 16.435.631.903 dan Rp 6.675.702.852.

As of December 31, 2025, the total assets of PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa amounted to Rp 16,435,631,903 and Rp 6,675,702,852, respectively.

Hingga Laporan Keuangan ini diterbitkan, jumlah pembayaran dari PT Indosena Perkasa Refineries sebesar dan PT Indo Kelapa Perkasa masing-masing sebesar Rp 3.111.601.446 dan Rp 1.326.000.000.

As of the issuance date of these Financial Statements, the total payments from PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa amounted to Rp 3,111,601,446 and Rp 1,326,000,000, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2025
Bank Central Asia	74.949.206.109
Bank Maspion Indonesia	24.249.545.645
Bank UOB Indonesia	-
Jumlah	99.198.751.754

	2024
- Bank Central Asia	-
Bank Maspion Indonesia	15.930.000.000
Bank UOB Indonesia	66.194.848.596
Total	82.124.848.596

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: 0370/SPPK/KW3/2025 tanggal 29 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Based on the notification letter of credit agreement No. 0370/SPPK/KW3/2025 dated September 29, 2025, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

<u>Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2025)</u>	
Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

<u>Bank Overdraft (as of December 31, 2025)</u>	
Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Time Loan Revolving 1 (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 35.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Time Loan Revolving 2 (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 35.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Kredit Investasi (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.864.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 2,5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2028
Suku Bunga	: 7,28% per Tahun

Installment Loan (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 22 Oktober 2030
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Foreign Exchange (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond Kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Central Asia.

Time Loan Revolving 1 (as of 31 Desember 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 35,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Time Loan Revolving 2 (as of 31 Desember 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 35,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Investment Credit (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,864,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 2,5 Years
Due Date	: March 28, 2028
Interest Rate	: 7,28% Annually

Installment Loan (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: October 22, 2030
Interest Rate	: 7,58% Annually

Foreign Exchange (as of December 31, 2025)

Currency	: United States Dollar
Credit Plafond	: US\$ 5,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Years
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: -

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. Personal guarantee from shareholder

As of December 31, 2025, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Central Asia.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and For the Years
 then Ended
 (Expressed in Full Of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Bank Maspion Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 120/COMM/SPPK/MKT-CB/SBY/X/2025 tanggal 3 November 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Demand Loan I (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 12.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Demand Loan II (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
2. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
3. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Maspion Indonesia.

Bank UOB Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 332 tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2024)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2025
Suku Bunga	: 8,25% per Tahun

Bank Maspion Indonesia

Based on the notification letter of credit agreement No. 120/COMM/SPPK/MKT-CB/SBY/X/2025 dated November 3, 2025, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

Demand Loan I (as of 31 Desember 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 12,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

Demand Loan II (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Terms	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. Land and building under the name of Tan Bun Tik.
2. The Company's inventories (Note 7).
3. The Company's trade accounts receivable (Note 5).

On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Maspion Indonesia.

Bank UOB Indonesia

Based on the notification letter of credit agreement No. 332 dated March 22, 2024, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft (as of December 31, 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: March 28, 2025
Interest Rate	: 8,25% Annually

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Revolving Credit Facility (per 31 Desember 2024)

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
4 Bulan dan Dapat
Jangka Waktu : Diperpanjang
Jatuh Tempo : 28 Maret 2025
Suku Bunga : 8,25% per Tahun

Pre Export Financing (per 31 Desember 2024)

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
4 Bulan dan Dapat
Jangka Waktu : Diperpanjang
Jatuh Tempo : 28 Maret 2025
Suku Bunga : 8,00% per Tahun

Foreign Exchange (per 31 Desember 2024)

Mata Uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond Kredit : \$AS 5.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 5 Tahun
Jatuh Tempo : 28 Maret 2025
Suku Bunga : -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan telah mematuhi syarat dan
ketentuan yang dibuat Bank UOB Indonesia.

Revolving Credit Facility (as of 31 Desember 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 45,000,000,000
Purpose : Working Capital
4 Months and Can Be
Period : Extended
Due Date : March 28, 2025
Interest Rate : 8,25% Annually

Pre Export Financing (as of December 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 5,000,000,000
Purpose : Working Capital
4 Months and Can Be
Period : Extended
Due Date : March 28, 2025
Interest Rate : 8,00% Annually

Foreign Exchange (as of December 31, 2024)

Currency : United States Dollar
Credit Plafond : US\$ 5,000,000
Purpose : Working Capital
Period : 5 Years
Due Date : March 28, 2025
Interest Rate : -

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. Personal guarantee from shareholder

As of December 31, 2025 and 2024, the
Company has complied with the terms and
conditions set by Bank UOB Indonesia.

14. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

	2025
Tn. Noto Sutikno	11.079.303.092
CV Bumimas	
Makmur Sentosa	9.343.798.196
PT Sari Mas Permai	4.135.860.000
PT Sahati	
Hamparan Tangguh	2.352.409.680
PT Rajawali	
Megah Semesta	2.139.858.000
Lain-lain	6.926.955.971
Jumlah	35.978.184.939

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2024
Tn. Noto Sutikno	433.522.800
CV Bumimas	
Makmur Sentosa	6.915.193.263
PT Sari Mas Permai	532.150.650
PT Sahati	
Hamparan Tangguh	420.808.104
PT Rajawali	
Megah Semesta	-
Others	14.697.438.115
Total	22.999.112.932

All of the trade accounts payable are in Rupiah.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha berdasarkan umur:

Details of trade accounts payable by aging:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	35.157.277.779	22.999.112.932	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1-30 Hari	820.907.160	-	1-30 Days
31-60 Hari	-	-	31-60 Days
61-90 Hari	-	-	61-90 Days
> 90 Hari	-	-	>90 Days
Jumlah	35.978.184.939	22.999.112.932	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLE

	2025	2024	
Investasi Saham:			Investment in Share:
PT Indosena Perkasa			
Refineries	2.152.035.808	5.100.000.000	PT Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	-	1.625.000.000	PT Indo Kelapa Perkasa
Jumlah	2.152.035.808	6.725.000.000	Total

Utang lain-lain merupakan utang atas setoran investasi modal saham yang belum sepenuhnya direalisasikan (Catatan 12).

Other payables represent liabilities arising from capital contributions that have not been fully settled (Note 12).

Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap sampai dengan peningkatan modal tersebut direalisasikan.

These payables are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule until the capital increase is realized.

Hingga Laporan Keuangan ini diterbitkan, jumlah pembayaran utang PT Indosena Perkasa Refineries yang sudah terealisasi sebesar Rp 3.111.601.446.

As of the issuance date of these Financial Statements, the realized debt payments from PT Indosena Perkasa Refineries amounted to Rp 3,111,601,446.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5.870.608.988	-	Value Added Tax - Net
Deposit Pajak	265.154.975	-	Tax Deposit
Pajak Penghasilan: Pasal 28A	-	1.766.819.181	Income Taxes: Article 28A
Jumlah	6.135.763.963	1.766.819.181	Total

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	2025
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	11.000.000
Pasal 21	66.138.170
Pasal 22	148.478.477
Pasal 23	15.288.618
Pasal 25	75.559.747
Pasal 29	336.994.692
Jumlah	653.459.704

b. Taxes Payable

	2024	
	1.979.589.842	Value Added Tax - Net
		Income Taxes:
	11.000.000	Article 4 (2)
	54.431.803	Article 21
	96.973.035	Article 22
	12.165.773	Article 23
	-	Article 25
	-	Article 29
Total	2.154.160.453	

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	9.384.066.948
<u>Beda Temporer</u>	
Imbalan Pascakerja	131.761.000
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai Piutang	47.762.831
Aset Hak-Guna	(3.148.888.858)
Beban Bunga Sewa	227.556.818
<u>Beda Tetap</u>	
Denda Pajak	340.868.252
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(623.424.721)
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	463.564.851
Laba Kena Pajak	6.823.267.121
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	6.823.267.000
Beban Pajak Kini (Tarif Tunggal 19%)	1.296.420.730
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:	
Pasal 22	(52.709.074)
Pasal 25	(906.716.964)
Sub Jumlah	(959.426.038)
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar:	
2024	-
2023	-
Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar	336.994.692

	2024	
	8.111.745.489	Profit before tax according to profit loss statement
<u>Temporary Differences</u>		
Employee Benefits	109.498.000	
Impairment Loss of Accounts Receivable	377.964.479	
Right-of-Use Assets	581.843.595	
Interest Lease Expenses	429.817.061	
<u>Permanent Differences</u>		
Tax Penalties	213.749.559	
Income Subjected to Final Tax	(129.672.391)	
Non-Deductible Expenses	239.023.180	
Taxable Income	9.933.968.972	
Taxable Income (Rounding)	9.933.968.000	
Current Tax Expense (Single Rate 19%)	1.887.453.920	
Less prepaid income taxes:		
Article 22	(154.487.697)	
Article 25	(2.013.513.402)	
Sub Total	(2.168.001.099)	
Income Tax Under (Over) Payment		
2024	(280.547.179)	
2023	(1.486.272.002)	
Total Income Tax Under (Over) Payment	(1.766.819.181)	

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable profit resulting from reconciliation serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas penurunan tarif PPh Badan sebesar 3% karena sudah memenuhi ketentuan yang diatur dalam PP No. 40 tahun 2023 tentang persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan negeri yang berbentuk perseroan terbuka. Penurunan tarif sudah sesuai dengan surat keterangan yang diterbitkan oleh PT Bima Registra Biro Administrasi Efek dengan No. 001/BIMA/OILS/I/2026 dan No. 044/BIMA/OILS/I/2025.

In 2025 and 2024, the Company received a corporate income tax rate reduction facility of 3% because it has fulfilled the provisions stipulated in PP No. 40 of 2023 concerning requirements for reducing corporate income tax rates for state corporate taxpayers in the form of public companies. The reduction in rates is in accordance with the certificate issued by PT Bima Registra Securities Administration Bureau with No. 001/BIMA/OILS/I/2026 and No. 044/BIMA/OILS/I/2025.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	86.750.200	25.034.590	10.075.510	121.860.300	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Losses of Accounts
Piutang	228.867.850	9.074.938	-	237.942.788	Receivable
Aset Hak-Guna	(51.999.466)	110.550.283	-	58.550.817	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	(68.351.634)	(665.603.371)	-	(733.955.004)	Lease Liabilities
Jumlah	195.266.950	(520.943.560)	10.075.510	(315.601.099)	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	61.631.440	20.804.620	4.314.140	86.750.200	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Losses of Accounts
Piutang	157.054.599	71.813.251	-	228.867.850	Receivable
Aset Hak-Guna	(162.549.749)	110.550.283	-	(51.999.466)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	13.313.608	(81.665.242)	-	(68.351.634)	Lease Liabilities
Jumlah	69.449.898	121.502.912	4.314.140	195.266.950	Total

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

	2025
Beban Pajak Kini	(1.302.922.910)
Manfaat Pajak Tangguhan	(520.943.560)
Jumlah	(1.823.866.470)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-0300/KP-CT/KPP.2417/2025 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Desember 2024 sebesar Rp 34.495. Kelebihan pembayaran tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak Perusahaan, sehingga tidak terdapat saldo lebih bayar yang dikembalikan secara kas.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00067/406/23/636/25 tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 1.465.767.772.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 14 Juli 2025 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Madya Gresik, sebagian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah dikompensasikan dengan utang pajak Perusahaan melalui mekanisme potongan SPMKP sebesar Rp 378.355.162.

Dengan demikian, jumlah bersih kelebihan pembayaran pajak yang dikembalikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.087.412.610. Pengembalian tersebut telah direalisasikan melalui penerbitan SP2D oleh KPPN Surabaya I dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2025 melalui rekening bank Perusahaan pada Bank UOB Indonesia.

e. Income Tax Expense - Net

	2024	
(1.887.453.920)		Current Tax Expense
121.502.912		Deferred Tax Benefit
(1.765.951.008)		Total

f. Tax Assessment Letter

Based on the Director General of Taxes' Decree No. KEP-0300/KPCT/KPP.2417/2025 dated May 28, 2025, the Company received a refund of overpaid Income Tax Article 22 for the December 2024 period amounting to Rp 34,495. The overpayment has been offset against the Company's tax liabilities and/or tax deposits, resulting in no cash refund balance.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00067/406/23/636/25 dated June 16, 2025, the Company has an overpaid tax amounting to Rp 1,465,767,772.

Subsequently, based on the Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) dated July 14, 2025 issued by the Directorate General of Taxes through the Gresik Medium Tax Office, a portion of the tax overpayment has been offset against the Company's tax payables through the SPMKP deduction mechanism amounting to Rp 378,355,162.

Accordingly, the net amount of tax overpayment refunded to the Company totaled Rp1,087,412,610. The refund was realized through the issuance of SP2D by KPPN Surabaya I and was received by the Company on July 16, 2025 through the Company's bank account at Bank UOB Indonesia.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor 00240/SKPPKP/KPP.2417/2025 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan untuk Masa Pajak Januari – Desember 2024 sebesar Rp 259.642.049. Berdasarkan penelitian administrasi, kelebihan pembayaran tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak sehingga tidak terdapat sisa lebih bayar yang dikembalikan secara kas.

Based on the Preliminary Refund Decision Letter No. 00240/SKPPKP/KPP.2417/2025 dated May 23, 2025, the Company has an overpayment of Corporate Income Tax Article 25/29 for the tax period January – December 2024 amounting to Rp 259,642,049. Based on administrative review, the overpayment has been offset against tax liabilities and/or tax deposits, resulting in no cash refund balance.

17. BEBAN AKRUAL

	2025
Gaji	504.781.409
Bunga	56.398.726
Utilitas	139.738.490
Lain-lain	656.391.833
Jumlah	1.357.310.458

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	787.684.616	Salaries
	245.148.922	Interest
	44.229.048	Utilities
	922.552.591	Others
Jumlah	1.999.615.177	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2025
Tristar Global Sdn., Bhd	1.053.437.784
PT Lembu Jaya	5.000.000
CV Sinar Mentari Grup	-
Jumlah	1.058.437.784

18. UNEARNED REVENUE

	2024	
	-	Tristar Global Sdn., Bhd
	-	PT Lembu Jaya
	127.761.000	CV Sinar Mentari Grup
Jumlah	127.761.000	Total

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang dan/atau jasa yang belum diserahkan atau belum sepenuhnya diberikan pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo tersebut diakui sebagai liabilitas karena Perusahaan masih memiliki kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi.

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to the sale of goods and/or services that have not yet been delivered or fully rendered as of the reporting date. The balance is recognized as a liability since the Company has outstanding performance obligations.

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan kontrak dan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unearned revenue will be recognized as revenue when control of the goods has been transferred or services have been rendered to the customers, in accordance with the respective contracts and the Company's revenue recognition policy in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2025
Bank Central Asia	17.553.812.831
Bank UOB Indonesia	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Bank Central Asia	(3.802.227.747)
Bank UOB Indonesia	-
Bagian Jangka Panjang	13.751.585.084

Bank Central Asia

Berdasarkan surat perjanjian kredit
No. 0370/SPPK/KW3/2025 tanggal
29 September 2025, Perusahaan memperoleh
beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Investasi (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.864.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 2,5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2028
Suku Bunga	: 7,28% per Tahun

Installment Loan (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 22 Oktober 2030
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. *Personal guarantee* dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Central Asia.

19. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	
Bank Central Asia	-	Bank Central Asia
Bank UOB Indonesia	4.741.908.493	Bank UOB Indonesia
Less the portion due within one year:		Less the portion due within one year:
Bank Central Asia	-	Bank Central Asia
Bank UOB Indonesia	(2.634.393.612)	Bank UOB Indonesia
Long-Term Maturities	2.107.514.881	Long-Term Maturities

Bank Central Asia

Based on the notification letter of credit
agreement No. 0370/SPPK/KW3/2025 dated
September 29, 2025, the Company has
obtained several credit facilities with the
following details:

Investment Credit (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,864,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 2,5 Years
Due Date	: March 28, 2028
Interest Rate	: 7.28% Annually

Installment Loan (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: October 22, 2030
Interest Rate	: 7.58% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. *Personal guarantee* from shareholder

As of December 31, 2025, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Central Asia.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and For the Years
 then Ended
 (Expressed in Full Of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Syarat pencairan fasilitas Pinjaman BCA adalah sebagai berikut:

- Selama terdapat pinjaman di BCA, Debitor wajib meminta persetujuan tertulis ke BCA apabila menambah utang dari bank/lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *Back to Back*.
- Setiap pembagian dividen harus dengan pemberitahuan ke BCA terlebih dahulu.
- Selama terdapat pinjaman di BCA, Debitor tidak diperkenankan memberikan Corporate Guarantee atau jaminan ke pihak lain selama debitor memiliki fasilitas di BCA.

Bank UOB Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Investasi

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 30 Maret 2028
Suku Bunga	: 8,50% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank UOB Indonesia.

The requirements for the disbursement of the BCA loan facility are as follows:

- As long as there is an outstanding loan with BCA, the Debtor is required to obtain prior written approval from BCA before incurring additional debt from other banks/financial institutions exceeding Rp 1,000,000,000 (One Billion Rupiah), except for additional Back-to-Back loans.
- Any dividend distribution must be notified to BCA in advance.
- As long as there is an outstanding loan with BCA, the Debtor is not permitted to provide any Corporate Guarantee or collateral to other parties while maintaining credit facilities with BCA.

Bank UOB Indonesia

Based on the notification letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Investment Credit

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: March 30, 2028
Interest Rate	: 8.50% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. Personal guarantee from shareholder

On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank UOB Indonesia.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2025
Kendaraan	65.309.792
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Kendaraan	(55.861.298)
Bagian Jangka Panjang	9.448.494

Utang pembiayaan konsumen atas peralatan merupakan pembelian 1 (unit) Heli Forklift. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 14 Maret 2025 sampai dengan 14 Februari 2028.

Utang pembiayaan konsumen atas peralatan merupakan pembelian 1 (unit) Mitsubishi Forklift. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 25 September 2023 sampai dengan 25 Agustus 2026.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Innova Zenix. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 25 Januari 2026.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	
	852.287.360	Vehicles
		Less the portion due within one year:
	(633.732.334)	Vehicles
	218.555.026	Long-Term Maturities

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Heli Forklift. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on 7 March 14, 2025, and ending on February 14, 2028.

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Mitsubishi Forklift. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on September 25, 2023, and ending on September 25, 2026.

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Innova Zenix. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for a term of three (3) years, commencing on February 28, 2023, and ending on January 25, 2026.

21. LIABILITAS SEWA

	2025
Sewa Lahan	1.142.123.963
Sewa Gudang	926.879.709
Sub Jumlah	2.069.003.672
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Sewa Lahan	(108.432.294)
Sewa Gudang	(926.879.709)
Sub Jumlah	(1.035.312.003)
Bagian Jangka Panjang	1.033.691.669

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042 (Catatan 10 dan 34).

21. LEASE LIABILITIES

	2024	
	1.142.123.963	Land Lease
	5.036.566.286	Warehouse Lease
	6.178.690.249	Sub Total
		Less the portion due within one year:
	(52.893.802)	Land Lease
	(4.140.000.000)	Warehouse Lease
	(4.192.893.802)	Sub Total
	1.985.796.447	Long-Term Maturities

Lease liabilities are liabilities related to the acquisition of right-of-use assets concerning an area of land of 5,429 m², including buildings and everything embedded, stood, and attached to it, with a lease cost of Rp 10,350,000,000 and a term from September 29, 2023, to May 31, 2042 (Notes 10 and 34).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun (Catatan 10 dan 34).

Lease liabilities are liabilities related to the acquisition of right-of-use assets concerning a land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a duration of 20 years and a rental price of Rp 100,000,000 for 5 years. For the subsequent 5-year periods until the end of the agreement, the rental price will increase by 10% every 5 years (Notes 10 and 34).

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 84 dan 82 karyawan untuk tahun 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Job Creation Law No. 6/2023. The number of employees entitled to post-employment benefits are 84 and 82 as of December 31, 2025 and 2024.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024	
Diakui pada Laba Rugi			Recognised in Profit or Loss
Biaya Jasa Kini	99.175.000	87.470.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	32.586.000	22.028.000	Interest Cost
Sub Jumlah	131.761.000	109.498.000	Sub Total
Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain			Recognised in Other Comprehensive Income
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	11.523.000	(7.943.000)	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Adjustments of Experience
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Asumsi Keuangan	41.506.000	30.649.000	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Changes in Financial Assumptions
Sub Jumlah	53.029.000	22.706.000	Sub Total
Jumlah	184.790.000	132.204.000	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of present value of post-employment benefit liabilities in the current year are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas Imbalan Pascakerja- Saldo Awal	456.580.000	324.376.000	Post-Employment Benefit Liabilities- Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	99.175.000	87.470.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	32.586.000	22.028.000	Interest Cost
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	11.523.000	(7.943.000)	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Adjustments of Experience
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Asumsi Keuangan	41.506.000	30.649.000	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Changes in Financial Assumptions
Liabilitas Imbalan Pascakerja - Saldo Akhir	641.370.000	456.580.000	Post-Employment Benefit Liabilities - Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan laporan no. 1374/PSAK/KKA-BR/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 dan laporan no. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 di mana masing-masing laporan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognises post-employment benefit liabilities based on calculations conducted by the Actuarial Consulting Firm Budi Ramdani, with report no. 1374/PSAK/KKA-BR/XII/2025 dated December 31, 2025 and report no. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 dated February 3, 2025, in which each report utilizes the "Projected Unit Credit" method and the following key assumptions:

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Tingkat Bunga Diskonto	6,79%	7,14%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%	3,00%	Salary Increase Rate
Umur Pensiun Normal	57 Tahun	57 Years	Normal Retirement Age
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate

Asumsi aktuarial yang material untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

The material actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the increase salary rate will have an impact on the present value of the post-employment benefit liabilities and current service cost:

	2025	2024	
Kenaikan 1%			Increase 1%
Liabilitas Imbalan Pascakerja	687.376.000	486.970.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	109.142.000	95.251.000	Current Service Cost
Penurunan 1%			Decrease 1%
Liabilitas Imbalan Pascakerja	600.790.000	429.801.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	90.446.000	80.635.000	Current Service Cost

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the post-employment benefit liabilities and current service cost:

	2025	2024	
Kenaikan 1%			Increase 1%
Liabilitas Imbalan Pascakerja	600.389.000	429.624.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	90.354.000	80.559.000	Current Service Cost
Penurunan 1%			Decrease 1%
Liabilitas Imbalan Pascakerja	688.554.000	487.618.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	109.403.000	95.452.000	Current Service Cost

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024 Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Par Value Rp 100 per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Authorised Shares	Shareholder Name
PT Mandalindo				PT Mandalindo
Putra Perkasa	217.255.500	47,85%	21.725.550.000	Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09%	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo				Yonathan Widakdo
Sutanto	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55%	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	167.405.463	36,87%	16.740.546.300	Public (each below 5%)
Jumlah	454.056.563	100%	45.405.656.300	Total

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.600.000.000 atau 5,73% dari modal disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 53/SK/IOP/XII/25 tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib sebesar Rp 1.600.000.000 sehingga jumlah cadangan wajib menjadi Rp 2.600.000.000 atau 5,73% dari modal disetor.

a. Share Capital

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on records made by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2025 amounting to Rp 2,600,000,000 representing 5.73% of the paid-up capital.

Based on Board of Directors Decree No. 53/SK/IOP/XII/25 dated December 31 2025, the Company increased its statutory reserve by Rp 1,600,000,000, bringing the total statutory reserve to Rp 2,600,000,000 representing 5.73% of the paid-up capital.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum
ditentukan penggunaannya oleh
Perusahaan.

Unappropriated

Represents retained earnings which has
not been determined by the Company.

	2025
Saldo Laba	26.817.250.347

	2024
Retained Earnings	20.850.547.689

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Agio Saham	
Penawaran Perdana Saham	
Sebesar 150.000.000 Saham	
dengan Nilai Nominal Rp 100	
yang Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000
Pelaksanaan 56.563 Waran	
Seri 1 dengan Nilai Nominal	
Rp 100 per Waran yang	12.443.860
Ditawarkan Rp 320 per Waran	(1.899.450.000)
Biaya Emisi Saham	
Bagian Jangka Panjang	23.612.993.860

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2024
Shares Premium	
Initial Public Offering of	
150,000,000 Shares with Nominal	
Value of Rp 100 Offered Rp 270	25.500.000.000
Exercise of 56,563 Series 1	
Warrants with Nominal Value of Rp	
100 per Warrant Offered Rp 320	12.443.860
per Warrant	(1.899.450.000)
Share Issuance Costs	
Long-Term Maturities	23.612.993.860

25. PENJUALAN

	2025
Lokal	556.691.446.001
Ekspor	479.398.278.618
Retur Penjualan	(483.031.808)
Jumlah	1.035.606.692.811

25. SALES

	2024
Local	308.877.455.882
Export	325.514.902.418
	(15.536.000)
Total	634.376.822.300

Rincian penjualan per pelanggan adalah
sebagai berikut:

Sales detail as of customers are as follows:

	2025
Ekspor	
Sena Mills Refineries	
(Pvt), Ltd	99.593.155.617
Mewaholeo Industries	
Sdn., Bhd	95.296.111.792
Premium Vegetable	
Oils Sdn., Bhd	63.306.912.697
Lain-lain	220.719.066.704
Sub Jumlah	478.915.246.810
Lokal	
PT Pabrik Minyak	
Perniagaan Dan Industri	
Ikan Dorang	84.430.564.532
PT Sahati Hamparan	
Tangguh	83.440.770.000
PT Bonanza Megah	76.889.158.650
PT Sari Mas Permai	72.928.743.000
Lain-lain	239.002.209.819
Sub Jumlah	556.691.446.001
Jumlah	1.035.606.692.811

	2024
Export	
Sena Mills Refineries	
(Pvt), Ltd	151.228.380.248
Mewaholeo Industries	
Sdn., Bhd	30.455.746.688
Premium Vegetable	
Oils Sdn., Bhd	29.926.605.296
Others	113.904.170.185
Sub Total	325.499.366.418
Local	
PT Pabrik Minyak	
Perniagaan Dan Industri Ikan	
Dorang	45.310.110.000
PT Sahati Hamparan	
Tangguh	26.314.544.000
PT Bonanza Megah	42.157.368.600
PT Sari Mas Permai	21.843.000.000
Others	173.236.897.284
Sub Total	308.877.455.882
Total	634.376.822.300

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd	-	151.228.380.248	Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Persediaan Awal			Beginning Balance of
Bahan Baku(Catatan 7)	77.061.328.405	66.729.479.505	Raw Material (Note 7)
Pembelian Bahan Baku	705.262.688.235	392.269.282.656	Purchase of Raw Material
Potongan Pembelian	(42.021.800)	-	Purchase Discount
Bahan Baku dalam Produksi	782.281.994.840	458.998.762.161	Raw Material in Process
Persediaan Akhir Bahan Baku	(82.670.366.030)	(77.061.328.405)	Premium Vegetable Oils Sdn. Bhd.
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	699.611.628.810	381.937.433.756	Materials Used in the Production Process
Upah Langsung	7.774.341.040	9.242.361.349	Direct Labor
Biaya Pabrikasi			Production Costs
Operasional Produksi	10.324.608.607	11.176.490.492	Productions Operations
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	5.596.266.575	5.620.609.314	Fixed Assets
Listrik Pabrik	4.118.729.782	4.118.019.739	Depreciation (Note 9)
Komisi Pembelian	899.779.083	598.872.048	Factory Electricity
Bongkar	795.602.508	1.059.426.000	Purchase Commission
Angkut Pembelian	774.512.160	182.292.131	Unloading
Surveyor	770.394.705	1.415.868.046	Transport Purchases
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	581.843.595	581.843.595	Surveyor
Laboratorium Produksi	77.503.675	70.016.077	Right-of-Use Assets Depreciation (Note 10)
Penyesuaian Berat Timbangan	-	9.241.905	Production Laboratory
Beban Pokok Produksi	731.325.210.540	416.012.474.452	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Balance
Barang Jadi (Catatan 7)	41.584.179.097	19.831.099.335	of Finished Goods (Note 7)
Pembelian	281.249.829.423	194.010.943.238	Purchasing
Persediaan Rusak	-	(63.604.961)	Damaged Inventories
Persediaan Akhir			Ending Balance
Barang Jadi (Catatan 7)	(63.341.350.890)	(41.584.179.097)	of Finished Goods (Note 7)
Jumlah	990.817.868.170	588.206.732.966	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Pengiriman Barang	8.261.042.883
Gaji dan Tunjangan	8.105.543.531
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	2.022.751.740
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.485.988.548
BPJS	1.357.288.300
Jasa Profesional	808.667.372
Asuransi	769.307.398
Klaim Penjualan	746.711.021
Komisi	566.477.189
Beban Pajak	405.118.652
Transportasi	390.049.544
Representasi dan Jamuan	337.801.374
Administrasi IPO dan RUPS	288.733.500
Perjalanan Dinas	184.611.084
Iklan dan Pemasaran	132.436.204
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	131.761.000
Perjamuan dan Sumbangan	110.057.000
Perlengkapan Kantor	42.600.922
Pengiriman dan Kurir	35.235.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	183.635.927
Jumlah	26.365.818.989

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	2024	
	12.250.578.243	Freight Forwarding
	7.329.046.194	Salaries and Allowances
		Fixed Assets
	1.559.120.961	Depreciation (Note 9)
	1.134.249.122	Repairs and Maintenance
	1.880.882.080	BPJS
	861.663.328	Professional Fees
	699.502.507	Insurance
	369.714.307	Sales Claim
	388.332.748	Commission
	300.682.767	Tax Expenses
	665.800.908	Transportation
	396.576.936	Representation and Reception
	198.955.967	IPO and RUPS Administrative
	328.319.418	Business Travelling
	242.547.484	Advertising and Marketing
		Post Employment
	109.498.000	Benefit (Note 22)
	112.215.300	Entertainment and Donations
	98.074.144	Office Supplies
	40.861.541	Shipping and Courier
	309.063.823	Others (each below Rp 50 millions)
Total	29.275.685.778	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025
Pendapatan Lain-lain:	
Lain-lain	343.604.517
Sub Jumlah	343.604.517
Beban Lain-lain:	
Cadangan Penurunan	
Nilai Piutang (Catatan 5)	(47.762.831)
Penghapusan Aset Tetap	-
Lain-lain	-
Sub Jumlah	(47.762.831)
Jumlah	295.841.686

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	
	(249.781.464)	Others
Sub Total	(249.781.464)	Sub Total
		Allowance for Impairment of
	(377.964.479)	Accounts Receivable (Note 5)
	(8.233.558)	Disposal of Fixed Assets
	(249.781.464)	Others
Sub Total	(386.198.039)	Sub Total
Total	(635.979.503)	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2025
Pendapatan Bunga dan Keuangan:	
Pendapatan Jasa Giro	179.859.301
Sub Jumlah	179.859.301
Beban Bunga dan Keuangan:	
Administrasi Bank	(1.457.068.608)
Bunga Pinjaman	(8.057.571.083)
Sub Jumlah	(9.514.639.691)
Jumlah	(9.334.780.390)

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	2024	
	382.917.269	Financial Income
		Interest Income
Sub Total	382.917.269	Sub Total
		Financial Expenses
	(626.524.523)	Bank Administrative
	(7.903.071.311)	Bank Interest
Sub Total	(8.529.595.834)	Sub Total
Total	(8.146.678.565)	Total

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>
Saldo Awal	(55.615.990)
Penambahan	
Pengukuran Kembali atas	
Kewajiban Imbalan Pasti	
(Catatan 22)	(53.029.000)
Pajak Penghasilan Terkait	10.075.510
Saldo Akhir	<u>(98.569.480)</u>

31. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>
Laba Tahun Berjalan	7.566.702.658
Jumlah Rata-rata Tertimbang	
Saham	454.056.563
Laba per Saham	<u>16,66</u>

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON KAS

	<u>2025</u>
Penambahan aset tetap	
melalui Utang Pembiayaan	
Konsumen	222.000.000
Investasi saham melalui Utang	
Lain-lain	-
Pengalihan Saham	(299.000.000)
Jumlah	<u>6.426.000.000</u>

Berdasarkan Akta Perubahan PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 tanggal 19 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pengalihan hak atas sebagian kepemilikan sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 299.000.000 kepada Tn. Erik Setiono dan Tn. Willy Widjaja masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 49.000.000

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2024</u>	
(37.224.130)		Beginning Balance
		<i>Additional</i>
		<i>Remeasurement of Post-</i>
(22.706.000)		<i>Employment Benefit (Note 22)</i>
4.314.140		<i>Income Tax Related</i>
(55.615.990)		Ending Balance

31. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	
6.345.794.481		<i>Profit for the Year</i>
		<i>Weighted Average Number of</i>
454.056.563		<i>Shares</i>
13,98		Earnings per Share

32. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	<u>2024</u>	
		<i>Addition of fixed assets through</i>
-		<i>consumer financing liabilities</i>
		<i>Investment in Shares through Other</i>
6.725.000.000		<i>Payable</i>
-		<i>Transfer of Shares</i>
6.725.000.000		Total

Based on the Deed of Amendment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 dated April 19, 2025, executed before Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company transferred partial ownership of its shares with a nominal value of Rp 299,000,000 to Mr. Erik Setiono and Mr. Willy Widjaja, amounting to Rp 250,000,000 and Rp 49,000,000, respectively.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan minyak dan bungkil berdasarkan segmen geografis berikut ini:

a. Lokal

	2025
Jawa and Bali	552.373.897.001
Sumatera	4.317.549.000
Jumlah	556.691.446.001

b. Ekspor

	2025
Asia Pasifik	446.491.206.399
Amerika	32.424.040.411
Afrika	-
Jumlah	478.915.246.810

33. GEOGRAPHIC SEGMENT

The Company conducts business in the sale of oil and meal based on the following geographic segments:

a. Local

	2024
Jawa and Bali	308.877.455.883
Sumatera	-
Total	308.877.455.883

b. Export

	2024
Asia Pasifik	321.015.758.353
Amerika	2.994.955.240
Afrika	1.488.652.825
Total	325.499.366.418

34. REKONSILIASI LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 31 Desember 2024/ Beginning Balance December 31, 2024	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (for) from Financing Activities		Saldo Akhir 31 Desember 2025/ Ending Balance December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	86.866.757.089	117.360.024.070	(87.474.216.574)	116.752.564.585	Bank Loan
Utang					Consumer
Pembiayaan					Financial
Konsumen	852.287.360	-	(786.977.568)	65.309.792	Payables
Jumlah	87.719.044.449	117.360.024.070	(88.261.194.142)	116.817.874.377	Total
	Saldo Awal 31 Desember 2023/ Beginning Balance December 31, 2023	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (for) from Financing Activities		Saldo Akhir 31 Desember 2024/ Ending Balance December 31, 2024	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	80.801.327.279	65.930.000.000	(59.864.570.190)	86.866.757.089	Bank Loan
Utang					Consumer
Pembiayaan					Financial
Konsumen	1.999.830.761	-	(1.147.543.401)	852.287.360	Payables
Jumlah	82.801.158.040	65.930.000.000	(61.012.113.591)	87.719.044.449	Total

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties at certain prices and terms.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship of Related Party	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Mandalindo Putra Perkasa	Pemegang Saham / Shareholder	Liabilitas Sewa / Lease Liabilities
PT Indosena Perkasa Refineries	Entitas Anak / Subsidiaries	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi dan Utang Lain-lain / Trade Accounts Receivable from Related Parties and Other Payables
PT Indo Kelapa Perkasa	Entitas Anak / Subsidiaries	Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi / Other Receivables from Related Parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related
parties are as follows:

	2025	2024	
Nama Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Piutang Usaha</u>			<u>Trade Account Payables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	959.040.000		- PT Indosena Perkasa Refineries
<u>Piutang Lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	2.338.834.114	968.863.603	PT Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	46.932.005	6.500.000	PT Indo Kelapa Perkasa
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	2.152.035.808	5.100.000.000	PT Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	-	1.625.000.000	PT Indo Kelapa Perkasa
<u>Liabilitas Sewa</u>			<u>Lease Liability</u>
PT Mandalindo Putra Perkasa	926.879.709	5.036.566.286	PT Mandalindo Putra Perkasa

36. PERJANJIAN DAN IKATAN

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian Sewa Lahan dan Gudang Pabrik

Factory Land and Warehouse Lease
Agreements

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal
29 September 2023, Perusahaan menyewa
tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan
segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan
melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar
Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari
29 September 2023 sampai dengan
31 Mei 2042 (Catatan 10 dan 21).

Based on Notary Deed No. 03 dated
September 29, 2023, the Company leases land
with area of 5,429 m² along with the buildings
and everything that is embedded, stood,
and attached to it for a lease cost of
Rp 10,350,000,000 and lease term from
September 29, 2023, to May 31, 2042 (Notes 10
and 21).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Tan Bun Tik pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan menyewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun (Catatan 10 dan 21).

Based on the lease agreement with Mr. Tan Bun Tik dated January 2, 2017, the Company leases land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis Sub-district, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and lease cost of Rp 100,000,000 for 5 years, and the subsequent 5-year periods until the end of the agreement, the lease cost will increase by 10% every 5 years (Notes 10 and 21).

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi / <i>Amortised Cost</i> 31 Desember / <i>December 31,</i> 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Setara Kas	9.272.109.179
Piutang Usaha	27.851.644.571
Piutang Lain-lain	2.348.819.665
Jumlah	39.472.573.415
	Biaya Perolehan Diamortisasi / <i>Amortised Cost</i> 31 Desember / <i>December 31,</i> 2025
Liabilitas Keuangan	
Utang Usaha	35.978.184.939
Beban Akrua	1.357.310.458
Utang Bank	116.752.564.585
Utang Pembiayaan Konsumen	65.309.792
Liabilitas Sewa	6.178.690.249
Jumlah	160.332.060.023

37. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Biaya Perolehan Diamortisasi / <i>Amortised Cost</i> 31 Desember / <i>December 31,</i> 2024	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan Setara Kas	9.774.791.533	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	18.528.484.725	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	985.349.155	Other Receivables
Jumlah	29.288.625.413	Total
	Biaya Perolehan Diamortisasi / <i>Amortised Cost</i> 31 Desember / <i>December 31,</i> 2024	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan		Trade Accounts Payable
Utang Usaha	22.999.112.932	Accrued Expenses
Beban Akrua	1.999.615.178	Bank Loans
Utang Bank	86.866.757.089	Consumer Financing Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	852.287.360	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	6.178.690.249	
Jumlah	118.896.462.808	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Capital Risk Management

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 23).

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfil their contractual obligations resulting in losses for the Company.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay.

Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	35.978.184.939	-	-	35.978.184.939	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1.357.310.458	-	-	1.357.310.458	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	99.198.751.754	-	-	99.198.751.754	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	3.802.227.747	6.289.531.363	5.769.602.273	17.553.812.831	Long-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	55.861.298	9.448.494	-	65.309.792	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	1.035.312.003	58.315.417	975.376.251	2.069.003.671	Lease Liabilities
Jumlah	141.427.648.199	6.357.295.274	6.744.978.524	156.222.373.445	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	22.999.112.932	-	-	22.999.112.932	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1.999.615.178	-	-	1.999.615.178	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	82.124.848.596	-	-	82.124.848.596	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	2.634.393.612	2.107.514.881	-	4.741.908.493	Long-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	490.228.845	345.066.570	16.991.945	852.287.360	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	2.487.603.205	2.585.237.050	1.105.849.994	6.178.690.249	Lease Liabilities
Jumlah	112.735.802.368	5.037.818.501	1.122.841.939	118.896.462.808	Total

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Mata Uang selain Rupiah / Other than Rupiah Currency	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	Mata Uang selain Rupiah / Other than Rupiah Currency	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalents
Dolar Amerika					United States
Serikat	372.747	6.255.438.140	33.982	549.222.256	Dollar
Yuan China	7.679	18.436.582	7.678	17.000.664	Chinese Yuan
Yuan China					Hongkong
Hongkong	-	-	3.755	8.305.727	Chinese Yuan
					Trade Accounts
Piutang Usaha					Receivable
Dolar Amerika					United States
Serikat	1.238.629	20.786.671.878	33.982	12.974.322.909	Dollar
Jumlah		27.060.546.600		13.548.851.556	Total

iv. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

iii. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

iv. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

Fair Value Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition, measurement and disclosure. Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

PSAK 113 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchical levels:

- *Quoted (unadjusted) prices in an active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that fall within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivations of prices) (Level 2); and*
- *Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available and refers to estimates as little as possible. If all material inputs on the observable fair value of this financial instrument are included in level 2.

PT INDO OIL PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
then Ended
(Expressed in Full Of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar
aset dan liabilitas:

The following table summarizes the fair
values of assets and liabilities:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Tingkat 4 / Level 4	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities whose fair value is disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortised cost
Utang Bank	-	116.752.564.585	-	-	Bank Loans
Jumlah	-	116.752.564.585	-	-	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Tingkat 4 / Level 4	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities whose fair value is disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortised cost
Utang Bank	-	86.866.757.089	-	-	Bank Loans
Jumlah	-	86.866.757.089	-	-	Total

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun
2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan
dengan penyajian laporan keuangan 2025
sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi/ As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified
Pendapatan Jasa Angkut/ Freight Income	Pengiriman Barang/ Freight Forwarding
Pembayaran Investasi Saham/ Investment in Share Payment	Pembayaran Beban Operasional Lainnya/ Cash Paid for Other Operating

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2024 financial
statements have been reclassified to conform
with the presentation of the 2025 financial
statements, as follows:

Jumlah/ Total	Alasan Reklasifikasi/Reason of Reclassification
7.043.505.422	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi/ To adjust based on the nature of transaction
6.725.000.000	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi/ To adjust based on the nature of transaction